

**PENGGUNAAN KANJOU HYOUGEN KATA TANOSHII, URESHII, DAN  
YOROKOBU DALAM SERIAL DRAMA ITAZURA NA KISS  
LOVE IN TOKYO KARYA TADA KAORU**

**SKRIPSI**

**OLEH  
HELDA DEWI ARINDAH  
NIM 105110200111005**

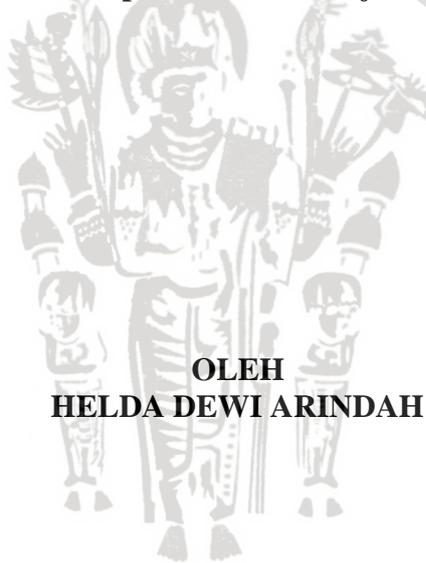


**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

**PENGGUNAAN KANJOU HYOUGEN KATA TANOSHII, URESHII, DAN  
YOROKOBU DALAM SERIAL DRAMA ITAZURA NA KISS  
LOVE IN TOKYO KARYA TADA KAORU**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Brawijaya  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar *Sarjana Sastra***



**OLEH  
HELDA DEWI ARINDAH**

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Helda Dewi Arindah  
NIM : 105110200111005  
Program Studi : Sastra Jepang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 16 Januari 2014

materai

Helda Dewi Arindah  
NIM. 105110200111005



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Helda Dewi Arindah telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 16 Januari 2014  
Pembimbing I

Febi Ariani Saragih, M.Pd.  
NIK. 740207 12 1 2 0037

Malang, 16 Januari 2014  
Pembimbing II

Efrizal, M.A.  
NIP. 19700825 200012 1 001



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Helda Dewi Arindah telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Nadya Inda Syartanti, M.Si., Penguji  
NIP. 19790509 200801 2 015

Febi Ariani Saragih, M.Pd., Pembimbing I  
NIK. 740207 12 1 2 0037

Efrizal, M.A., Pembimbing II  
NIP. 19700825 200012 1 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sastra Jepang

Menyetujui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Aji Setyanto, M.Litt.  
NIP. 19750725 200501 1 002

Syariful Muttaqin, M.A.  
NIP. 19751101 200312 1 001

## 要旨

アリンダ、ヘルダ、デウイ。2013。ドラマ『イタズラなキスラブイン東京』における「楽しい」、「嬉しい」、「喜ぶ」の感情表現の使い方。ブラウイジャヤ大学、日本文学科。指導教官：(I) フェビ、アリアニ、サラギー(II) エフリザル

キーワード：感情表現、意味論、類義語

言語は一般的にコミュニケーションの道具として使われている。言語は伝えたい感情やアイデアや考えを表すためにも使われている。本研究は『イタズラなキスラブイン東京』のドラマにおける「楽しい」、「嬉しい」、「喜ぶ」の感情表現の使い方について理解するために行った。これらの理由から『イタズラなキスラブイン東京』のドラマの中での「楽しい」、「嬉しい」、「喜ぶ」の感情表現の意味と文脈から見て使い方についてどうか調べた。ほかは『イタズラなキスラブイン東京』のドラマの中での「楽しい」、「嬉しい」、「喜ぶ」の感情表現の使い方は代わりできるか、である。言い換えができるかどうか調べた。

本研究は記述的な分析方法での定性的な研究である。記述的な分析は『イタズラなキスラブイン東京』の「楽しい」、「嬉しい」、「喜ぶ」の感情表現の使い方を分析するためである。

結果として、感情表現の言葉は37データ見つかった。「楽しい」は10データ、「嬉しい」は21データ、そして「喜ぶ」は6データである。さらに、三つの感情表現の言葉の使い方の機能を見つけた。会話文脈から見ると、言葉の意味からだけ見れば、間違った使い方の機能もある。また、三つの感情表現の言葉が代わりできるかどうか、会話の内容から分かる。理由はコミュニケーションによって、文脈が異なるから。意味も使い方もある。会話の場面の表情も身振りもある。

## ABSTRAK

Arindah, Helda Dewi. 2013. **Penggunaan *Kanjou Hyougen* Kata *Tanoshii*, *Ureshii* dan *Yorokobu* dalam Serial Drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* Karya Tada Kaoru.** Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (I) Febi Ariani Saragih, M.Pd. (II) Efrizal, M.A.

**Kata Kunci:** *Kanjou Hyougen*, Semantik, Sinonim

Bahasa secara umum berarti alat komunikasi. Bahasa juga sebagai alat mengungkapkan perasaan, ide, pikiran yang akan disampaikan. Penelitian yang berjudul *Penggunaan Kanjou Hyougen Kata Tanoshii, Ureshii dan Yorokobu dalam Serial Drama Itazura na Kiss Love in Tokyo* Karya Tada Kaoru ini digunakan untuk memahami tentang penggunaan *Kanjou Hyougen* Kata *Tanoshii, Ureshii* dan *Yorokobu* dalam Serial Drama. Berdasarkan alasan di atas agar penelitian ini lebih terfokus, maka ditetapkan rumusan masalahnya yaitu bagaimana penggunaan *kanjou hyougen* kata *tanoshii, ureshii* dan *yorokobu* dalam serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru ditinjau dari makna dan konteksnya, serta apakah penggunaan *kanjou hyougen* kata *tanoshii, ureshii* dan *yorokobu* dalam serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru dapat disubstitusikan antara satu dengan yang lain.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menganalisis penggunaan kata *tanoshii, ureshii* dan *yorokobu* dalam serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 37 data ungkapan rasa senang, diantaranya adalah *tanoshii* 10 data, *ureshii* 21 data, dan *yorokobu* 6 data. Kemudian juga ditemukan fungsi penggunaan masing-masing ketiga kata ungkapan rasa senang tersebut. Bila dilihat dari konteks dialog, terdapat pula penggunaan yang kurang sesuai apabila hanya dilihat dari situasinya. Selain itu, ketiga kata ungkapan rasa senang tersebut dapat disubstitusikan sesuai dengan konteks dialog itu sendiri. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam pengucapan dialog pasti mempunyai konteks yang berbeda, baik secara makna dan fungsi penggunaan kata, maupun situasi dialog seperti mimik, *gesture* penutur, dan lainnya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan *Kanjou Hyougen* Kata *Tanoshii*, *Ureshii*, dan *Yorokobu* dalam Serial Drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* Karya Tada Kaoru”. Skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada program studi S1 Sastra Jepang di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat penulis selesaikan dengan baik, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pertama-tama penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Febi Ariani Saragih, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Efrizal, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, selalu sabar selama memberikan bimbingan dan memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan penulis sekali lagi mengucapkan terima kasih atas semua bantuan, doa, kritik dan saran yang telah diberikan. Penulis menyadari tanpa kehadiran mereka semua skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik.

Malang, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK BAHASA JEPANG .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Permasalahan .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Definisi/ Istilah Kunci .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Semantik .....	10
2.2 Kontekstual .....	13
2.3 Ungkapan Perasaan ( <i>kanjou hyougen</i> ) .....	18
2.4 Sinonim .....	22
2.4.1 Kata <i>Ureshii</i> dengan <i>Tanoshii</i> .....	23
2.4.2 Kata <i>Tanoshii</i> dengan <i>Yorokobu</i> .....	24
2.4.3 Kata <i>Ureshii</i> dengan <i>Yorokobu</i> .....	26
2.5 Penelitian Terdahulu .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	30
3.2 Sumber Data .....	31
3.3 Pengumpulan Data .....	32
3.4 Analisis Data .....	34
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Temuan .....	36
4.2 Pembahasan .....	45
4.2.1 Penggunaan ungkapan rasa senang <i>tanoshii</i> , <i>ureshii</i> dan <i>yorokobu</i> .....	46
4.2.1.1 <i>Tanoshii</i> .....	46
4.2.1.2 <i>Ureshii</i> .....	50

4.2.1.3 <i>Yorokobu</i> .....	56
4.2.2 Substitusi ungkapan rasa senang <i>tanoshii, ureshii, dan yorokobu</i> .....	62
4.2.2.1 <i>Tanoshii</i> .....	62
4.2.2.2 <i>Ureshii</i> .....	64
4.2.2.3 <i>Yorokobu</i> .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	69
<b>LAMPIRAN</b> .....	71



## DAFTAR TRANSLITERASI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
ま (マ) ma	み (ミ) mi	む (ム) mu	め (メ) me	も (モ) mo
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
や (ヤ) ya	ゆ (ユ) yu	よ (ヨ) yo		
わ (ワ) wa	を (ヲ) wo			
が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) zu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po
きゃ (キヤ) kya	きゅ (キュ) kyu	きょ (キョ) kyo		
しゃ (シャ) sha	しゅ (シュ) shu	しょ (ショ) sho		
ちゃ (チャ) cha	ちゅ (チュ) chu	ちょ (チョ) cho		
にゃ (ニヤ) nya	にゅ (ニュ) nyu	にょ (ニョ) nyo		
ひゃ (ヒヤ) hya	ひゅ (ヒュ) hyu	ひょ (ヒョ) hyo		
みゃ (ミヤ) mya	みゅ (ミュ) myu	みょ (ミョ) myo		
りゃ (リヤ) rya	りゅ (リュ) ryu	りょ (リョ) ryo		
ぎゃ (ギヤ) gya	ぎゅ (ギュ) gyu	ぎょ (ギョ) gyo		
じゃ (ジャ) ja	じゅ (ジュ) ju	じょ (ジョ) jo		
ぢゃ (ヂヤ) ja	ぢゅ (ヂュ) ju	ぢょ (ヂョ) jo		
びゃ (ビヤ) bya	びゅ (ビュ) byu	びょ (ビョ) byo		
ぴゃ (ピヤ) pya	ぴゅ (ピュ) pyu	ぴょ (ピョ) pyo		

ん (ン) N, n, m, ŋ, ŋ jika diikuti vokal atau semi-vokal

っ (ツ) ditempatkan di depan huruf yang mengandung konsonan dan menunjukkan bahwa konsonan berikutnya diucapkan dengan hitungan dua suku kata, contoh: けっこん (*kekkon*), しっぱい (*shippai*)

Partikel は → ha (baca:wa) ; を → wo

Bunyi panjang あ → a; い → i; う → u; え → e dan お → o

Tanda Pemanjangan vokal mengikuti vokal terakhir → aa;ii;uu;ee;oo contohnya:

おねえちゃん (*oneechan*), おかあさん (*okaasan*) Tanda Pemanjangan vokal

untuk huruf Katakana dan kata Serapan → ー contohnya: コーヒー (*koohee*),

データ (*deeta*)

## DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

1. IKLT/1/31:23/U/01 *Itazura na Kiss Love*  
in *Tokyo*/episode 1/menit ke  
31:23/*Ureshii*/data 1
2. IKLT/5/47:06/T/01 *Itazura na Kiss Love*  
in *Tokyo*/episode 5/menit ke  
47:06/*Tanoshii*/data 1
3. IKLT/4/12:51/Y/01 *Itazura na Kiss Love*  
in *Tokyo*/episode 4/menit ke  
12:51/*Yorokobu*/data 1
4. ( ) Untuk mengapit angka atau huruf  
yang memerinci satu seri keterangan
5. ; memisahkan bagian kalimat yang  
sejenis
6. ‘...’ Untuk mengapit petikan langsung  
dari pembicara, terjemahan Indonesia
7. **B** Untuk menandai  
kata *Tanoshii*, *Ureshii* dan *Yorokobu*

## DAFTAR TABEL

Lampiran	Halaman
1. Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan <i>Ureshii</i> , <i>Tanoshii</i> dan <i>Yorokobu</i> .....	21
2. Tabel 2.2 Perbedaan <i>Ureshii</i> , <i>Tanoshii</i> dan <i>Yorokobashii</i> .....	27
3. Tabel 4.1 Data Temuan Serial Drama <i>Itazura na Kiss Love in Tokyo</i> .....	36
4. Tabel 4.2 Data Temuan <i>Tanoshii</i> .....	37
5. Tabel 4.3 Data Temuan <i>Ureshii</i> .....	39
6. Tabel 4.4 Data Temuan <i>Yorokobu</i> .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Curriculum Vitae.....	71
2. Data Temuan.....	74
3. Data Pembahasan.....	102
4. Daftar Pemeran Tokoh Serial Drama <i>Itazura na Kiss Love in Tokyo</i> .....	114
5. Sinopsis Serial Drama <i>Itazura na Kiss Love in Tokyo</i> .....	116
6. Berita Acara Pembimbingan Skripsi.....	117



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan adanya bahasa, manusia itu dapat berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Bahkan dengan bahasa, manusia dapat mengutarakan apa yang sedang dirasakan. Seperti yang dikemukakan oleh Chaer (2004:14) “Bahasa juga sebagai alat mengekspresikan perasaan, ide, pikiran dan maksud oleh manusia, bahasa memiliki beberapa sifat, diantaranya adalah bahwa bahasa itu bersifat manusiawi”. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa bahasa adalah sebagai alat komunikasi manusia.

Komunikasi tersebut seringkali terselip berbagai ungkapan perasaan yang dirasakan oleh penuturnya, seperti ungkapan sedih, senang, gembira, dan ungkapan-ungkapan hati yang lainnya. Ungkapan hati tersebut biasa dikenal dengan emosi manusia itu sendiri, atau dalam bahasa Jepang dikenal dengan *kanjou hyougen* (感情表現). *Kanjou hyougen* adalah sebuah emosi jiwa yang dialami oleh manusia yang biasa diekspresikan baik melalui tindakan maupun perkataan. Dalam hal ini, Boeree (2008:124) mengklasifikasikan emosi-emosi menjadi 7 macam, yaitu emosi kebosanan, kebahagiaan, keinginan, kesedihan, kemarahan, ketakutan, dan keterkejutan. Ketujuh macam emosi tersebut terdapat beberapa kata ungkapan yang serupa mengenai maknanya, tetapi lain dengan

penggunaannya, sehingga diperlukan pemahaman yang khusus agar dapat menggunakan kata-kata tersebut dengan tepat dan sesuai dengan situasinya.

Semantik merupakan suatu bidang linguistik yang mempelajari mengenai makna dalam sebuah bahasa, yang akan membentuk kesatuan dengan makna yang lainnya yang biasa disebut dengan hubungan antar makna atau relasi makna. Salah satu pola relasi makna tersebut adalah sinonim (persamaan makna kata). Bagi pengguna bahasa, sering terjadi kesalahan ketika mereka sedang menggunakan relasi makna tersebut dalam sebuah komunikasi. Hal ini sering terjadi karena pada penggunaan kata-kata bersinonim tersebut memiliki arti yang sama yang sangat sulit untuk dibedakan dan dipahami perbedaannya, namun semua itu dapat dilihat dan dibedakan apabila pengguna bahasa memahami kata bersinonim tersebut sesuai dengan konteks penggunaan dalam suatu kalimat.

Sinonim merupakan sebuah relasi makna atau kata (frasa atau kalimat) yang memiliki padanan arti yang mirip dan sama. Sudaryat (2008) telah memaparkan bahwa sinonim merupakan kata-kata yang bermakna pusat (denotasi) sama tetapi berbeda nilai, rasa, nuansa, atau konotasinya. Dalam linguistik bahasa Jepang, sinonim merupakan beberapa kata yang memiliki bunyi ucapan berbeda namun memiliki makna yang sangat mirip. Kata-kata ini disebut *ruigigo* (類義語).

Misalnya bentuk kata antara *seito* (生徒) dengan *gakusei* (学生), dan *manabu* (学ぶ) dengan *narau* (習う) memiliki perbedaan tetapi artinya mirip. Kata-kata seperti inilah yang disebut *ruigigo* (Iwabuchi dalam Sutedi, 2008). Contoh lain yang termasuk *ruigigo* misalnya menunjukkan orang yang memiliki pekerjaan mengajar selain kata *sensei* (先生) dipakai kata *kyooin* (教員) dan

*kyooshi* (教師) . Untuk kata yang berarti “kamus” dalam Bahasa Jepang bisa dipakai kata *jisho* (辞書) dan *jiten* (辞典) . Untuk menyatakan waktu yang akan datang bisa dipakai kata *shoorai* (将来) dan *mirai* (未来) , dan masih banyak lagi *ruigigo* lainnya yang ada di dalam bahasa Jepang.

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang sudah mulai banyak digemari oleh pembelajar di belahan dunia, khususnya di negara Indonesia.

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Jepang ini tidak hanya untuk pengenalan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jepang, melainkan juga bertujuan untuk pemahaman mengenai budaya Jepang. Oleh karena itu, pembelajar bahasa Jepang itu banyak memanfaatkan sebuah karya seni yang dapat dianggapnya sebagai alat yang mudah untuk bahan pembelajaran mereka terhadap bahasa Jepang. Beberapa contoh karya seni yang dapat menjadi alat pembelajaran bahasa Jepang, yakni lirik lagu berbahasa Jepang, komik-komik berbahasa Jepang, bahkan serial drama berbahasa Jepang yang akhir-akhir ini banyak digemari oleh kalangan muda sebagai sarana pendukung mereka untuk mempelajari bahasa Jepang.

Serial drama dapat menjadi salah satu media komunikasi yang dapat membawa suatu respon positif bagi penikmat serial drama itu sendiri. Dengan menonton drama, secara tidak langsung penikmat drama juga dapat mengetahui dan mempelajari banyak hal tentang bagaimana sebuah komunikasi tersebut dapat terjadi. Mulai dari *gesture*, mimik wajah, bahkan cara pengungkapan perasaan senang, sedih maupun resah, serta perasaan ekspresif lainnya yang diungkapkan secara tersirat maupun tersurat. Bahkan, di dalam drama itu sendiri terdapat

berbagai macam dialog antar pemain yang mengekspresikan hubungan manusiawi antar tokoh.

Berlangsungnya dialog-dialog tersebut seringkali muncul berbagai macam ungkapan yang mendukung ekspresi maupun keadaan dari tokoh itu sendiri, serta ungkapan-ungkapan yang dapat menyatakan suatu maksud dan tujuan dari tokoh tersebut. Seperti ungkapan rasa sedih, rasa benci, bahkan ungkapan rasa senang yang sering ada dalam dialog drama. Beberapa ungkapan dalam bahasa Jepang memiliki padanan yang sama jika ditinjau berdasarkan makna kata itu sendiri, namun akan terasa berbeda apabila ditinjau berdasarkan konteks situasi penggunaannya, sehingga banyak yang merasa kesulitan mengenai bagaimana cara membedakan penggunaan ungkapan dalam bahasa Jepang dengan tepat apabila tidak disertai dengan konteks situasinya.

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan serial drama Jepang sebagai sumber data untuk melakukan penelitian karena beberapa alasan dan pertimbangan, yaitu:

1. Pada penelitian sebelumnya dengan bahasan yang sama, hanya buku, majalah, dan media massa lainnya yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
2. Jarang ditemukannya hasil penelitian dengan sumber data serial drama dan diteliti dengan teori semantik, terutama untuk meneliti makna dari beberapa kata bersinonim yang terdapat di dalam dialog serial drama tersebut.
3. Dengan digunakannya serial drama sebagai sumber data penelitian, dapat mempermudah penulis dalam mengamati dan meneliti kata-kata bersinonim

karena dalam drama terdapat adegan langsung dari tokoh disertai dengan *gesture*, mimik wajah dan kondisi saat tokoh tersebut mengucapkan dialog-dialognya.

Judul serial drama yang digunakan sebagai sumber data penelitian kali ini adalah *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru yang terdiri dari 16 episode. Alasan diangkatnya serial drama tersebut sebagai sumber data penelitian, yaitu:

1. Serial drama tersebut *bergenre* romantis komedi yang mengisahkan tentang cinta dan hal-hal lucu yang sedang dialami oleh seseorang yang sedang jatuh cinta. Dengan otomatis isi dialog dalam drama tersebut banyak bersentuhan dengan ungkapan perasaan.
2. Hampir setiap episode dalam serial drama tersebut terdapat beberapa cuplikan dialog antar tokoh yang mengandung ungkapan rasa senang *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu*.

Berikut ini adalah contoh ungkapan rasa senang dalam dialog tokoh yang diambil dari serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru:

Contoh 1) Kotoko : 娘の琴子です。よろしくお願ひします。  
*Musume no Kotoko desu. Yoroshiku onegaishimasu.*  
 “Aku kotoko, senang bertemu dengan anda.”

Obasama : ああ、可愛らしいお女さん嬉しいな。内は息子ばかりだから。  
*Aaaa, kawaiirashii ojosan ureshii na. Uchi ha musuko bakari dakara.*  
 “Senangnya punya gadis cantik sepertimu di sini, kita cuma punya putra.”

(*Itazura na Kiss Love in Tokyo* episode 1 menit ke 31:31)

Dialog tersebut terjadi ketika Kotoko dan ayahnya pindah ke rumah keluarga Irie. Saat itu Kotoko sedang memperkenalkan diri kepada keluarga Irie yang nantinya akan menjadi keluarga sementara bagi dia dan ayahnya selama tinggal di rumah mereka. Istri tuan Irie merasa sangat senang ketika dia tahu bahwa akan ada anak perempuan cantik seperti Kotoko yang akan tinggal di rumahnya. Karena selama ini nyonya Irie berharap memiliki anak perempuan, tetapi dia hanya memiliki dua orang anak laki-laki.

Dialog yang diucapkan oleh Ibu Naoki (Obasama) dalam cuplikan tersebut sudah tepat, karena Obasama mengatakan kata *ureshii* ketika mengungkapkan rasa senangnya melihat gadis seperti Kotoko akan tinggal dirumahnya. Kata *ureshii* itu sendiri dalam bahasa Indonesia berarti “senang, gembira, riang, girang, berbesar hati” (Kenji Matsura, 1994:1142), yang berarti Obasama berbesar hati mau menerima kehadiran Kotoko sebagai bagian dari keluarganya.

Contoh 2) Irie Naoki : 踊っていただきませんか。  
*Odotte itadakimasenka?*

“Bolehkah aku mengajakmu berdansa?”

Kotoko : 喜んで。  
*Yorokonde.*  
“Tentu”

(*Itazura na Kiss Love in Tokyo* episode 11 menit ke 23:18)

Dialog tersebut terjadi ketika Kotoko sedang membayangkan dirinya melewati malam natal bersama Irie Naoki. Dan dia menjawab dengan senang hati ketika Irie Naoki mengajaknya untuk berdansa.

Dialog Kotoko dalam cuplikan dialog di atas menandakan bahwa dia menerima tawaran dari Naoki untuk berdansa dengan mengatakan *yorokonde* yang bahasa Indonesia diartikan “tentu”. Kata *yorokonde* itu sendiri bisa diartikan

sebagai “merasa kegirangan, merasa gembira” (Kenji Matsura,1994:1187).

Dengan begitu, dalam hal ini kata *yorokonde* tersebut dapat ditafsirkan bahwa

Kotoko merasa kegirangan mendengar ajakan Naoki untuk berdansa dan langsung

mengiyakan ajakan tersebut. Dapat dikatakan bahwa penggunaan kata *yorokonde*

itu sendiri sudah tepat, namun cuplikan tersebut masih akan diteliti lagi di dalam

pembahasan penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik

menggunakan serial drama Jepang *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada

Kaoru sebagai sumber data penelitian ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan ungkapan rasa senang *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu* dalam serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru ditinjau dari makna dan konteksnya?
2. Apakah penggunaan ungkapan rasa senang *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu* dalam serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru dapat disubstitusikan antara satu dengan yang lain?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan ungkapan rasa senang *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu* dalam serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru ditinjau dari makna dan konteksnya.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan ungkapan rasa senang *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu* dalam serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru dapat disubstitusikan antara satu dengan yang lain.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan pembelajar bahasa Jepang mengenai beberapa sinonim yang ada di dalam bahasa Jepang, khususnya pada penggunaan ungkapan rasa senang *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu* dalam bahasa Jepang secara tepat.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan keinginan pembaca untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai ungkapan rasa senang *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu* yang terdapat pada serial drama ataupun sumber data lainnya.

## 1.5 Definisi Istilah Kunci

a. **Analisis** adalah proses untuk pengorganisasian data dalam rangka mendapatkan pola-pola atau bentuk keteraturan lainnya dalam sebuah penelitian.

b. **Kanjou Hyougen** adalah sebuah emosi jiwa yang dialami oleh manusia yang biasa diekspresikan baik melalui tindakan maupun perkataan.

c. **Semantik** adalah suatu bidang linguistik yang mempelajari mengenai makna dalam sebuah bahasa.

d. **Sinonim** adalah sebuah relasi makna atau kata (frasa atau kalimat) yang memiliki padanan arti yang mirip dan sama. Istilah sinonim berasal dari bahasa Yunani *syn* “dengan” dan *onama* “nama”. Sinonim berwujud kata-kata yang maknanya sama atau mirip dengan bahasa lain.

**Drama** adalah sebuah karya fiksi yang tidak hanya ditampilkan di panggung teater melainkan juga ditampilkan di layar kaca.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Semantik

Semantik berasal dari bahasa Yunani *sema* (kata benda) yang berarti “tanda” atau “lambang”. Sedangkan kata kerjanya adalah *semaino* yang berarti ‘menandai’ atau ‘melambangkan’. Jadi semantik dapat diartikan sebagai ilmu tentang makna atau tentang arti. Secara harfiah, semantik adalah ilmu tentang makna kata dalam kalimat, serta pengetahuan mengenai seluk beluk dan pergeseran arti kata, atau bagian struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan atau struktur makna suatu wicara (Chaer, 1990:25).

Terdapat banyak teori yang telah dikembangkan oleh para pakar filsafat dan linguistik mengenai konsep makna dalam semantik. Pada dasarnya, para pakar filsafat dan linguistik tersebut mempersoalkan makna dalam bentuk ujaran, pikiran, dan realitas di alam, sehingga lahir teori mengenai ketiga hal tersebut (Parera, 1990:16). Secara umum teori makna dibedakan menjadi empat, yaitu:

#### 1. Teori Referensial atau Korespondensi

Teori ini dikemukakan oleh Ogden dan Richards (1923) yang merujuk pada segitiga makna dan mengungkapkan makna sebagai hubungan antara *reference* dan *referent* yang dinyatakan lewat simbol bunyi bahasa baik berupa kata maupun frase atau kalimat. Simbol bahasa dan rujukan atau *referent* tidak mempunyai

hubungan secara langsung, sedangkan antara simbol dan *reference* terdapat hubungan langsung.

Contohnya yakni kata *sakura* (桜) yang merupakan salahsatu nama bunga.

Dalam hal ini *sakura* merupakan simbol bunyi dalam bentuk kata yang menyatakan nama bunga. Namun, apabila seseorang menyebutkan *sakura*, maka secara langsung terhubung dengan negara Jepang.

## 2. Teori Kontekstual

Teori ini dikembangkan oleh Lyons (1977) yang mengungkapkan makna sebagai sebuah kata terikat pada lingkungan kultural dan ekologis pemakai bahasa tertentu. Teori ini mengisyaratkan pula bahwa sebuah kata atau simbol ujaran tidak mempunyai makna jika ia terlepas dari konteks. Contohnya yakni kata ungkapan rasa senang *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu* yang masing-masing penggunaannya tergantung pada konteks masing-masing, yang akan dijelaskan dalam teori kontekstual pada poin berikutnya.

## 3. Teori Mentalisme atau Konseptual

Teori ini dikemukakan oleh F. De Saussure (1964) yang menganjurkan studi bahasa secara sinkronis dan membedakan analisis bahasa atas *la parole*, *la langue*, dan *la lengage* secara tidak nyata telah memelopori teori makna yang bersifat mentalistik. Dalam teori ini ia menghubungkan bentuk bahasa lahiriah (*la parole*) dengan konsep atau citra mental penuturnya (*la langue*). Contohnya yakni *Pegasus* (kuda terbang) dianggap sebagai citra mental, padahal sesungguhnya hal tersebut tidak ada.

#### 4. Teori Formalisme atau Pemakaian Makna

Teori ini dikembangkan oleh filsuf Jerman Wittgenstein (1830 dan 1858) yang berpendapat bahwa kata tidak mungkin dipakai dan bermakna untuk semua konteks karena konteks itu selalu berubah dari waktu ke waktu. Contohnya yakni kata “artis” yang dulu hanya digunakan untuk pemain film saja. Namun dari waktu ke waktu, tidak hanya untuk pemain film, bahkan model, presenter, dan penyanyi yang terkenal pun juga disebut sebagai “artis”.

Dari pemaparan keempat teori makna di atas, penelitian ini mengambil teori nomor 2, yakni teori kontekstual. Teori tersebut menjelaskan bahwa sebuah kata atau simbol ujaran tidak mempunyai makna jika kata tersebut terlepas dari konteks. Selain itu, teori tersebut juga dapat menjawab permasalahan mengenai makna *kanjou hyougen* ungkapan rasa senang kata *tanoshii*, *ureshii*, dan *yorokobu* apabila dianalisis dalam bentuk dialog. Berikut adalah contoh kasus berdasarkan teori kontekstual:

Contoh 3) Kotoko : ねえ、お父さん。もし、私が金ちゃんと結婚したら嬉しい？  
*Nee, Otousan. Moshi, watashi ha Kin-chan to kekkon shitara ureshii?*

“Hmm Ayah. Kalau misalnya aku menikah dengan Kin-chan, apakah ayah akan senang?”

Otousan : へえ、何??

*Hee, nani??*

“Haa, apa??”

(*Itazura na Kiss Love in Tokyo* episode 16 menit ke 09:36)

Secara makna, kata *ureshii* berarti perasaan senang (dalam hati). Dan apabila dikaitkan dengan konteks, kata *ureshii* diungkapkan ketika seseorang merasakan kebahagiaan dalam hatinya. Dalam percakapan tersebut, Kotoko sedang

berada dalam posisi dimana dia belum mengetahui bagaimana perasaan yang sesungguhnya yang dirasakan oleh ayahnya apabila dia menikah dengan Kin-chan, sehingga makna *ureshii* dapat dilihat dari konteks keingintahuan Kotoko atas jawaban dari ayahnya.

## 2.2 Kontekstual

Teori ini berawal dari pemimpin sebuah sekolah di London yang bernama Firth, yang kemudian dikembangkan oleh ahli bahasa bernama Lyons. Dalam teori kontekstual, makna diartikan sesuai penggunaannya dalam bahasa. Firth (1930) menjelaskan bahwa makna tidak akan terlihat atau terungkap kecuali melalui penggunaannya dalam satuan bahasa, yaitu dengan menggunakannya dalam berbagai macam konteks. Dengan demikian, makna kata bergantung pada konteks dimana kata itu berada.

Kata *kontekstual* sendiri berasal dari kata *konteks* yang berarti bagian dari suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna suatu kata. Makna juga dapat ditentukan oleh konteks pemakainya, baik berupa konteks sosial maupun situasional yang disesuaikan dengan ujaran dalam pemakaian ataupun komunikasi (Aminuddin,2008:92). Kontekstual muncul karena adanya hubungan antara ujaran dengan situasi. K.Ameer (dalam Mukhtar Umar,1998:69) mengatakan bahwa konteks terbagi menjadi empat cabang, yaitu:

1. Konteks Linguistik (Kebahasaan), yakni konteks yang lebih menekankan penggunaan makna sesuai dengan struktur kebahasaannya. Contohnya yakni

*kuchi ni au* (口に合う), secara arti harfiah yakni ‘cocok dengan mulut’.

Namun secara makna, yakni ‘sesuai selera’, seperti kalimat berikut:

Contoh 4) お口に合うかどうか分かりませんが、どうぞお  
召し上がってください。

*Okuchi ni au kadouka wakarimasenga, douzo omeshi  
agatte kudasai.*

‘Saya tidak tahu apakah sesuai dengan selera anda  
atau tidak, tapi silahkan dinikmati.’

2. Konteks Emosional, yakni konteks yang berfungsi untuk menentukan derajat kuat atau lemahnya perasaan, menunjukkan kepastian atau berlebihan atau normal. Contohnya yakni pada kata *suki* (好き), yang mempunyai arti ‘suka’. Namun kata tersebut dapat memiliki derajat perasaan yang berbeda.

Contoh 5) 辛い食べ物が好きです。  
*Karai tabemono ga suki desu.*  
‘Saya suka makanan pedas.’

Contoh 6) 君のことが好きです。  
*Kimi no koto ga suki desu.*  
‘Aku mencintaimu.’

Pada contoh kalimat 5 dan 6 sama-sama menggunakan kata *suki* untuk mengungkapkan rasa suka. Namun penggunaan kata *suki* pada kalimat 6 terlihat memiliki tingkat emosional yang lebih tinggi karena *suki* diartikan untuk mengungkapkan rasa cinta terhadap seseorang.

3. Konteks Situasional, yakni konteks yang menjelaskan mengenai bagaimana situasi dan dalam keadaan seperti apa suatu kata itu digunakan. Contohnya yakni kata *urayamashii* (羨ましい) berarti ‘iri’, seperti dalam kalimat sebagai berikut:

Contoh 7) シェリナさんが日本へ行くと聞いて、羨ましい、  
*Sherina san ga Nihon he iku to kiite, urayamashii.*  
 ‘Saya iri ketika mendengar bahwa Sherina akan  
 pergi ke Jepang.’

Pada contoh kalimat 7, subjek merasa iri ketika mendengar Sherina  
 pergi ke Jepang. “iri” dalam hal ini dapat menjadi perasaan yang  
 memotivasi agar subjek dapat melakukan hal yang sama dengan Sherina.

Tetapi di sisi lain, “iri” dapat menjadi perasaan dengki karena melihat  
 seseorang lebih baik dari pada subjek. Hal itu tergantung dari sikap yang  
 ditunjukkan oleh subjek saat mengatakan *urayamashii*.

4. Konteks Kultural, yakni konteks batasan kultur atau sosial dalam  
 penggunaan kata. Contohnya yakni pada kata *sensei* (先生) yang berarti  
 ‘guru’. Namun kata *sensei* tersebut dapat digunakan sebagai panggilan  
 untuk dokter, dan orang-orang yang dianggap mempunyai batasan kultur  
 dan tingkatan sosial lebih tinggi.

Penelitian ini juga mengacu pada konteks di atas, yang dimana konteks  
 tersebut merupakan suatu bagian penting yang ada pada ungkapan rasa senang  
 pada kata *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu* itu sendiri. Selain itu, ketiga kata  
 tersebut masing-masing memiliki fungsi penggunaan yang dapat membedakan  
 ketiga kata tersebut, sehingga perlu dijelaskan mengenai apa saja fungsi  
 penggunaan yang dimiliki oleh ketiga kata ungkapan rasa senang tersebut. Berikut  
 ini adalah fungsi penggunaan dari ketiga kata tersebut:

1. *Tanoshii* (楽しい)

*Tanoshii* menurut Sakata Yukiko (1995:561), yakni:

愉快で気持ちが良い。

*Yukai de kimochi ga yoi.*

‘Menjelaskan perasaan baik dengan kesenangan.’

Berikut ini adalah fungsi penggunaan kata *tanoshii*, yakni:

- a. Menunjukkan kepuasan atau kesenangan bersama
- b. Menunjukkan perasaan bahwa suatu keadaan sangat menyenangkan
- c. Menunjukkan objektivitas
- d. Menunjukkan derajat kesenangan sedang dan kecil
- e. Dapat mengungkapkan isi perasaan orang lain

Selain kelima fungsi penggunaan *tanoshii* di atas, *tanoshii* merupakan ungkapan rasa senang yang dalam penggunaannya tidak menunjukkan keterharuan.

Contoh 8) 友達と楽しく遊ぶ。

*Tomodachi to tanoshiku asobu.*

‘Bermain dengan senang bersama teman.’

Pada contoh 8, terlihat bahwa subjek merasa senang bermain bersama temannya. Penggunaan kata *tanoshii* menunjukkan bahwa subjek sedang berada pada suatu keadaan yang sangat menyenangkan. Selain itu, kesenangan tersebut adalah perasaan yang benar-benar riang tanpa adanya rasa haru oleh subjek itu sendiri.

## 2. *Ureshii* (嬉しい)

*Ureshii* menurut Sakata Yukiko (1995:85), yakni:

良いことがあったり、満足したりして、気分がいい。

*Yoi koto ga attari, manzoku shitarishite, kibun ga ii.*

‘Menjelaskan hal yang baik, kepuasan, dan suasana hati yang baik.’

Berikut ini adalah fungsi penggunaan kata *ureshii*, yakni:

- a. Menunjukkan kepuasan atau kesenangan individual
- b. Menunjukkan perasaan senang karena hal yang terjadi sesuai dengan harapan
- c. Menunjukkan subjektifitas
- d. Menunjukkan derajat kesenangan sedang dan besar
- e. Menunjukkan keterharuan

Selain kelima fungsi penggunaan *ureshii* di atas, *ureshii* merupakan ungkapan rasa senang yang dalam penggunaannya tidak dapat mengungkapkan isi perasaan orang lain.

Contoh 9) 久しぶりに友達に会えて、嬉しい。

*Hishashiburi ni tomodachi ni aete, ureshii.*

‘Dapat bertemu dengan teman yang lama tidak berjumpa, menyenangkan.’

Pada contoh 9, terlihat bahwa subjek merasa senang karena bertemu teman yang sudah tidak bertemu dalam waktu yang lama. Penggunaan kata *ureshii* menunjukkan bahwa subjek merasa puas karena hal itu. Selain itu, kesenangan yang dirasakan oleh subjek benar-benar dalam hati dan dengan derajat yang besar.

Karena subjek sudah lama merindukan temannya tersebut dan akhirnya dapat melepas rindu dengan bertemu.

### 3. *Yorokobu* (喜ぶ)

*Yorokobu* menurut Sakata Yukiko (1995:1037), yakni:

良いことがあって、嬉しいと思ったり、その気持ちを胎動に表したりする。

*Yoi koto ga atte, ureshii to omottari, sono kimochi wo taidou ni arawashitarisuru.*

‘Ada hal yang bagus, yang menyenangkan, perasaan itu digambarkan melalui sikap seseorang.’

喜んで~するの形で相手のために自分から進んで~する。

*Yorokonde~suru no katachi de aite no tame ni jibun kara susunde~suru.*

‘Dengan ungkapan perasaan senang turut merasakan kesenangan orang lain.’

Berikut ini adalah fungsi penggunaan kata *yorokobu*, yakni:

- a. Menunjukkan kepuasan atau kesenangan bersama
- b. Menunjukkan perasaan senang dan puas hati karena suatu hal yang sesuai dengan harapan
- c. Menunjukkan objektivitas
- d. Menunjukkan derajat kesenangan besar
- e. Mengungkapkan isi perasaan orang lain (sebagai ungkapan atau ucapan)
- f. Menunjukkan keterharuan

Contoh 10) 試験に合格したという知らせを聞いて、跳び上がって喜んだ。

*Shiken ni goukakushita to iu shirase wo kiite, tobi agatte yorokonda.*

‘Setelah mendengar bahwa telah lulus ujian, aku terkejut kesenangan.’

Pada contoh 10, terlihat bahwa subjek ikut serta merasa senang ketika mendengar bahwa temannya lulus ujian. Penggunaan kata *yorokobu* dalam kalimat tersebut sebagai ungkapan dan ucapan turut merasakan kesenangan.

Selain itu, subjek juga sedang berada derajat kesenangan yang sangat besar yang ditunjukkan dengan sikap terkejut setelah mendengar kabar baik tersebut.

### 2.3 Ungkapan Perasaan (*Kanjou Hyougen*)

*Kanjou* menurut Sakata Yukiko (1995:208), yakni:

感情は喜び、悲しみ、怒りなどの気持ちを表す。

*Kanjou ha yorokobi, kanashimi, okori nado no kimochi wo arawasu.*

‘Perasaan adalah ungkapan kebahagiaan, kesedihan, kemarahan, dan emosi yang lainnya.’

*Hyougen* menurut Sakata Yukiko (1995: 829), yakni:

表現は思ったことや感じたことなどを言葉や音楽、絵画、あるいは身ぶり表情などで人に伝えるようにすること。

*Hyougen ha omotta koto ya kanjita koto nado wo kotoba ya ongaku, kaiga, arui ha miburi hyougen nado hito ni tsutaeru youni suru koto.*

‘Ungkapan adalah cara penyampaian kepada orang lain mengenai hal yang sedang dipikirkan, hal yang dirasakan, dan hal lainnya melalui kata-kata, musik, gambar, maupun gerak atau isyarat yang lainnya.’

Dari penjelasan Sakata Yukiko di atas, dapat disimpulkan bahwa *kanjou* berarti perasaan atau emosi yang dirasakan. Sedangkan *hyougen* berarti pengucapan, pengungkapan, ungkapan, dan ekspresi. Jadi, *kanjou hyougen* dapat diartikan sebagai ungkapan perasaan atau emosi dari perasaan itu sendiri.

Emosi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Menurut William James (dalam Sobur 2009:399), emosi adalah kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya. Emosi manusia bangkit sebagai energi yang dihasilkan dari benturan atau gesekan relasi dengan sesama manusia dan alam disekitarnya.

Emosi yang terbentuk dari suatu peristiwa disebabkan oleh penilaian atau pikiran individu terhadap peristiwa itu sendiri.

Emosi merupakan reaksi yang kompleks yang mengandung aktifitas dengan derajat yang tinggi dan adanya perubahan dalam kejasmanian serta berkaitan dengan perasaan yang kuat (Walgito, 2004:203). Karena itu emosi lebih sering ada pada diri seseorang dibanding perasaan, sehingga sering terjadi perubahan perilaku secara tiba-tiba dan menyebabkan hubungan dengan lingkungan sekitar pun juga terganggu. Sedangkan perasaan adalah keadaan atau *state* individu sebagai akibat dari persepsi terhadap stimulus baik eksternal maupun internal.

Perbedaan antara emosi dengan perasaan juga didukung oleh pernyataan Kitada Kouya (1992:15)

一般に、情動は、急激に生じた比較的激しい一過性の感情の動きをいうのに対して、感情は、心的活動に伴って生じる快-不快の意識状態と定義され、情動と比べて穏やかで比較的特続的なものと考えられている。

*Ippon ni, joudou wa, kyuugeki ni shouji da hikaku tekihageshii ikkasei no kanjou no ugoki wo iu no ni taishite, kanjou wa, shinteki katsudou ni tomanatte shoujiru ou – fuou no ishikijoutai to teigisare, joudou to kurabete odayaka de hikakutekitokuzokuteki na mono to kangaerareteiru*

‘Secara umum, emosi adalah gerakan perasaan yang sifatnya relatif kuat dan muncul secara mendadak, perasaan didefinisikan sebagai kondisi kesadaran yang muncul disertai kesenangan dan kesedihan di dalam aktifitas mental, dan diyakini ketenangannya relatif lebih lama dibandingkan dengan emosi’

Dari dua pendapat mengenai perbedaan emosi di atas dapat disimpulkan bahwa perasaan merupakan bagian dari emosi dimana gejala dari perasaan itu dirasa lebih kuat. Coleman dan Hammen (dalam Sobur 2009:400) menyebutkan, ada 4 fungsi emosi, yaitu:

1. Emosi adalah pembangkit energi (*energizer*), tanpa emosi, kita tidak sadar atau mati.

2. Emosi adalah pembawa informasi (*messenger*), bagaimana keadaan diri kita dapat diketahui dari emosi kita.

3. Emosi bukan saja pembawa informasi dalam komunikasi intrapersonal, tetapi juga pembawa pesan dalam komunikasi intrapersonal, emosi dapat dipahami secara universal.

4. Emosi juga merupakan sumber informasi tentang keberhasilan kita.

Emosi dalam diri manusia juga dapat dipengaruhi oleh beberapa peristiwa yang membuat seseorang tersebut meluapkan emosi dengan ekspresif. Beberapa emosi tersebut diantaranya, yakni emosi untuk mengungkapkan rasa sedih, rasa gembira, rasa haru, rasa takut, dan masih banyak lagi luapan emosi yang lainnya.

Dalam penelitian ini akan membahas mengenai luapan rasa senang dan gembira yang disampaikan oleh seseorang.

Kegembiraan menurut Albin (2006:61) merupakan rasa yang istimewa, tetapi tidak dapat dinikmati setiap hari. Dalam kehidupan sehari-hari kebahagiaan datang sewaktu-waktu saja. Dalam bahasa Jepang, ungkapan kegembiraan diekspresikan dengan kata *tanoshii*, *ureshii*, dan *yorokobu*.

Namun, ketiga kata ungkapan kegembiraan tersebut memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dalam penggunaannya seperti yang diuraikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan *Ureshii*, *Tanoshii*, dan *Yorokobu***

	<i>Ureshii</i> (嬉しい)	<i>Tanoshii</i> (楽しい)	<i>Yorokobu</i> (喜ぶ)
<b>Makna</b>	Perasaan senang karena hal yang terjadi sesuai dengan harapan	Merasa bahwa suatu keadaan sangat menyenangkan	Perasaan senang dan puas hati karena suatu hal yang sesuai dengan yang diharapkan
	Perasaan senang karena mendapatkan suatu keinginan	Suatu keadaan yang menyenangkan sehingga merasa puas	Perasaan senang yang disertai dengan tindakan atau perbuatan
		Menikmati suatu keadaan	Sebagai ucapan atau ungkapan
<b>Jenis subyek</b>	Pembicara /orang pertama	Keadaan	Pembicara dan orang lain
<b>Kelas kata</b>	Adjektiva-i (keiyoushi)	Adjektiva-i (keiyoushi)	Verba (doushi)
<b>Lawan kata</b>	<i>Kanashii</i> (sedih)	<i>Tsumaranai</i> (membosankan)	<i>Kanashimu</i> (bersedih hati)

## 2.4 Sinonim

Sinonim merupakan relasi makna antar kata (frasa atau kalimat) yang maknanya sama atau mirip. Istilah sinonim berasal dari bahasa Yunani *syn* yang artinya “dengan” dan *onama* yang artinya “nama”. Sinonim dapat berupa kata-kata yang maknanya sama atau mirip dengan bahasa lain. Sinonim merupakan kata-kata yang bermakna pusat (denotasi) sama tetapi berbeda nilai, rasa, nuansa, atau konotasinya (Sudaryat, 2008:40)

Sinonim dalam bahasa Jepang disebut dengan kata *ruigigo* (類義語).

Dalam linguistik bahasa Jepang, *ruigigo* merupakan beberapa kata yang memiliki bunyi ucapan berbeda namun memiliki makna yang sangat mirip. *Ruigigo* dalam bahasa Jepang tidak hanya terbatas pada satu kelas kata saja, namun hampir dalam semua kelas kata bahasa Jepang memungkinkan terdapatnya *ruigigo*. Sebagai contoh kata yang bersinonim adalah *tanoshii* (楽しい), *ureshii* (嬉しい) dan *yorokobu* (喜ぶ). Jika dua atau lebih memiliki makna yang sama, maka

perangkat kata itu disebut sinonim. Kesamaan makna (sinonim) dapat ditentukan dengan tiga cara:

1. Substitusi (penyulihan). Hal tersebut bisa terjadi apabila kata dalam konteks tertentu dapat disubstitusikan dengan kata yang lain dan makna konteks tidak berubah, maka kedua kata itu disebut dengan sinonim (Lyons,1977:447-450).
2. Pertentangan. Hal tersebut bisa terjadi apabila kata dapat dipertentangkan dengan sejumlah kata lain, dan menghasilkan sinonim.
3. Penentuan Konotasi. Jika terdapat perangkat kata yang memiliki makna kognitifnya sama, tetapi makna emotifnya berbeda, maka kata-kata itu tergolong sinonim (Palmer,1976:63).

Dalam penelitian ini, digunakan cara nomor 1 untuk menganalisis penggunaan ungkapan senang kata *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu* sebagai kata bersinonim. Berikut beberapa contoh analisis ungkapan rasa senang kata *ureshii*, *tanoshii*, dan *yorokobu* dengan menggunakan cara substitusi (penyulihan).

#### 2.4.1 Kata *Ureshii* dengan *Tanoshii*

a. Dapat disubstitusikan

Dalam penggunaan ungkapan rasa senang kata *ureshii* dan *tanoshii* ini dapat dirubah posisi antara keduanya. Dalam analisis contoh kalimat berikut akan ditandai dengan garis miring (/).

Contoh 11) 日本語能力試験が終わって、嬉しい/楽しい。

*Nouryokushiken ga owatte, ureshii/tanoshii*

‘Merasa senang karena ujian kemampuan bahasa Jepang telah selesai’

Dalam contoh kalimat nomor 11, terlihat bahwa faktor yang menimbulkan kesenangan adalah “ujian kemampuan bahasa Jepang telah selesai”. Subjek dalam hal ini merasa sudah banyak waktu untuk mempersiapkan agar dia lulus dalam ujian kemampuan bahasa Jepang tersebut, sehingga dia mengungkapkannya dengan rasa suka cita. Dan hal ini mungkin sama dengan apa yang dirasakan oleh temannya, sehingga dalam kalimat ini kata *ureshii* dapat disubstitusikan dengan kata *tanoshii* untuk mengungkapkan rasa senang pada subjek.

b. Tidak dapat disubstitusikan

Dalam penggunaan ungkapan rasa senang kata *ureshii* dan *tanoshii* ini tidak dapat dirubah posisi antara keduanya. Dalam analisis contoh kalimat berikut, akan ditulis ulang kalimat yang sama namun dengan kata ungkapan rasa senang yang berbeda, dan pada kata yang penggunaannya kurang tepat akan ditulis tanda silang (x) di sampingnya.

Contoh 12) プレゼントを買ってくれて嬉しい。  
*Purezento wo katte kurete ureshii.*  
 ‘Sangat **senang** kamu memberiku kado’

プレゼントを買ってくれて楽しい (x)。  
*Purezento wo katte kurete tanoshii(x).*  
 ‘Sangat **senang** kamu memberiku kado’

Dalam contoh kalimat nomor 12, terlihat bahwa subjek merasa senang karena seseorang memberinya kado. Kalimat tersebut lebih tepat apabila menggunakan kata *ureshii* sebagai ungkapan perasaan senang, karena subjek tersebut menunjukkan kesenangan individual yang disertai dengan adanya rasa haru ketika subjek menerima kado tersebut. Apabila kalimat tersebut disubstitusikan dengan kata *tanoshii* sebagai ungkapan perasaan senang, maka

akan kurang tepat karena berdasarkan konteks situasionalnya, *tanoshii* merupakan ekspresi rasa senang yang tidak menunjukkan keterharuan.

#### 2.4.2 Kata *Tanoshii* dengan *Yorokobu*

##### a. Dapat disubstitusikan

Dalam penggunaan ungkapan rasa senang kata *tanoshii* dan *yorokobu* ini dapat dirubah posisi antara keduanya.

Contoh 13) われわれの研究会がどんどん発展するのは喜んでい  
る/楽しいことだ。

*Wareware no kenkyuukai ga dondon hattensuru no wa*

*yorokondeiru/ tanoshii kotoda*

‘Kelompok penelitian kami yang semakin maju merupakan hal yang **menggemirakan**’

Dalam contoh kalimat nomor 13, penggunaan kata *yorokobu* berhubungan dengan objek yang membuat subjek merasa senang. Dalam contoh kalimat ini, objek yang dimaksud adalah kemajuan yang dialami oleh kelompok penelitian subjek itu sendiri. Misalkan subjek itu adalah seorang pimpinan penelitian yang mengatakan kabar baik tersebut kepada para rekannya yang ikut terlibat di dalam penelitian itu, yang pastinya rekan-rekan itu juga akan merasakan kesenangan.

Jadi dalam hal ini, *yorokobu* dan *tanoshii* dapat disubstitusikan.

##### b. Tidak dapat disubstitusikan

Dalam penggunaan ungkapan rasa senang kata *tanoshii* dan *yorokobu* ini tidak dapat dirubah posisi antara keduanya.

Contoh 14) 友達と旅行するのは楽しいことだ。

*Tomodachi to ryokou suru no wa tanoshii koto da.*

‘Jalan-jalan bersama teman itu hal yang **menyenangkan**’

友達と旅行するのは喜ぶ (x) ことだ。

*Tomodachi to ryokou suru no wa yorokobu(x) koto da.*

‘Jalan-jalan bersama teman itu hal yang **menyenangkan**’

Dalam contoh kalimat nomor 14, terlihat bahwa subjek merasakan suatu hal yang membuatnya senang, yakni dengan jalan-jalan bersama temannya.

Penggunaan kata *tanoshii* lebih sesuai untuk mengungkapkan rasa senang tersebut, karena subjek menunjukkan kesenangan bersama temannya. Apabila kata *tanoshii* disubstitusikan dengan kata *yorokobu*, menjadi kurang tepat karena berdasarkan konteks emosionalnya, *yorokobu* sendiri juga berperan sebagai pengungkap isi perasaan orang lain. Sedangkan pada kalimat di atas, subjek tidak mengungkapkan hatinya untuk orang lain.

#### 2.4.3 Kata *Ureshii* dengan *Yorokobu*

##### a. Dapat disubstitusikan

Dalam penggunaan ungkapan rasa senang kata *ureshii* dan *yorokobu* ini dapat dirubah posisi antara keduanya.

Contoh 15) われわれの研究会がどんどん発展するのは喜んで  
いる/嬉しいことだ。  
*Wareware no kenkyuukai ga dondon hattensuru no wa  
yorokondeiru/ ureshii kotoda.*  
'Kelompok penelitian kami yang semakin maju merupakan hal  
yang **menggembirakan**'

Dalam contoh kalimat nomor 15, dapat menggunakan kedua kata yang mengungkapkan ungkapan rasa senang baik itu *yorokobu* maupun dengan *ureshii*.

Karena *yorokobu* sendiri merupakan ungkapan perasaan senang atas terjadinya suatu sesuai harapan, begitu pula dengan *ureshii*. Dalam kalimat tersebut, "kemajuan" yang dalam hal ini dapat juga dikatakan sebagai "perkembangan" yang dialami oleh kelompok subjek, merupakan hal yang diharapkan oleh subjek.

Selain itu, subjek juga mengalami derajat kesenangan yang besar, dan

menunjukkan kesamaan konteks emosional antara *yorokobu* dan *ureshii*, sehingga keduanya dapat disubstitusikan.

b. Tidak dapat disubstitusikan

Dalam penggunaan ungkapan rasa senang kata *ureshii* dan *yorokobu* ini tidak dapat dirubah posisi antara keduanya.

Contoh 16) 心からお喜び申し上げます。

*Kokoro kara oyorokobi moshiagemasu.*

‘Dengan tulus hati saya ikut merasa senang’

心から嬉しく (x) 申し上げます。

*Kokoro kara ureshiku(x) moshiagemasu.*

‘Dengan tulus hati saya ikut merasa senang’

Dalam contoh kalimat nomor 16, terlihat bahwa subjek ikut merasa senang karena suatu hal baik yang dialami oleh lawan bicaranya, sehingga penggunaan kata *yorokobi* sebagai pengungkap perasaan senang sudah tepat dalam kalimat tersebut. Apabila disubstitusikan dengan kata *ureshii*, maka akan terlihat rancu karena mengingat makna kata *ureshii* merupakan sebuah kata ungkapan rasa senang dari hati yang biasa digunakan untuk diri pada subjek itu sendiri.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Tiga buah penelitian mengenai ungkapan rasa senang *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu* yang serupa dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Skripsi berjudul “*Analisis Makna Adjektiva Ureshii, Tanoshii dan Yorokobashii sebagai Sinonim*” yang disusun oleh Dhani Rohimat (2008),

mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam skripsi tersebut

disebutkan beberapa perbedaan antara ketiga adjektiva tersebut dari segi makna, diantaranya adalah:

**Tabel 2.2 Perbedaan *Ureshii*, *Tanoshii* dan *Yorokobashii***

<i>Ureshii</i>	<i>Tanoshii</i>	<i>Yorokobashii</i>
Menunjukkan kepuasan/kesenangan individual	Menunjukkan kepuasan/kesenangan bersama	Menunjukkan kepuasan/kesenangan bersama
Kesenangan yang dirasakan hanya sesaat	Ada rentang waktu kesenangan yang dirasakan	Ada rentang waktu kesenangan yang dirasakan
Tidak terpengaruh suasana tempat	Dipengaruhi oleh suasana tempat	Tidak terpengaruh suasana tempat
Menunjukkan subjektivitas	Menunjukkan objektivitas	Menunjukkan objektivitas
Tidak mengungkapkan isi perasaan orang lain	Mengungkapkan isi perasaan orang lain	Mengungkapkan isi perasaan orang lain
Derajat kesenangan sedang dan besar	Derajat kesenangan sedang dan kecil	Derajat kesenangan besar
Menunjukkan keterharuan	Tidak menunjukkan keterharuan	Menunjukkan keterharuan
Ada sambutan emosi kepuasan	Tidak ada sambutan emosi kepuasan	Ada sambutan emosi kepuasan

Kesimpulan skripsi ini yakni bahwa ketiga kata sifat tersebut sebetulnya memiliki beberapa perbedaan makna, seperti yang dipaparkan pada tabel 2.2.

2. Skripsi berjudul “*Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penggunaan Adjektiva Ureshii, Tanoshii, dan Yorokobashii*” yang disusun oleh Nuraeni (2011), mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam skripsi tersebut, Nuraeni menjelaskan tentang perbedaan penggunaan kata sifat *ureshii*, *tanoshii*, dan *yorokobashii* dalam kalimat bahasa Jepang.

Kesimpulan skripsi ini yakni bahwa meskipun ketiga kata sifat tersebut bersinonim, namun penggunaan masing-masing kata berbeda sesuai dengan konteks kalimat.

3. Skripsi berjudul “*Analisis Penggunaan Ureshii, Tanoshii, dan Yorokobashii dalam Bahasa Jepang*” yang disusun oleh Yunita Anggraeni (2012), mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Dalam skripsi tersebut, dijelaskan

mengenai apakah penggunaan kata *ureshii*, *tanoshii*, dan *yorokobu* dalam kalimat bahasa Jepang dapat disubstitusikan atau tidak. Kesimpulan skripsi ini yakni bahwa ketiga kata tersebut tidak dapat saling menggantikan posisi antara yang satu dengan yang lain. Dalam penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian yang lebih dulu yang menggunakan media cetak sebagai bahan dasar untuk penelitian tersebut.

Dari pemaparan ketiga penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa ketiganya sama-sama menggunakan teori semantik sebagai acuan penelitian.

Selain itu, karena ketiganya menggunakan media cetak (modul pembelajaran, artikel, dan majalah), maka ketiga penelitian tersebut terlihat hampir sama. Hanya saja, pada penelitian yang dilakukan oleh Yunita Anggraeni sedikit berbeda karena Yunita memasukkan *doushi* (*yorokobu*) dalam penelitiannya.

Dari ketiga penelitian terdahulu tersebut, terdapat hal yang membedakannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan itu yakni ketiganya menggunakan media cetak seperti buku, modul pembelajaran bahasa Jepang dan surat kabar berbahasa Jepang sebagai bahan dasar untuk melakukan penelitian. Namun pada penelitian ini, akan digunakan media elektronik berupa serial drama Jepang sebagai bahan dasar penelitian. Hal ini dilakukan karena di dalam serial drama terdapat beberapa alasan yang telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian yang dapat mempermudah proses penelitian.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metode diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Cara yang digunakan untuk mencapai tujuan adalah cara yang sistematis dengan beberapa proses yang harus dilalui. Penelitian merupakan suatu sarana yang digunakan untuk memahami secara mendalam dan ilmiah mengenai suatu permasalahan dengan menggunakan suatu metode tertentu yang disesuaikan dengan permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah untuk memperoleh berbagai data dan informasi yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Jadi, metode penelitian merupakan suatu cara atau proses yang sistematis yang digunakan untuk menyelidiki yang terorganisir.

### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada dasarnya, penelitian merupakan suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah.

Menurut Emzir (2008:3) “Tujuan dari semua usaha ilmiah adalah untuk menjelaskan, memprediksikan, dan atau mengontrol fenomena.” Untuk mewujudkan tujuan tersebut pengetahuan dan pengembangan serta pengkajian teori-teori sangatlah dibutuhkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif. Menurut Meolong (2009:6), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami

oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan metode deskriptif adalah metode yang berusaha untuk memecahkan masalah sebenarnya dengan cara mengumpulkan beberapa kemungkinan, dan menginterpretasikan dan mengklasifikasikan data yang ada (Surakhmad, 1985:147).

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang datanya bukan berupa angka, akan tetapi berupa kumpulan data-data maupun berupa gambar.

Dalam penelitian ini juga didukung oleh metode penelitian observasi (pengamatan) untuk mengamati apakah penggunaan ungkapan rasa senang *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu* dalam serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru sudah tepat menurut makna dan konteks situasinya.

### 3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang dapat diperoleh, sedangkan data penelitian merupakan objek atau variabel penelitian (Arikunto, 2006:129). Jadi, apabila teknik kuisioner digunakan dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut dengan responden. Apabila teknik dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut berupa catatan atau dokumen. Apabila teknik observasi digunakan dalam pengumpulan data, maka sumber data bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Penelitian ini

menggunakan teknik observasi dengan mengangkat serial drama sebagai sumber data.

Sumber data dalam penelitian ini yakni serial drama Jepang berjudul *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru yang terdiri dari 16 episode. Sedangkan data penelitian diambil dari cuplikan dialog drama yang di dalamnya terdapat ungkapan rasa senang kata *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu*. Cuplikan dialog tersebut dipergunakan sebagai data karena sudah memenuhi kriteria untuk dianalisis dalam proses penelitian ini. Data dalam penelitian ini dituliskan apa adanya seperti apa yang terdapat dalam cuplikan dialog antar tokoh dalam serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* tersebut.

### 3.3 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara operasional yang digunakan pada saat pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi (pengamatan). Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko dan Achmadi, 2010:70). Pada metode observasi ini digunakan jenis observasi non partisipan yaitu observasi yang dilakukan dengan tidak turut ambil bagian sama sekali pada objek yang diobservasi (*observees*).

Metode observasi non partisipan ini akan dilakukan dengan cara mengamati dan menyimak cuplikan-cuplikan dialog antar tokoh yang terdapat di dalam serial drama yang berjudul *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru sebagai sumber data penelitian. Dengan menggunakan metode observasi

non partisipan ini akan diperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Metode tersebut digunakan karena penulis tidak terlibat secara langsung melainkan dengan melakukan penyimpulan cuplikan dialog antar tokoh mengenai penggunaan ungkapan rasa senang kata *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu* dalam serial drama ini.

Metode observasi (pengamatan) ini didukung dengan teknik catat, yaitu penulis mencatat data-data yang dianggap memiliki hubungan dan memenuhi syarat untuk dapat dijadikan sebagai data penelitian. Data-data yang dianggap memenuhi syarat untuk dijadikan penelitian kemudian dicatat untuk memudahkan identifikasi data atau deskripsi data. Metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang lengkap tentang penggunaan ungkapan rasa senang *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu* dalam serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru.

Adapun durasi waktu setiap episode pada serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* adalah sekitar 60 menit. Pada saat mengumpulkan data, juga diperlukan pengulangan beberapa adegan yang terdapat cuplikan dialog ungkapan rasa senang *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu* untuk pengoreksian ulang data tersebut. Kemudian data ungkapan rasa senang tersebut didengarkan dan dicatat dalam bentuk kutipan dialog. Di dalam proses pengumpulan data, tidak hanya memperhatikan dan mencatat dialog antar tokoh, tetapi juga harus memperhatikan konteks berlangsungnya dialog pada drama tersebut, sehingga diperlukan kejelian saat melakukan penelitian agar pada pembahasan selanjutnya tidak ada kesalahan.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Menonton dan mengamati satu persatu dari keseluruhan dialog dalam drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru yang terdiri dari 16 episode sebagai sumber data untuk mencari kalimat dialog yang di dalamnya terdapat ungkapan rasa senang kata *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu*.
2. Mencatat cuplikan-cuplikan dialog yang di dalamnya terdapat ungkapan rasa senang kata *tanoshii*, *ureshii*, dan *yorokobu* dari sumber data.
3. Mengumpulkan dan mengelompokkan cuplikan-cuplikan dialog yang di dalamnya terdapat ungkapan rasa senang kata kata *tanoshii*, *ureshii*, dan *yorokobu* berdasarkan urutan episode dari sumber data.
4. Mengklasifikasi data yang ada di dalam sumber data ke dalam kolom berdasarkan kata *ureshii*, *tanoshii*, dan *yorokobu* untuk mempermudah pengumpulan data penelitian.

### 3.4 Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan sangat berarti dalam suatu penelitian bila diolah dan dianalisis. Sudaryanto (1993:6) mengatakan bahwa “analisis data merupakan upaya peneliti untuk menangani langsung masalah yang terkandung pada data.” Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengumpulkan dan mengelompokkan cuplikan-cuplikan dialog yang di dalamnya terdapat ungkapan rasa senang *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu*

dalam film *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru berdasarkan urutan episode drama tersebut.

2. Dengan menggunakan kalimat dialog yang sama, kata *ureshii* diganti dengan *tanoshii*, kata *ureshii* diganti dengan *yorokobu* dan kata *tanoshii* diganti dengan *yorokobu*.
3. Menganalisis apakah ketiga kata ungkapan rasa senang yang terdapat dalam cuplikan dialog drama tersebut bisa saling menggantikan dalam kalimat dialog yang sama berdasarkan makna, konteks situasi, dan ekspresi dari tokoh penutur dialog itu sendiri.
4. Menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.



## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Temuan

Data yang dianalisis dalam penelitian ini menitikberatkan pada pengkajian penggunaan ungkapan rasa senang *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu* terhadap dialog antar tokoh yang terdapat di dalam serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru. Dari observasi yang dilakukan, ditemukan 37 data yang dianalisis. Berikut ini adalah beberapa temuan data yang diperoleh setelah dilakukan pengumpulan data yang digambarkan dengan tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Data Temuan Ungkapan Rasa Senang *Tanoshii*, *Ureshii* dan *Yorokobu* dalam Serial Drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru**

NO	TEMUAN				JUMLAH
	EPISODE	TANOSHII	URESHII	YOROKOBU	
1	1	-	4	-	4
2	2	-	2	-	2
3	4	-	1	1	2
4	5	1	1	-	2
5	6	1	1	-	2
6	7	-	1	-	1
7	8	-	4	-	4
8	9	-	-	1	1
9	11	3	-	3	6
10	12	1	1	-	3
11	13	-	1	-	1
12	14	-	1	-	2
13	15	3	3	-	6
14	16	1	1	1	3
	<b>JUMLAH</b>	<b>10</b>	<b>21</b>	<b>6</b>	<b>37</b>

Data dalam tabel tersebut dituliskan dengan angka agar mempermudah untuk mengetahui berapa banyak cuplikan dialog yang di dalamnya terdapat

ungkapan rasa senang kata *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu* dalam setiap episode pada sumber data.

#### 4.1.1 Kata *Tanoshii*

Berikut ini adalah data yang diambil dari dialog antar tokoh dalam serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru yang di dalamnya terdapat kata *tanoshii*. Data di dalam tabel ini adalah data yang akan dianalisis di dalam pembahasan, untuk data dengan dialog lengkap dapat dilihat di lampiran.

**Tabel 4.2 Data Temuan Ungkapan Rasa Senang *Tanoshii* dalam Serial Drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru**

NO	KALIMAT	EPISODE	MENIT
1	Satomi: 琴子、大丈夫か？琴子？ <i>Kotoko, daijoubu ka? Kotoko?</i> 'Kotoko, kau tidak apa-apa? Kotoko?' Kotoko: 楽しいね。。 <b><i>Tanoshii ne..</i></b> ' <b>Lucu kan?</b> '	5	47:06
2	Ojisama: ありがとう、よし、おじゃましよう。 <i>Arigatou, Yoshi, ojamashimashiyo</i> 'Terima kasih, duduklah' Obasama: 楽しいな。 <b><i>Tanoshii na</i></b> ' <b>Aku senang sekali</b> '	6	10:26
3	Obasama: じゃ、一緒に行けないの残念だけど。。 琴子ちゃんも楽しんでね。。 <i>Jaa, isshoni ikenai no zannen dakedo...</i> <i>Kotoko-chan mo tanoshiinde ne..</i> 'Ya, sayang sekali kamu tidak bisa datang bersama kita.. tapi selamat <b>bersenang-senang</b> juga, Kotoko-chan' Kotoko: はい。 <i>Hai</i> 'Iya'	11	22:03
4	Satomi: それで、申し訳んだけど。。 <i>Sore de, moushiwakendakedo..</i> 'Aku minta maaf, tapi..' Kotoko: うん、分かった。私はじんこと二人で楽しんでいるよ。 <i>Un, wakatta. Watashi ha Jinko to futari de tanoshiindeiruyo</i> 'Aku paham, aku akan memiliki waktu yang	11	28:02

**Lanjutan Tabel 4.2 Data Temuan Ungkapan Rasa Senang *Tanoshii* dalam Serial Drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru**

	<p><b>menyenangkan</b> bersama Jinko<sup>7</sup>            Satomi : 本当にごめんね。今度二人何か奢る買う。  <i>Hontou ni gomen ne. Kondo futari nanika ogoru kau</i>            ‘Aku benar-benar minta maaf, aku akan mentraktir kalian lain waktu’            Kotoko: きにしないで、楽しんできてね。  <i>Ki ni shinaide, tanoshindekite ne..</i>            ‘Jangan khawatir, <b>bersenang-senanglah..</b>’</p>		
5	<p>(テレビ番組)            しかし、クリスマスは楽しいんです。どこ行ってもクリスマス。こっち行ってもクリスマス。  <i>Shikashi, kurisumasu ha tanoshiindesu. Doko itte mo kurisumasu. Kocchi itte mo kurisumasu</i>            ‘Ngomong-ngomong, natal benar-benar <b>menyenangkan</b>. Kemana pun kau pergi, terdapat semangat natal’</p>	11	34:10
6	<p>Kin-chan: 難しいこと考えなんでも、ドキドキして、楽しいって、ずっと一緒にいたいと思うやろ。  <i>Muzukashii koto kangaenandemo, dokidoki shite, tanoshiutte, zutto isshoni itai to omouyaro</i>            ‘Kau tidak perlu pikirkan yang sulit, kau akan merasa <b>bahagia</b> dan menikmati bersama dengannya, kau ingin selalu bersamanya’</p>	12	20:40
7	<p>Kotoko : まあいいや。それが、思ったより楽しかったんだよね。  <i>Maa iiya. Sore ga, omotta yori tanoshikattandayo ne.</i>            ‘Tidak juga, kencan kemarin benar-benar <b>menyenangkan</b> dari yang ku pikirkan’</p>	15	06:40
8	<p>Kotoko : 今日楽しかった、ありがとう。  <i>Kyou tanoshikatta, arigatou</i>            ‘Hari ini <b>menyenangkan</b> sekali, terima kasih’</p>	15	07:03
9	<p>Satomi: 今はきんちゃんでも誰でも良いから、楽しく遊んでよけば。  <i>Ima ha Kin-chan demo dare demo yoi kara, tanoshiku asondeyokeba</i>            ‘Kau cuma harus <b>bersenang-senang</b> dengan siapapun termasuk Kin-chan’</p>	15	08:32
10	<p>Satomi : 琴子だって、言ってたじゃん。きんちゃんと一緒にいると、楽しいって。  <i>Koto datte, itteta jan. Kin-chan to isshoni iru to, tanoshiutte.</i>            ‘Kau juga pernah bilang, Kotoko. Kalau <b>menyenangkan</b> rasanya bersama Kin-chan’</p>	16	01:37

Cuplikan dialog yang ada di dalam tabel 4.2 seluruhnya adalah cuplikan dialog yang di dalamnya terdapat ungkapan rasa senang kata *tanoshii* yang merupakan bahan analisis di pembahasan 4.2.1.1. Dari keseluruhan data di dalam tabel tersebut, akan diambil masing-masing satu sampel berdasarkan penggunaan kata ungkapan rasa senang *tanoshii* dalam dialog.

#### 4.1.2 Kata *Ureshii*

Berikut ini adalah data yang diambil dari dialog antar tokoh dalam serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru yang di dalamnya terdapat kata *ureshii*.

**Tabel 4.3 Data Temuan Ungkapan Rasa Senang *Ureshii* dalam Serial Drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru**

NO	KALIMAT	EPISODE	MENIT
1	Obasama: まあ、可愛らしいお女さんで嬉しいな。 内は息子ばかりだから。 <i>Maa, kawaiirashii ojousan de ureshii na.</i> <i>Uchi ha musuko bakari dakara</i> 'Senangnya punya gadis cantik sepertimu di sini, kita cuma punya putra'	1	31:23
2	Obasama: 気になってもらえ嬉しいな。さあ、もっと 召し上がれ。 <i>Kinite morae ureshii na. Saa, motto meshi</i> <i>agare</i> 'Aku senang kau menyukainya, silahkan kau tambah lagi'	1	32:41
3	Ojisama: あのニュース見てから、びっくりしたね。 まあ、あんな目にあったのは、災難やっ たけど、こうやっとまたねアイちゃん とご縁ができたも本当に嬉しいだ。 <i>Ano nyusu mite kara, bikkurishita ne. Maa,</i> <i>anna me ni atta no ha, sainan yatta</i> <i>kedo...kooyatto mata ne, ai chan to go enga</i> <i>dekita mo hontou ni ureshii da</i> 'Saat aku mendengar berita itu, aku terkejut. Yaa itu mungkin musibah, tapi aku senang sekali kita bisa bertemu lagi'	1	33:58
4	Obasama: どうかしら？だめ？気に入らなかった？ 張り切すぎちゃったかしら。内って息 子しかないでしょう。でも私、女の子供	1	39:44

**Lanjutan Tabel 4.3 Data Temuan Ungkapan Rasa Senang Ureshii dalam Serial Drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru**

	<p>が欲しくて欲しくてたまらなかったから。  <i>Dou kashira? Dame? Ki ni hairanakatta? Harisetsu sugichattakashira.. Naitte musuko shikanai deshu. Demo watashi, onna no kodomo ga hoshikute hoshikute tamaranakattakara..</i>          ‘Naah.. bagaimana menurutmu? Apa? Kamu tidak suka? Mungkin aku terlalu bersemangat, kita hanya punta putra, tapi aku selalu ingin anak perempuan’          Kotoko: とても嬉しいですよ。  <i>Totemo ureshii desu</i>          ‘Aku sangat <b>senang</b>’</p>		
5	<p>Kotoko: ありがとうございます。はい、いただきます。ああ、おいしそう。。。おいしい。  <i>Arigatou gozaimasu. Hai, itadakimasu. Aa, oishisou... oishii.</i>          ‘Terima kasih. Selamat makan.. waah kelihatannya enak.. enaknyaa.’          Obasama: 私も嬉しいな。こう言うの一度やってみたかったのよ。  <i>Watashi mo ureshii na. Kou iu no ichi do yatte mitakattanoyo..</i>          ‘<b>Baguslah.</b> Aku selalu melakukan ini’</p>	2	09:55
6	<p>Kotoko: 嘘！百番？？嘘だ。入江くん、百番、やった嬉しい。  <i>Uso! Hyaku ban?? Uso da. Irie-kun, hyaku ban, yatta ureshii.</i>          ‘Yang benar saja! Ke 100?? Yang benar saja. Irie-kun, aku diperingkat 100, aku <b>senang</b> sekali’</p>	2	37:05
7	<p>Kotoko: いや、嬉しくて。私、入江君におめでとうと言ってくれるね。  <i>Iya, ureshikute. Watashi, Irie-kun ni omedetou to itte kureru ne</i>          ‘Tidak, aku <b>senang</b> sekali. Aku akan memberikannya selamat’</p>	4	27:16
8	<p>Satomi: ありがとうございます。うちらF組全員かけることなく皆卒業できてちょう嬉しいです。  <i>Arigatou gozaimasu. Uchira F gumi zenin kakeru koto naku minna sotsugyou deki de chou ureshii desu</i>          ‘Terima kasih. <b>Senangnya</b> kita semua lulus tanpa terkecuali’</p>	5	06:26

**Lanjutan Tabel 4.3 Data Temuan Ungkapan Rasa Senang Ureshii dalam Serial Drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru**

9	<p>Obasama: 琴子ちゃんがテニスをやるなんが嬉しいじゃない。私も若いころはけっこう上手なプレイヤーだったのよ。 <i>Kotoko-chan ga tennisu wo yarunan ga ureshii ja nai. Watashi mo wakai koro ha kekkou jouzu na pureiyaa datta noyo</i> 'Aku <b>senang</b> kau ikut main tenis. Aku cukup bagus memainkannya saat aku masih muda'</p>	6	26:18
10	<p>Irie yuki: お兄ちゃん、琴子が出て行くって。やった！あいつたら、お兄ちゃんや僕にばかり迷惑かけてさ。これでやっと頭が悪い菌がまちきらかされなくて住むね。凄く嬉しい！あのバッカ琴子だよ。 <i>Onii-chan, Kotoko ga dete ikutte. Yatta! Aitsutara, Onii-chan ya boku ni bakari meiwaku kaketesa. Kore de yatto atama ga warui kin ga machi kirakasarenakute sumu ne. Sugoku ureshii! Ano bakka Kotoko dayo</i> 'Kakak, Kotoko akan pindah. Yeay! <b>Senangnya</b>, dasar Kotoko bodoh! Dia telah memberi kita banyak masalah, sekarang dia tidak bisa menyebar kuman bodohnya lagi'</p>	7	02:32
11	<p>Obasama: 琴子ちゃん戻ってきてくれて、本当に嬉しいな。自分の家戻ってきた感想いかが？ <i>Kotoko-chan modottekite kurete, hontou ni ureshii na. Jibun no ie modotte kita kansou ikaga?</i> 'Aku <b>senang</b> sekali kau kembali, Kotoko-chan. Bagaimana rasanya kembali ke rumah sendiri?'</p>	8	05:28
12	<p>Irie Naoki: そのワンピース右ににあってるね。 <i>Sono wanpiisu migi ni niatтеру ne</i> 'Kau cantik dengan pakaian itu' Matsumoto: 本当？嬉しい。 <i>Hontou? Ureshii</i> 'Sungguh? <b>Senangnya</b>..'</p>	8	23:46
13	<p>Matsumoto: 斗南に天才テニスプレイヤーがいるって聞いて。しかも、ハンサムだし、成績もいいし。お父さんも東大出身も社長さんなんでしょう？てっきり外部受験すると思ってた。でも、斗南に進学するって聞いて、嬉しかったな。運命感じちゃった。 <i>Tonan ni tensai tennisu pureyaa ga irutte kiite. Shikamo, hansamu dashi, seiseki mo ii shi.</i></p>	8	28:16

<i>Otoosan mo Toudai shusshin mo shachou-</i>			
<b>Lanjutan Tabel 4.3 Data Temuan Ungkapan Rasa Senang Ureshii dalam Serial Drama <i>Itazura na Kiss Love in Tokyo</i> karya Tada Kaoru</b>			
	<p><i>san nandeshou? Tekkiri gaibujuken suru to omotteta. Demo, Tonan ni shingaku surutte kiite, ureshikatta na.. unmeikanji chatta</i></p> <p>‘Orang bilang ada seseorang yang sangat berbakat bermain Tenis di Tonan. Bukan Cuma itu, dia tampan dan cerdas. Dan ayahnya lulusan Universitas Tokyo dan dia presiden perusahaan kan? Aku yakin kau akan ikut ujian di kampus lain. Tapi saat ku dengar kau ke Universitas Tonan, aku <b>senang</b>, kurasa ini takdir’</p>		
14	<p>Irie Naoki: 服を着てるモデルがいいからさ。 <i>Fuku wo kiteru moderu ga ii karasa</i> ‘Karena yang memakainya juga bagus’</p> <p>Matsumoto: おせじでも嬉しい。 <i>Osejidemo ureshii</i> ‘Aku <b>tersanjung</b>’</p>	8	31:10
15	<p>Kotoko: おば様、入江君がいるから何か嬉しいそうだよな。 <i>Obasama, Irie-kun ga iru kara nanika ureshisou dayo ne.</i> ‘Kurasa ibumu <b>senang</b> karena kau di sini’</p>	12	30:03
16	<p>Kotoko: でも、今は入江君とどうこうって気持ちにはなれないなあ。。だって、おじ様がこんなこともなてて、会社も大変な時なんだよ。入江君が家に戻ってきてくれるのは嬉しいけど、おじ様も良くなってきて。それで、入江君が大学に戻ってくれるなら。 <i>Demo, ima wa Irie-kun to doukoutte kimochi ni hanarenaina.. Datte, Ojisama ga konna koto mo natete, kaisha mo taihen na toki nanda yo. Irie-kun ga ie ni modotte kite kureru no ha ureshii kedo, Ojisama mo yokunatte kurete. Sore de, Irie-kun ga dai gaku ni modotte kurerunara</i></p> <p>‘Tapi sekarang aku tidak mau pikirkan hubungan kita, karena tuan Irie sedang sakit dan perusahaannya dalam masalah. Aku <b>senang</b> Irie-kun kembali ke rumah, tapi kalau tuan Irie mulai sehat, Irie-kun mulai kuliah lagi’</p>	13	07:36
17	<p>Irie Naoki: 今度教えますよ。 <i>Kondo oshiemasu yo</i> ‘Aku akan melatihmu’</p> <p>Sahoko : 嬉しいですよ。 <i>Ureshii desu</i></p>	14	18:47

‘Saya senang mendengarnya’			
Lanjutan Tabel 4.3 Data Temuan Ungkapan Rasa Senang <i>Ureshii</i> dalam Serial Drama <i>Itazura na Kiss Love in Tokyo</i> karya Tada Kaoru			
18	<p>Aihara : 入江ちゃんの好きなものばかり場合。 <i>Onii-chan no suki na mono bakari baai</i> ‘Ini semua makanan kesukaanmu, Irie-chan’</p> <p>Ojisama : 嬉しいか。病院食は本当にあじけのうて。 <i>Ureshiika.. byouinshoku ha hontou ni ajikenoute</i> ‘<b>Senangnya..</b> makanan di rumah sakit tidak enak’</p>	15	20:32
19	<p>Kotoko: そのくせ、ちょっと優しくしてくれたら、まいあがって嬉しくなって、もうしかしてってお思っ、世界で一番幸せになって。 <i>Sonokuse, chotto yasashiku shite kuretara, mai agatte ureshikunatte, mou shikashitette omotte, sekai de ichi ban shiawase ni natte</i> ‘Tapi, jika dia baik padamu sedikit saja, kau akan <b>bahagia</b> dan berharap hal lebih akan terjadi. Kau akan jadi orang paling bahagia di dunia’</p>	15	31:31
20	<p>Kotoko: ありがとうございます。そんなに思っただけのなっ、すごく嬉しいです。私、おば様のこと本当のお母さんみたいに思っっています。これまでも、これからも。 <i>Arigatou gozaimasu. Sonna ni omotteitadakerunatte, sugoku ureshii desu. Watashi, Obasama no koto hontou no okaasan mitai ni omotteimasu. Kore mademo, kore karamo</i> ‘Terima kasih. Aku sangat <b>senang</b> anda memikirkan ku sejauh itu. Aku menganggap anda sebagai ibu kandungku, dari awal hingga seterusnya’</p>	15	36:26
21	<p>Kotoko: ねえ、お父さん。もし私がきんちゃんと結婚したら嬉しい？ <i>Nee, Otoosan. Moshi watashi ga Kin-chan to kekkon shitara ureshii?</i> ‘Hmm.. Ayah? Kalau misalnya aku menikah dengan Kin-chan, apakah Ayah akan <b>senang?</b>’</p>	16	09:36

Cuplikan dialog yang ada di dalam tabel 4.3 seluruhnya adalah cuplikan dialog yang di dalamnya terdapat ungkapan rasa senang kata *ureshii* yang merupakan bahan analisis di pembahasan 4.2.1.2. Dari keseluruhan data di dalam

tabel tersebut, akan diambil masing-masing satu sampel berdasarkan penggunaan kata ungkapan rasa senang *ureshii* dalam dialog.

#### 4.1.2 Kata *Yorokobu*

Berikut ini adalah data yang diambil dari dialog antar tokoh dalam serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru yang di dalamnya terdapat kata *yorokobu*.

**Tabel 4.4 Data Temuan Ungkapan Rasa Senang *Yorokobu* dalam Serial Drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru**

NO	KALIMAT	EPISODE	MENIT
1	<p>Kotoko: 良かった。ほかにいきたい大学があったらしかないけど、でも東大に行ったら、おじ様おば様喜ぶと思うよ。私何か親に迷惑かければなしだからさ、そんな風に親を喜ばせるチャンスたくさんある入江君が羨ましい。</p> <p><i>Yokatta. Hoka ni ikitai daigaku ga attara shikanai kedo.. demo toudai ni ittara, ojisama obasama yorokobu to omouyo. Watashi nanika oya ni meiwaku kakeppanashita dakarasa, sonna fu ni oya wo yorokobaseru chansu takusan aru Irie-kun ga urayamashii</i></p> <p>‘Baguslah. Kecuali jika ada perguruan tinggi lain yang ingin kau tuju, kurasa orangtua mu akan senang jika kau di Universitas Tokyo. Aku selalu membuat ayahku kesulitan, ku harap aku punya kesempatan sepertimu agar membuat ayahku bangga’</p>	4	12:51
2	<p>Kotoko : だから。。。入江君に好きな人ができたなら、私、それを喜ぶたいってこと。</p> <p><i>Dakara., Irie-kun ni suki na hito ga dekitanara, watashi, sore wo yorokobitaitte koto</i></p> <p>‘Yang ingin ku katakan adalah... kalau kau jatuh cinta pada seseorang, aku akan bahagia untukmu’</p>	9	42:40
3	<p>Irie Yuki: やった！お兄ちゃんも一緒だ。</p> <p><i>Yatta! Onii-chan mo issho da</i></p> <p>‘Ya, kakak datang juga!’</p> <p>Obasama: ありがとう、パパも喜ぶな。</p>	11	17:57

**Tabel 4.4 Data Temuan Ungkapan Rasa Senang *Yorokobu* dalam Serial Drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru**

	<p><i>Arigatou, papa mo yorokobu na..</i> ‘Terima kasih, papa akan senang’</p>		
4	<p>Kotoko: はい、残念ですけど、先に約束しちゃったので。それより、おじ様おば様お家を使わせていただいて、本当にありがとうございます。じんこもサトミもとても喜んでました。 <i>Hai, zannen desukedo, saki ni yakusokushichattanode.. sore yori, Ojisama Obasama oie wo tsukawaseteitadaite, hontou ni arigatou gozaimasu. Jinko mo Satomi mo totemo yorokondemashita</i> ‘Ya, sayang sekali Tapi aku sudah berjanji dengan mereka duluan. Lebih penting lagi, terima kasih karena sudah mengizinkan kami memakai rumah. Jinko dan Satomi sangat senang’</p>	11	21:28
5	<p>Irie Naoki: 踊っていただきますか? <i>Odotte itadakimasenka?</i> ‘Bolehkah aku mengajakmu berdansa?’ Kotoko: 喜んで。 <i>Yorokonde</i> ‘Tentu’</p>	11	23:14
6	<p>Ojisama: このたびは、入江直樹と大泉沙穂子の婚約がととのい喜んでおります。 <i>Kono tabi ha, Irie Naoki to Oizumi Sahoko no konyaku ga totonoi yorokonde orimasu</i> ‘Aku bahagia mengumumkan Irie Naoki dan Oizumi Sahoko sekarang bertunangan’</p>	16	00:05

Cuplikan dialog yang ada di dalam tabel 4.4 seluruhnya adalah cuplikan dialog yang di dalamnya terdapat ungkapan rasa senang kata *yorokobu* yang merupakan bahan analisis di pembahasan 4.2.1.3. Dari keseluruhan data di dalam tabel tersebut, akan diambil masing-masing satu sampel berdasarkan penggunaan kata ungkapan rasa senang *yorokobu* dalam dialog.

## 4.2 Pembahasan

Pembahasan penelitian ini dilakukan sesuai dengan analisis data pada bab sebelumnya. Pada setiap sub bab diberikan pembahasan, sebelum itu dijelaskan mengenai konteks saat pengucapan dialog antar tokoh tersebut, kemudian dianalisis. Setelah itu, kata ungkapan rasa senang dalam dialog tersebut disubstitusikan dengan kedua kata yang lainnya. Untuk melihat pembahasan lengkap 37 data, lihat lampiran data pembahasan.

### 4.2.1 Penggunaan Ungkapan Rasa Senang *Tanoshii*, *Ureshii* dan *Yorokobu* dalam Serial Drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru

#### 4.2.1.1 *Tanoshii*

Berdasarkan data temuan dalam tabel 4.2, maka pembahasan data adalah sebagai berikut:

#### 1. ***Tanoshii* sebagai Ungkapan Rasa Senang yang Menyatakan Suatu Keadaan yang Menyenangkan**

**Konteks:** Dialog di bawah ini terjadi ketika Irie-kun dan teman sekelasnya menjelek-jelekan Kotoko di depan semua murid kelas F dan kelas A pada saat pesta penutupan sekolah. Saat itu Kotoko merasa dirinya sangat dipermalukan oleh Irie-kun dan teman-temannya.



1) Satomi : 琴子、大丈夫か？琴子？

*Kotoko, daijoubu ka? Kotoko?*

‘Kotoko, kau tidak apa-apa? Kotoko?’

Kotoko : 楽しいね。

*Tanoshii ne..*

‘Lucu kan?’

IKLT/5/47:06/T/01

**Pembahasan:** Pada dialog 1 di atas, kata *tanoshii* dapat diartikan sebagai sebuah sindiran terhadap Irie-kun yang merasa senang karena telah mempermalukan Kotoko di depan teman-teman sekelasnya. Kata *tanoshii* dalam dialog ini juga mengungkapkan perasaan bahwa suatu keadaan sangat menyenangkan, yang dalam hal ini “keadaan” adalah ketika Irie-kun membuka rahasia Kotoko di depan teman-temannya. Dalam potongan dialog ini, terdapat tiga konteks, yakni:

- a. Konteks situasional : Pengucapan kata *tanoshii* dalam dialog ini terjadi saat situasi dimana Kotoko merasa malu karena Irie-kun telah membongkar semua rahasianya di depan teman-teman kelas A dan F, sehingga membuat hati Kotoko jengkel.
- b. Konteks emosional : Ketika mengucapkan kata *tanoshii*, sebetulnya hati Kotoko sedang jengkel, malu dan marah. Hal tersebut terlihat dari mimik wajah Kotoko saat mengucapkan kata *tanoshii* dalam dialog ini, sehingga *tanoshii* dalam dialog ini diucapkan untuk menyindir Irie-kun atas kelakuannya. Hal tersebut juga ditunjukkan dengan *gesture* Kotoko yang tersenyum sengit dan mencoba menantang Irie-kun.
- c. Konteks kebahasaan : Kata *tanoshii*, seharusnya diucapkan oleh penutur ketika dia sedang mengalami suatu hal yang menyenangkan. Namun

pada dialog ini digunakan sebagai sindiran untuk hal yang menurutnya tidak menyenangkan.

## 2. *Tanoshii* sebagai Ungkapan Rasa Senang yang Mengungkapkan Kepuasan dan Kesenangan Bersama

**Konteks:** Dialog di bawah ini terjadi ketika Aihara mengundang keluarga Irie ke restorannya untuk merayakan hari pertama kuliah Naoki dan Kotoko.



2) Ojisama : ありがとう、よし、おじゃましよう。

*Arigatou, Yoshi, ojamashimashiyo*

‘Terima kasih, duduklah’

Obasama: 楽しいな。

*Tanoshii na*

‘Aku senang sekali’

IKLT/6/10:26/T/02

**Pembahasan:** Pada dialog 2 di atas, kata *tanoshii* menunjukkan kepuasan dan kesenangan bersama yang diucapkan oleh Obasama (Ibu Naoki) karena Naoki dan Kotoko telah menjalankan hari pertama mereka di dunia perkuliahan, serta merayakan kebahagiaan tersebut bersama keluarga dengan makan malam bersama di restoran Aihara. Dalam potongan dialog ini, terdapat dua konteks, yakni:

- a. Konteks emosional : Kata *tanoshii* dalam dialog ini menunjukkan derajat kesenangan yang cukup besar yang dirasakan oleh Obasama. Hal ini ditunjukkan dengan sikap Obasama yang riang ketika akan duduk di

tempat yang telah disediakan oleh Aihara. Obasama dengan wajah yang semeringah dan dengan giat bergegas menuju tempat makan dimana dia akan merayakan kebahagiaan bersama keluarga.

b. Konteks Situasional : Kata *tanoshii* dalam dialog ini diucapkan dalam situasi yang penuh dengan kesenangan saat merayakan kebahagiaan bersama keluarga.

### 3. *Tanoshii* sebagai Ungkapan Rasa Senang yang Mengungkapkan Kesenangan Tanpa Adanya Rasa Haru

**Konteks:** Dialog di bawah ini diucapkan oleh *host* acara di televisi yang memeriahkan malam natal.



3) (テレビ番組)

しかし、クリスマスは楽しいんです。どこ行ってもクリスマス。こっち行ってもクリスマス。

*Shikashi, kurisumasu ha tanoshiindesu. Doko itte mo kurisumasu. Kocchi itte mo kurisumasu*

‘Ngomong-ngomong, natal benar-benar **menyenangkan**. Kemanapun kau pergi, terdapat semangat natal’

IKLT/11/34:10/T/05

**Pembahasan:** Pada dialog 3 di atas, kata *tanoshii* digunakan untuk mengungkapkan rasa senang tanpa adanya rasa haru. Hal tersebut dapat dilihat dari *host* acara televisi yang mengucapkan kata *tanoshii* dengan keras, ceria, dan terlihat sangat gembira. Dalam potongan dialog ini, terdapat dua konteks, yakni:

a. Konteks emosional : Kata *tanoshii* dalam dialog ini mengungkapkan perasaan yang sangat gembira, perasaan ceriah dan perasaan suka cita karena hari Natal telah tiba. Hal tersebut terlihat ketika *host* acara di televisi mengucapkan kata *tanoshii* dengan suara yang lantang dan terlihat riang.

b. Konteks situasional : Kata *tanoshii* dalam dialog ini diucapkan saat situasi gembira dan suka cita semua orang ketika merayakan malam natal, sehingga membuat *host* acara televisi tersebut turut bersorak sorai gembira karena hal tersebut serta memberikan semangat natal untuk penonton televisi yang menyaksikannya.

#### 4.2.1.2 *Ureshii*

Berdasarkan data temuan dalam tabel 4.3, maka pembahasan data adalah sebagai berikut:

##### 1. *Ureshii* sebagai Ungkapan Rasa Senang yang Menyatakan Kesenangan dan Kepuasan karena Sesuatu Terjadi Sesuai Harapan

**Konteks:** Dialog ini terjadi ketika Kotoko, Satomi, dan Jinko sedang berbicara dengan guru mereka mengenai kelulusan murid kelas F.



Ya, Kita belum memutuskan restorannya, tapi kita akan senang kalau guru juga datang.



Senangnya kita semua lulus tanpa terkecuali.

4) Satomi: ありがとうございます。うちらF組全員かけることなく皆卒業できでちよう嬉しいです。

Arigatou gozaimasu. Uchira F gumi zenin kakeru koto naku minna  
sotsugyou deki de chou **ureshii** desu

'Terima kasih. **Senangnya** kita semua lulus tanpa terkecuali'

IKLT/5/06:26/U/08

**Pembahasan:** Pada dialog 4 di atas, kata *ureshii* diucapkan oleh Satomi untuk mengungkapkan rasa senangnya karena dia dan semua teman sekelasnya lulus ujian tanpa terkecuali, hal tersebut menunjukkan bahwa kata *ureshii* dalam dialog ini menunjukkan perasaan senang karena suatu hal yang terjadi sesuai dengan harapan. Dalam potongan dialog ini, terdapat dua konteks, yakni:

- a. Konteks situasional : Kata *ureshii* dalam dialog ini diucapkan saat semua murid merasa senang ketika mendengar berita bahwa seluruh murid kelas F lulus tanpa terkecuali. Selain itu, kata *ureshii* dalam dialog ini tidak hanya mengungkapkan untuk keberhasilan Satomi sendiri, namun juga keberhasilan orang lain.
- b. Konteks emosional : Kata *ureshii* dalam dialog ini mengungkapkan kesenangan dalam derajat yang besar karena tidak ada seorangpun dari murid kelas F yang tidak lulus. Hal ini terlihat dari mimik Satomi yang mengucapkan kata *ureshii* dengan wajah yang gembira dan semeringah.

## 2. *Ureshii* sebagai Ungkapan Rasa Senang yang Mengungkapkan Kesenangan Disertai Rasa Haru

**Konteks:** Dialog di bawah ini terjadi ketika Kotoko mendengar kabar dari Satomi bahwa Irie-kun lulus tes seleksi masuk ke Universitas Tokyo.



- 5) Kotoko: いや、嬉しくて。私、入江君におめでとうと言ってくれるね。  
*Iya, ureshikute. Watashi, Irie-kun ni omedetou to itte kureru ne*  
 “Tidak, aku **senang** sekali. Aku akan memberikannya selamat”

IKLT/4/27:16/U/07

**Pembahasan:** Pada dialog 5 di atas, kata *ureshii* diucapkan Kotoko karena dia merasa senang ketika mendengar bahwa Irie-kun lulus tes seleksi masuk Universitas Tokyo. Selain itu, kata *ureshii* dalam dialog ini mengungkapkan rasa senang disertai dengan keterharuan atas kabar baik, dalam hal ini ditunjukkan dengan sikap Kotoko yang menangis ketika mendengar kabar baik tersebut dari Satomi. Dalam potongan dialog ini, terdapat dua konteks, yakni:

- a. Konteks emosional : Kata *ureshii* dalam dialog ini mengungkapkan rasa senang yang mendalam yang dirasakan oleh Kotoko ketika mendengar kabar baik tersebut, dan kata *ureshii* dalam hal ini menyatakan derajat kesenangan yang besar terutama di hati Kotoko. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap Kotoko yang dengan reflek menangis ketika mendengar berita baik itu dari Satomi, dan segera bergegas pergi untuk memberikan ucapan selamat kepada Irie-kun atas keberhasilan yang dicapainya.
- b. Konteks situasional : Kata *ureshii* dalam dialog ini diucapkan dalam keadaan ketika semua orang sedang pesimis akan keberhasilan Irie-kun

dalam tes seleksi masuk Universitas Tokyo, apabila mengingat keadaannya saat menjalankan tes tersebut. Namun ternyata keadaan tidak terduga terjadi, sehingga Kotoko merasa terharu dan berkata *ureshii* untuk keberhasilan Irie-kun.

### 3. *Ureshii* sebagai Ungkapan Rasa Senang yang Menyatakan Subjektifitas

**Konteks:** Dialog di bawah ini terjadi ketika Irie-kun dan Matsumoto makan di sebuah restoran, dan Matsumoto membicarakan tentang Irie-kun.



- 6) Matsumoto: 斗南に天才テニスプレイヤーがいるって聞いて。しかも、ハンサムだし、成績もいいし。お父さんも東大出身も社長さんなんでしょう？てっきり外部受験すると思った。でも、斗南に進学するって聞いて、嬉しかったな。運命感じちゃった。
- Tonan ni tensai tenisu pureyaa ga irutte kiite. Shikamo, hansamu dashi, seiseki mo ii shi. Otoosan mo Toudai shushin mo shachou-san nandeshou? Tekkiri gaibujuku suru to omotteta. Demo, Tonan ni shingaku surutte kiite, ureshikatta na.. unmeikanji chatta*
- ‘Orang bilang ada seseorang yang sangat berbakat bermain Tennis di Tonan. Bukan Cuma itu, dia tampan dan cerdas. Dan ayahnya lulusan Universitas Tokyo dan dia presiden perusahaan kan? Aku yakin kau akan ikut ujian di kampus lain. Tapi saat ku dengar kau ke Universitas Tonan, aku senang, kurasa ini takdir’

IKLT/8/28:16/U/13

**Pembahasan:** Pada dialog 6 di atas, kata *ureshii* diucapkan oleh Matsumoto karena dia merasa senang Irie-kun masuk ke universitas yang sama dengannya, yang berarti dalam hal ini kata *ureshii* tersebut menunjukkan subjektifitas dari diri Matsumoto sendiri. Dalam potongan dialog ini terdapat hanya satu konteks, yakni

konteks emosional. Berdasarkan konteks emosional, Matsumoto merasakan derajat kesenangan yang cukup besar karena dia berada dalam satu universitas yang sama dengan orang yang disukainya selama ini.

#### 4. *Ureshii* sebagai Ungkapan Rasa Senang yang Mengungkapkan Isi Perasaan Orang Lain

**Konteks:** Dialog di bawah ini terjadi ketika keluarga Irie sedang merayakan atas pulangnya Irie-kun ke rumah setelah cukup lama dia pergi.



- 7) Kotoko: おば様、入江君がいるから何か嬉しそうですね。  
*Obasama, Irie-kun ga iru kara nanika ureshisou dayo ne.*  
 'Kurasa ibumu senang karena kau di sini'

IKLT/12/30:03/U/15

**Pembahasan:** Pada dialog 7 di atas, kata *ureshii* dalam dialog ini diucapkan untuk mengungkapkan isi perasaan orang lain. Karena dalam hal ini Kotoko mengucapkan kata *ureshii* kepada Irie-kun untuk mengatakan bahwa kemungkinan Obasama (ibu Irie-kun) merasa senang karena Irie-kun telah kembali ke rumah setelah cukup lama dia pergi untuk mencoba hidup mandiri.

Dalam potongan dialog ini terdapat hanya satu konteks, yakni konteks situasional.

Berdasarkan konteks situasional, Kotoko melihat sikap Obasama yang sangat senang karena kembalinya Irie-kun, sehingga dia mengatakan *ureshii* untuk mengungkapkan rasa senang yang dialami oleh Obasama kepada Irie-kun.

## 5. *Ureshii* sebagai Ungkapan Rasa Senang yang Tidak Menunjukkan Rasa Haru

**Konteks:** Dialog di bawah ini terjadi ketika Irie Yuki mendengar berita bahwa Kotoko akan segera pindah dari rumahnya, dan dia merasa sangat senang karena Yuki merasa bahwa orang bodoh yang selama ini tinggal di rumahnya akan pergi.



- 8) Irie yuki: お兄ちゃん、琴子が出て行くって。やった！あいつたら、お兄ちゃんや僕にばかり迷惑かけてさ。これでやっと頭が悪い菌がまちきらかされなくて住むね。凄く嬉しい！あのバッカ琴子だよ。  
*Onii-chan, Kotoko ga dete ikutte. Yatta! Aitsutara, Onii-chan ya boku ni bakari meiwaku kaketesa. Kore de yatto atama ga warui kin ga machi kirakasarenakute sumu ne. Sugoku ureshii! Ano bakka Kotoko dayo*  
 ‘Kakak, Kotoko akan pindah. Yeay! **Senangnya**, dasar Kotoko bodoh! Dia telah memberi kita banyak masalah, sekarang dia tidak bisa menyebarkan kuman bodohnya lagi’

IKLT/7/02:32/U/10

**Pembahasan:** Pada dialog 8 di atas, kata *ureshii* menunjukkan kepuasan yang besar yang dialami oleh Yuki karena orang yang dibencinya (Kotoko) akan pergi dari rumahnya. Dalam dialog ini, kata *ureshii* sama sekali tidak menunjukkan rasa haru, hal tersebut dapat dilihat dari mimik wajah Yuki saat mengungkapkan rasa senangnya tersebut kepada kakanya (Irie-kun). Dalam potongan dialog ini, terdapat dua konteks, yakni:

a. Konteks emosional : Yuki merasa sangat bahagia ketika dia mengucapkan kata *ureshii* dan menyampaikan berita atas pindahnya Kotoko kepada kakaknya. Selain itu, Yuki juga mengalami derajat kesenangan yang sangat besar ketika mendengar berita tentang pindahnya Kotoko dari rumahnya. Hal tersebut terlihat dari *gesture* Yuki yang dengan riang menunggangi mainan sambil tertawa terbahak-bahak ketika menyampaikan berita pindahnya Kotoko kepada kakaknya.

b. Konteks situasional : Kata *ureshii* diucapkan oleh Yuki dengan lantang dan gembira karena memang kepergian Kotoko dari rumahnya adalah keinginannya yang besar. Karena menurut Yuki, Kotoko hanyalah seorang pengganggu yang bodoh sekaligus perusak kebahagiaannya selama dia tinggal di rumahnya.

#### 4.2.1.3 Yorokobu

Berdasarkan data temuan dalam tabel 4.4, maka pembahasan data adalah sebagai berikut:

##### 1. **Yorokobu sebagai Ungkapan Rasa Senang yang Mengungkapkan Perasaan Orang Lain**

**Konteks:** Dialog di bawah ini terjadi ketika Kotoko memberi jimat kepada Irie-kun karena besoknya dia akan mengikuti tes masuk Universitas Tokyo.



9) Kotoko: 良かった。ほかにいきたい大学があったらしかないけど、でも東大に行ったら、おじ様おば様喜ぶと思うよ。私何か親に迷惑かけっぱなしだからさ、そんな風に親を喜ばせるチャンスたくさんある入江君が羨ましい。

*Yokatta. Hoka ni ikitai daigaku ga attara shikanai kedo.. demo toudai ni ittara, ojisama obasama **yorokobu** to omouyo. Watashi nanika oya ni meiwaku kakeppanashita dakarasa, sonna fu ni oya wo **yorokobaseru** chansu takusan aru Irie-kun ga urayamashii*

'Baguslah. Kecuali jika ada perguruan tinggi lain yang ingin kau tuju, kurasa orangtua mu akan **senang** jika kau di Universitas Tokyo. Aku selalu membuat ayahku kesulitan, ku harap aku punya kesempatan sepertimu agar membuat ayahku **bangga**'

IKLT/4/12:51/Y/01

**Pembahasan:** Pada dialog 9 di atas, terdapat 2 kata *yorokobu* yang berbeda bentuk namun memiliki fungsi penggunaan yang hampir sama, yakni untuk mengungkapkan perasaan orang lain. Pada *yorokobu* pertama, diucapkan Kotoko untuk mengungkapkan perasaan senang yang dirasakan oleh kedua orang tua Irie-kun apabila dia melanjutkan pendidikan ke Universitas Tokyo. Namun pada *yorokobu* kedua, terdapat perubahan kata menjadi *yorokobaseru* yang dalam dialog ini diartikan sebagai rasa bangga dari ayah Kotoko apabila Kotoko memiliki kesempatan yang sama dengan Irie-kun. Dalam potongan dialog ini, terdapat dua konteks, yakni:

a. Konteks kebahasaan : Secara harfiah, kata *yorokobaseru* diartikan sebagai “membahagiakan”, namun dalam dialog ini diartikan menjadi “membuat bangga”.

b. Konteks situasional : Kata *yorokobaseru* diucapkan oleh Kotoko ketika dia merasa bahwa dirinya sedang berada dalam situasi dimana sesungguhnya dia tidak memiliki kesempatan seperti apa yang dimiliki oleh Irie-kun, sehingga Kotoko mengatakan *yorokobaseru* untuk mengungkapkan perasaan senang ayahnya apabila seandainya dia memiliki kesempatan yang sama dengan Irie-kun.

## 2. *Yorokobu* sebagai Ungkapan Rasa Senang yang Mengungkapkan Rasa Bahagia untuk Orang Lain

**Konteks:** Dialog di bawah ini terjadi ketika Kotoko mengutarakan perasaan menyerah untuk mencintai Irie-kun.



10) Kotoko : だから。。。入江君に好きな人ができたなら、私、それを喜ぶたいってこと。  
*Dakara... Irie-kun ni suki na hito ga dekitanara, watashi, sore wo yorokobitaitte koto*  
 ‘Yang ingin ku katakan adalah... kalau kau jatuh cinta pada seseorang, aku akan **bahagia** untukmu’

IKLT/9/42:40/Y/02

**Pembahasan:** Pada dialog 10 di atas, kata *yorokobu* digunakan untuk mengungkapkan rasa bahagia untuk orang lain, yang dalam hal ini perasaan

Kotoko akan ikut bahagia apabila Irie-kun bahagia mencintai orang lain selain dirinya. Dalam potongan dialog ini, terdapat dua konteks, yakni:

a. Konteks emosional : Kata *yorokobu* dalam dialog ini menunjukkan

bahwa Kotoko mengalami derajat kesenangan yang sangat besar apabila dia melihat orang yang dicintainya bahagia. Hal tersebut dapat dilihat

dari mimik Kotoko yang terlihat sungguh-sungguh dan mengucapkan rasa bahagiannya untuk Irie-kun dari lubuk hati yang terdalam.

b. Konteks situasional : Kata *yorokobu* diucapkan oleh Kotoko untuk Irie-

kun karena dia sudah putus asa dan merasa tidak ada harapan lagi untuk mendapatkan hati Irie-kun.

### 3. *Yorokobu* sebagai Ungkapan Rasa Senang yang Menunjukkan Kepuasan dan Kesenangan karena Suatu Hal Terjadi Sesuai Harapan

**Konteks:** Dialog di bawah ini terjadi ketika Irie-kun berkata kepada Obasama (Ibu Irie-kun), Yuki dan Kotoko bahwa dia akan menghadiri pesta malam natal di perusahaan ayahnya.



11) Irie Yuki: やった！お兄ちゃんも一緒だ。

*Yatta! Onii-chan mo issho da*  
'Ya, kakak datang juga!'

Obasama: ありがとう、パパも喜ぶな。

*Arigatou, papa mo yorokobu na..*  
'Terima kasih, papa akan senang'

**Pembahasan:** Pada dialog 11 di atas, kata *yorokobu* menunjukkan perasaan senang karena suatu hal terjadi sesuai harapan. Hal tersebut yakni bahwa Irie-kun yang awalnya tidak mau menghadiri pesta malam natal di perusahaan ayahnya, akhirnya berubah pikiran dan mau hadir. Selain itu, kehadiran Irie-kun tersebut merupakan harapan besar dari ayahnya, sehingga Obasama (ibu Irie-kun) mengucapkan kata *yorokobu* untuk menggambarkan perasaan senang suaminya.

Dalam potongan dialog ini, terdapat dua konteks, yakni:

- a. Konteks emosional : Obasama sangat senang karena akhirnya Irie-kun memutuskan untuk hadir ke pesta malam natal di perusahaan ayahnya. Obasama mengalami derajat kesenangan yang besar yang terlihat dari mimik wajahnya ketika mengucap kata senang tersebut. Selain itu, *gesture* Obasama saat mengucapkan kata *ureshii* sambil menggenggam kedua telapak tangannya juga membuktikan bahwa Obasama terlihat sangat senang.
- b. Konteks situasional : Kata *yorokobu* diucapkan obasama untuk suaminya (papa Irie-kun) karena selain dia, suaminya juga pasti akan senang mendengar kabar tersebut. Karena kehadiran Irie-kun dalam pesta malam natal tersebut menjadi harapan keluarga mengingat Irie-kun adalah anak pertama yang akan dikenalkan kepada rekan kerja ayahnya sebagai penerus pemilik perusahaan.

#### 4. *Yorokobu* sebagai Ungkapan Rasa Senang yang Menyatakan Kesenangan Bersama

**Konteks:** Dialog di bawah ini terjadi ketika sedang berlangsung pertunangan antara Irie Naoki dan Oizumi Sahoko.



- 12) Ojisama: このたびは、入江直樹と大泉沙穂子の婚約がととのい喜んでおります。  
*Kono tabi ha, Irie Naoki to Oizumi Sahoko no konyaku ga totonoi yorokonde orimasu*  
 ‘Aku **bahagia** mengumumkan Irie Naoki dan Oizumi Sahoko sekarang bertunangan’

IKLT/16/00:05/Y/06

**Pembahasan:** Pada dialog 12 di atas, kata *yorokobu* menunjukkan kesenangan bersama dari keluarga Irie maupun keluarga Oizumi karena Naoki dan Sahoko telah bertunangan. Dalam potongan dialog ini, terdapat tiga konteks, yakni:

- Konteks kultural : Kata *yorokonde orimasu* merupakan kata-kata formal yang seringkali diucapkan ketika sedang terjadi suatu hal yang membahagiakan, seperti pertunangan, pernikahan, dan lainnya.
- Konteks emosional : Derajat kesenangan yang dialami oleh kedua pihak keluarga sangat besar, terutama untuk keluarga Oizumi yang memang menginginkan pertunangan itu terjadi. Hal tersebut juga disebabkan karena kedua belah pihak keluarga pada awalnya memang sudah

menjalankan kesepakatan untuk menikahkan Oizumi dan Irie Naoki, selain itu pernikahan mereka nantinya juga akan berimbas untuk kemajuan perusahaan kedua pihak keluarga.

- c. Konteks situasional : Kata *yorokonde orimasu* diucapkan oleh Ojisama (ayah Irie-kun) ketika sedang melaksanakan upacara pertunangan, dan merasakan kebahagiaan dalam situasi pertunangan sedang berlangsung.

#### 4.2.2 Substitusi Ungkapan Rasa Senang *Tanoshii*, *Ureshii* dan *Yorokobu* dalam Serial Drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru

Dalam analisis substitusi, diambil masing-masing dua sampel kata ungkapan rasa senang.

##### 4.2.2.1 *Tanoshii*

**Data 1)** Ojisama : ありがとう、よし、おじゃましよう。  
*Arigatou, Yoshi, ojamashimashiyo*  
'Terima kasih, duduklah'

Obasama : 楽しいな。  
*Tanoshii na*  
'Aku senang sekali'

IKLT/6/10:26/T/02

##### Pembahasan:

- a. Apabila disubstitusikan dengan *ureshii*, dialog tersebut juga tepat. Karena dalam mengucapkan dialog tersebut, terlihat bahwa Obasama merasakan kesenangan bersama keluarga, dan juga kesenangan individualnya sendiri karena anaknya Irie-kun sudah melalui hari pertama kuliah.

Ojisama : ありがとう、よし、おじゃましよう。  
*Arigatou, Yoshi, ojamashimashiyo*  
'Terima kasih, duduklah'

Obasama: 嬉しいな。 (O)  
*Ureshii na* (O)  
'Aku senang sekali'

- b. Apabila disubstitusikan dengan *yorokobu*, dialog tersebut juga tepat. Karena *yorokobu* dan *tanoshii* sama-sama menunjukkan kesenangan dan kepuasan bersama, dalam hal ini secara tidak langsung Obasama juga turut senang atas hari perdana Irie-kun dan Kotoko kuliah dengan merayakan makan malam bersama.

Ojisama : ありがとう、よし、おじゃましよう。

Arigatou, Yoshi, ojamashimashiyo

‘Terima kasih, duduklah’

Obasama: 喜ぶな。(O)

*Yorokobu na* (O)

‘Aku senang sekali’

**Data 2)** (テレビ番組)

しかし、クリスマスは楽しいんです。どこ行ってもクリスマス。こっち行ってもクリスマス。

*Shikashi, kurisumasu ha tanoshiindesu. Doko itte mo kurisumasu. Kocchi itte mo kurisumasu*

‘Ngomong-ngomong, natal benar-benar **menyenangkan**. Kemana pun kau pergi, terdapat semangat natal’

IKLT/11/34:10/T/05

**Pembahasan:**

Apabila disubstitusikan dengan *yorokobu*, dialog tersebut juga tepat. Karena *yorokobu* dan *tanoshii* sama-sama menunjukkan objektifitas, yang berarti suka cita natal tidak hanya dirasakan oleh *host* acara televisi itu saja, tapi juga untuk semua orang yang merayakannya.

(テレビ番組)

しかし、クリスマスは喜ぶんです。どこ行ってもクリスマス。こっち行ってもクリスマス。(O)

*Shikashi, kurisumasu ha yorokobundesu. Doko itte mo kurisumasu. Kocchi itte mo kurisumasu* (O)

‘Ngomong-ngomong, natal benar-benar **menyenangkan**. Kemana pun kau pergi, terdapat semangat natal’

#### 4.2.2.2 Ureshii

**Data 3) Satomi :** ありがとうございます。うちらF組全員かけることなく皆卒業できでちょう嬉しいです。

*Arigatou gozaimasu. Uchira F gumi zenin kakeru koto naku minna sotsugyou deki de chou ureshii desu*

‘Terima kasih. **Senangnya** kita semua lulus tanpa terkecuali’

IKLT/5/06:26/U/08

#### Pembahasan:

- a. Apabila disubstitusikan dengan *tanoshii*, dialog tersebut juga tepat. Karena dialog tersebut juga menggambarkan keadaan dimana semua murid kelas F bahagia atas kelulusan mereka tanpa terkecuali.

Satomi: ありがとうございます。うちらF組全員かけることなく皆卒業できでちょう楽しいです。 (O)

*Arigatou gozaimasu. Uchira F gumi zenin kakeru koto naku minna sotsugyou deki de chou tanoshii desu (O)*

‘Terima kasih. **Senangnya** kita semua lulus tanpa terkecuali’

- b. Apabila disubstitusikan dengan *yorokobu*, dialog tersebut juga tepat. Karena secara tidak langsung, Satomi juga dapat mewakili perasaan teman sekelasnya atas kelulusan mereka. Hal tersebut berhubungan dengan penggunaan *yorokobu* sendiri yang dapat mengungkapkan isi hati orang lain.

Satomi: ありがとうございます。うちらF組全員かけることなく皆卒業できでちょう喜びます。 (O)

*Arigatou gozaimasu. Uchira F gumi zenin kakeru koto naku minna sotsugyou deki de chou yorokobimasu. (O)*

‘Terima kasih. **Senangnya** kita semua lulus tanpa terkecuali’

**Data 4) Kotoko :** いや、嬉しくて。私、入江君におめでとーと言ってくれるね。

*Iya, ureshikute. Watashi, Irie-kun ni omedetou to itte kureru ne*

‘Tidak, aku **senang** sekali. Aku akan memberikannya selamat’

IKLT/4/27:16/U/07

**Pembahasan:**

Apabila disubstitusikan dengan *yorokobu*, dialog tersebut juga tepat. Karena dalam dialog tersebut Kotoko turut serta merasakan kebahagiaannya untuk Irie-kun ketika dia mendengar bahwa Irie-kun lulus tes masuk Universitas Tokyo. Hal tersebut berhubungan dengan penggunaan *yorokobu* yang dapat menyampaikan perasaan senang kita untuk kebahagiaan orang lain.

Kotoko : いや、喜んで。私、入江君におめでとうと言ってくれるね (O)  
*Iya, yorokonde. Watashi, Irie-kun ni omedetou to itte kureru ne (O)*  
 ‘Tidak, aku **senang** sekali. Aku akan memberikannya selamat’

**4.2.2.3 Yorokobu**

**Data 5)** Kotoko: 良かった。ほかにいきたい大学があったらしかないけど、でも東大に行ったら、おじ様おば様喜ぶと思うよ。  
*Yokatta. Hoka ni ikitai daigaku ga attara shikanai kedo.. demo toudai ni ittara, ojisama obasama yorokobu to omouyo.*  
 ‘Baguslah. Kecuali jika ada perguruan tinggi lain yang ingin kau tuju, kurasa orangtua mu akan **senang** jika kau di Universitas Tokyo’

IKLT/4/12:51/Y/01

**Pembahasan:**

Apabila disubstitusikan dengan *ureshii*, dialog tersebut juga tepat. Karena mengingat penggunaan *ureshii* dan *yorokobu* sama-sama menunjukkan keterharuan. Rasa haru tersebut dirasakan oleh orangtua Irie-kun apabila dia masuk di Universitas Tokyo sesuai dengan harapan mereka.

Kotoko : 良かった。ほかにいきたい大学があったらしかないけど、でも東大に行ったら、おじ様おば様嬉しいと思うよ。(O)  
*Yokatta. Hoka ni ikitai daigaku ga attara shikanai kedo.. demo toudai ni ittara, ojisama obasama ureshii to omouyo. (O)*  
 ‘Baguslah. Kecuali jika ada perguruan tinggi lain yang ingin kau tuju, kurasa orangtua mu akan **senang** jika kau di Universitas Tokyo’

**Data 6) IrieYuki :** やった！お兄ちゃんも一緒だ。

*Yatta! Onii-chan mo issho da*

‘Ya, kakak datang juga!’

**Obasama:** ありがとう、パパも喜ぶな。。

*Arigatou, papa mo yorokobu na..*

‘Terima kasih, papa akan senang’

IKLT/11/17:57/Y/03

**Pembahasan:**

- a. Apabila disubstitusikan dengan *tanoshii*, dialog tersebut juga tepat. Karena *tanoshii* dan *yorokobu* sama-sama dapat mengungkapkan kepuasan dan kesenangan bersama. Dalam hal ini ditunjukkan dengan rasa senang ketika mendengar bahwa Irie-kun akan menghadiri pesta malam natal di perusahaan. Kebahagiaan tersebut tidak hanya dirasakan oleh ibunya, tapi juga ayahnya, adiknya dan Kotoko.

IrieYuki : やった！お兄ちゃんも一緒だ。

*Yatta! Onii-chan mo issho da*

‘Ya, kakak datang juga!’

**Obasama:** ありがとう、パパも楽しいな。。(O)

*Arigatou, papa mo tanoshii na.. (O)*

‘Terima kasih, papa akan senang’

- b. Apabila disubstitusikan dengan *ureshii*, dialog tersebut juga tepat. Karena *ureshii* dan *yorokobu* sama-sama mengungkapkan suatu kesenangan karena sesuatu terjadi sesuai harapan, dan harapan tersebut yakni perubahan pikiran Irie-kun yang awalnya lebih memilih untuk *arubaito* daripada menghadiri pesta malam natal di perusahaan ayahnya.

IrieYuki : やった！お兄ちゃんも一緒だ。

*Yatta! Onii-chan mo issho da*

‘Ya, kakak datang juga!’

**Obasama:** ありがとう、パパも嬉しいな。。(O)

*Arigatou, papa mo ureshii na.. (O)*

‘Terima kasih, papa akan senang’

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah mengenai penggunaan *kanjou hyougen* ungkapan rasa senang *tanoshii*, *ureshii*, dan *yorokobu* dalam serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru.

Berdasarkan temuan dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan ungkapan rasa senang *tanoshii* yang terdapat dalam serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru adalah untuk menyatakan suatu keadaan yang menyenangkan (5 data), untuk mengungkapkan kepuasan dan kesenangan bersama (4 data), dan untuk mengungkapkan kesenangan tanpa adanya rasa haru (1 data).
2. Penggunaan ungkapan rasa senang *ureshii* yang terdapat dalam serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru adalah untuk menyatakan kesenangan dan kepuasan karena sesuatu terjadi sesuai harapan (8 data), untuk mengungkapkan kesenangan disertai rasa haru (6 data), dan untuk menyatakan subjektifitas (2 data). Namun, dalam data *ureshii* ini terdapat beberapa hasil analisis yang kurang sesuai dengan kajian teori, yakni *ureshii* dapat mengungkapkan isi perasaan orang lain (3 data), dan *ureshii* tidak menunjukkan rasa haru (2 data).
3. Penggunaan ungkapan rasa senang *yorokobu* yang terdapat dalam serial drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru adalah untuk

mengungkapkan perasaan orang lain (1 data), untuk mengungkapkan rasa bahagia kepada orang lain (1 data), untuk menunjukkan kepuasan dan kesenangan karena suatu hal terjadi sesuai harapan (2 data), dan untuk menyatakan kesenangan bersama (2 data).

4. Ketiga kata ungkapan rasa senang tersebut dapat disubstitusikan sesuai dengan konteks dialog itu sendiri. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam pengucapan dialog pasti mempunyai konteks yang berbeda, baik secara makna dan fungsi penggunaan kata, maupun situasi dialog seperti mimik, *gesture* penutur, dan lainnya.

## 5.2 Saran

Penelitian ini hanya membahas tiga macam dari berbagai macam ungkapan rasa senang dalam bahasa Jepang, yakni *tanoshii*, *ureshii* dan *yorokobu*. Oleh karena itu diharapkan ada penelitian lebih lanjut, seperti:

1. Penelitian *kanjou hyougen* ungkapan rasa senang dengan kata yang lebih bervariasi.
2. Penelitian *kanjou hyougen* yang lain, seperti ungkapan rasa sedih, ungkapan rasa marah, dan yang lainnya dengan menggunakan teori yang sama dengan penelitian ini, yakni teori semantik.

Penelitian dengan menggunakan sumber data yang lain seperti anime, komik, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albin, Roehelle Semmel. (2006). *Emosi, Bagaimana Mengenal, Menerima, dan Mengarahkannya*. Yogyakarta: Kanisius
- Aminuddin, Drs. Mpd. (2008). *Semantik Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Anggraeni, Yunita (2012). *Analisis Penggunaan Ureshii, Tanoshii, dan Yorokobu dalam Bahasa Jepang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Boerree.C.George. (2008). *General Psychology*. Yogyakarta: Primasophie.
- Chaer, Abdul. (1990). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2004). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Emzir. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lyons, John. (1977). *Semantic Vol.1*. Cambridge: Cambridge University Press
- Matsura, Kenji. (2004). *Kamus Jepang Indonesia*. Kyoto: Kyoto Sangyo University.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Drs., & Achmadi, Drs. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nuraeni (2011). *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penggunaan Adjektiva Ureshii, Tanoshii, dan Yorokobashii*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Palmer,F.R. (1976). *Semantics. A New Outline*. Cambridge: Cambridge University Press
- Parera, Jos Daniel. (1990). *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Rohimat, Dhani (2008). *Analisis Makna Adjektiva Ureshii, Tanoshii dan Yorokobashii sebagai Sinonim*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.

Sakata, Yukiko. (1995). *Information Japanese Dictionary*. Tokyo:Shinshusha.

Sobur, Alex. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sudaryat. (2008). *Makna dalam Wacana*. Bandung: Yrama Widya

Surahmad, Winarno. (1985). *Pengantar Penelitian Dasar dan Teknik*. Bandung: Tarsito

Sutedi, Dedi. (2008). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.

Umar, Ahmad Mukhtar. (1998). *Ilmu Dilalah*. (Maktabah Dar Al-‘Arubah, Kuwait). hal. 6

Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi





- Anggota Futsal Puteri UASB (Unit Aktivitas Sepak Bola) Universitas Brawijaya (2010-2011)
- Anggota Badai *Yosakoi Kurabu* Sastra Jepang (2010-2011)
- Sekretaris Divisi *Culture and Education* Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang (2011-2012)
- Anggota Badai *Yosakoi Kurabu* Sastra Jepang (2011-2012)
- Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang (2012-2013)
- Bendahara Umum Badai *Yosakoi Kurabu* Sastra Jepang (2012-2013)
- Presidium 3 Kongres Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya (2012-2013)

#### Pengalaman Kepanitiaan:

- Panitia Lokal PEMIRA Universitas Brawijaya (2010)
- Divisi PDD PEMILWA Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya (2010)
- Sekretaris Umum *Jikoshokai* Sastra Jepang (2010)
- Divisi TIMLAP *Student Day* Mahabharata Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya (2011)
- PANWAS (Panitia Pengawas) PEMILWA Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya (2011)
- Divisi Acara *Benron Taikai* Internal Sastra Jepang (2011)
- Divisi TIMLAP PK2MABA Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya (2011)
- Divisi TIMLAP *Student Day* Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya (2011)
- Koordinator Divisi Perlengkapan *Isshoni Tanoshimimashou* 7 (2012)
- Divisi HUMAS Parade Budaya Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya (2012)

- Bendahara Umum *Student Day* Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya (2012)
- Bendahara Umum *Jikoshokai* Sastra Jepang (2012)
- Koordinator Divisi Wahana *Isshoni Tanoshimimashou* 8 (2013)
- Dan lain-lain

Prestasi :

- Penerima Beasiswa PPA (Prestasi Akademik) oleh Universitas Brawijaya (2011)
- Penerima Beasiswa Bank Indonesia (2012)
- Penerima Beasiswa *East Java Japan Club* (2013)

Pengalaman Kerja :

- *Peer-tutor* Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Asing (Jepang) dalam Program Bunga selama 1 bulan di ABM – Malang (Februari 2013)
- Magang selama 1 bulan di BPPK (Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan) Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia – Jakarta Pusat (Juli 2013)

Telemarketing PT. Adam Khoo (*Motivation Training Singapore*) dalam promo *Teenagers Leadership Camp* di Hotel Haris - Malang (27-30 Desember 2013)

**Data Temuan Kata *Tanoshii*, *Ureshii* dan *Yorokobu* dalam Serial Drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru**

NO	TEMUAN	KONTEKS	KODE
1	<p><b>Kotoko</b> : 娘の琴子です。よろしくお願ひします。  <i>Musume no Kotoko desu. Yoroshiku onegaiitashimasu</i>            ‘Aku Kotoko, senang bertemu denganmu’</p> <p><b>Obasama</b>: まあ、可愛らしいお女さんで嬉しいな。内は息子ばかりだから。  <i>Maa, kawaiirashii ojousan de ureshii na. Uchi ha musuko bakari dakara</i>            ‘Senangnya punya gadis cantik sepertimu di sini, kita cuma punya putra’</p> 	<p>Kotoko dan ayahnya pindah ke rumah keluarga Irie. Saat itu Kotoko sedang memperkenalkan diri kepada keluarga Irie.</p>	IKLT/1/31:23/U/01

2	<p><b>Obasama:</b> さあ、どうぞ。 <i>Saa, douzo</i> 'Silahkan'</p> <p><b>Kotoko :</b> うん。 <i>Un</i> 'ya'</p> <p><b>Obasama:</b> 気になってもらえ嬉しいな。さあ、もっと召し上がれ。 <i>Kinitte morae ureshii na. Saa, motto meshi agare</i> 'Aku senang kau menyukainya, silahkan kau tambah lagi'</p> <p><b>Kotoko :</b> いただきます。 <i>Itadakimasu</i> 'Selamat makan'</p> 	Kotoko menyukai hidangan yang disediakan oleh Obasama.	IKLT/1/32:41/U/02
3	<p><b>Ojisama :</b> あのニュース見てから、びっくりしたね。まあ、あんな目にあったのは、災難やったけど。。、こうやっとまたねアイちゃんにご縁ができたも本当に嬉しいだ。 <i>Ano nyuusu mite kara, bikkurishita ne. Maa, anna me ni atta no ha, sainan yatta kedo., kooyatto mata ne, ai chan to go enga dekita mo hontou ni ureshii da</i></p>	Ojisama mengungkapkan rasa terkejutnya saat melihat di televisi bahwa Aihara terkena musibah.	IKLT/1/33:58/U/03

	<p>‘Saat aku mendengar berita itu, aku terkejut. Yaa itu mungkin musibah, tapi aku <b>senang</b> sekali kita bisa bertemu lagi?’</p> 		
<p>4</p>	<p><b>Obasama</b> : どうかしら？だめ？気に入らなかった？張り切すぎちゃったかしら。内って息子しかないでしょう。でも私、女の子が欲しくて欲しくてたまらなかったから。  <i>Dou kashira? Dame? Ki ni hairanakatta? Harisetsu sugichattakashira.. Naitte musuko shikanai deshu. Demo watashi, onna no kodomo ga hoshikute hoshikute tamaranakattakara..</i>          ‘Naah.. bagaimana menurutmu? Apa? Kamu tidak suka? Mungkin</p>	<p>Obasama menunjukkan kamar indah yang telah dia siapkan kepada Kotoko.</p>	<p>IKLT/1/39/44/U/04</p>

	<p>aku terlalu bersemangat, kita hanya punya putra, tapi aku selalu ingin anak perempuan’</p> <p><b>Kotoko</b> : とても嬉しいです。 <i>Totemo ureshii desu</i> ‘Aku sangat <b>senang</b>’</p> 		
5	<p><b>Obasama</b>: どうぞ。 <i>Douzo</i> ‘Silahkan’</p> <p><b>Kotoko</b> : ありがとうございます。はい、いただきます。ああ、おいしそ</p>	<p>Kotoko sedang belajar di kamar, dan Obasama memberikan camilan agar Kotoko istirahat sejenak dari belajarnya.</p>	IKLT/2/09:55/U/05

	<p>う。おいしい。  <i>Arigatou gozaimasu. Hai, itadakimasu. Aa, oishisou... oishii.</i>          ‘Terima kasih. Selamat makan.. wah lihatannya enak.. enaknyaa..’  <b>Obasama:</b> 私も嬉しいな。こう言うの一度やってみたかったのよ。。  <i>Watashi mo ureshii na. Kou iu no ichi do yatte mitakattanoyo..</i>          ‘<b>Baguslah.</b> Aku selalu melakukan ini’</p> 		
6	<p><b>Kotoko :</b> 嘘！百番??嘘だ。入江くん、百番、やった嬉しい。  <i>Usu! Hyaku ban?? Uso da. Irie-kun, hyaku ban, yatta ureshii.</i>          ‘Yang benar saja! Ke 100?? Yang benar saja. Irie-kun, aku diperingkat 100,’</p>	<p>Kotoko tidak percaya bahwa dirinya menduduki peringkat ke 100 dari seluruh murid di SMA Tonan.</p>	<p>IKLT/2/37:05/U/06</p>

	<p>aku senang sekali?</p> 		
7	<p><b>Kotoko :</b> 受けるよね、選択試験?  <i>Ukeru yone, sentaku shiken?</i>          ‘Kau akan ikut ujian kan?’  <b>Irie Naoki:</b> 願書は出した。  <i>Gansho ha dashita</i>          ‘Aku mengajukan pendaftarannya’  <b>Kotoko:</b> 良かった。ほかに行きたい大学があったらしかないけど。。。でも東大に行ったら、おじ様おば様喜ぶと思うよ。私何か親に迷惑かけっぱなしだからさ、そんな風に親を喜ばせるチャンス</p>	<p>Kotoko memberi jimat kepada Irie-kun karena besoknya dia akan mengikuti tes masuk Universitas Tokyo.</p>	<p>IKLT/4/12:51/Y/01</p>

たくさんある入江君が羨ましい。  
*Yokatta. Hoka ni ikitai daigaku ga attara shikanai kedo.. demo toudai ni ittara, ojisama obasama yorokobu to omouyo. Watashi nanika oya ni meiwaku kakeppanashita dakarasa, sonna fu ni oya wo yorokobaseru chansu takusan aru Irie-kun ga urayamashii*  
 ‘Baguslah. Kecuali jika ada perguruan tinggi lain yang ingin kau tuju, kurasa orangtua mu akan **senang** jika kau di Universitas Tokyo. Aku selalu membuat ayahku kesulitan, ku harap aku punya kesempatan sepertimu agar membuat ayahku **bangga**’



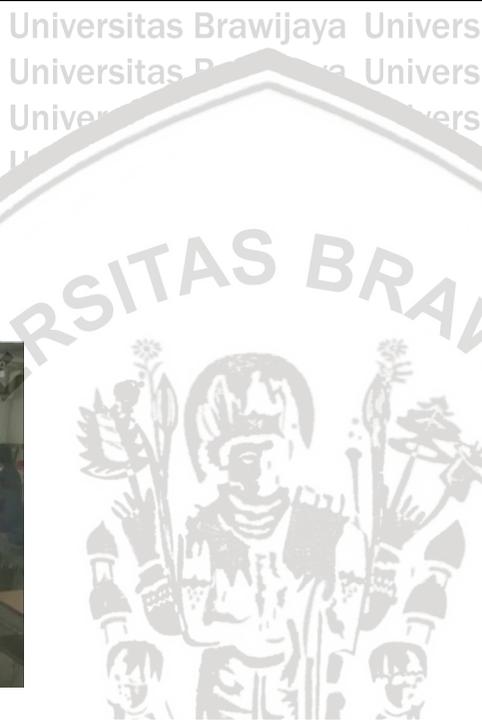
8 **Satomi** : 入江君東大受けるって。

Kotoko mendengar kabar

IKLT/4/27:16/U/07

<p><i>Irie-kun Toudai ukerutte</i> ‘Irie-kun mengambil ujian masuk Today’</p> <p><b>Kotoko :</b> 嘘！それどこで聞いてきたの？ <i>Uso! Sore doko de kiite kita no?</i> ‘Sungguh? Dari mana kau dengar?’</p> <p>。。。。。 <b>Jinko :</b> さっすが天才！ちょっと琴子、あなた何で泣いているのよ？ <i>Sassuga tensai! Chotto Koioko, anata nande naiteiru noyo?</i> ‘Dia benar-benar jenius. Tunggu Kotoko, kenapa kamu menangis?’</p> <p><b>Kotoko :</b> いや、嬉しくて。私、入江君におめでとうと言ってくれるね。 <i>Iya, ureshikute. Watashi, Irie-kun ni omedetou to itte kureru ne</i> ‘Tidak, aku senang sekali. Aku akan memberikannya selamat’</p> 	<p>dari Satomi bahwa Irie-kun lulus tes seleksi masuk ke Universitas Tokyo.</p>
--	---

			
9	<p><b>Sensei :</b> しかし、三人ともよく頑張ったな。。本当に卒業おめでとう。  <i>Shikashi, san nin to mo yoku ganbattana.. Hontou ni sotsugyou omedetou</i>          ‘Ngomong-ngomong, kalian bertiga sudah bekerja keras, selamat atas kelulusan kalian’</p> <p><b>Satomi:</b> ありがとうございます。うちらF組全員かけることなく皆卒業できでち          よう嬉しいです。  <i>Arigatou gozaimasu. Uchira F gumi zenin kakeru koto naku minna sotsugyou deki de chou ureshii desu</i>          ‘Terima kasih. <b>Senangnya</b> kita semua lulus tanpa terkecuali’</p> <p><b>Kotoko:</b> 最高の卒業式と謝恩会にしようね。  <i>Saikou no sotsugyoushiki to shaonkai ni shiyoune</i>          ‘Kita buat pesta kelulusan dan apresiasi guru dengan meriah’</p>	Kotoko, Satomi, dan Jinko sedang berbicara dengan guru mereka mengenai kelulusan murid kelas F.	IKLT/5/06:26/U/08

				
10	<p><b>Jinko :</b> やばい！！琴子壊れた。 <i>Yabai!! Kotoko kowareta</i> 'Oh tidak, Kotoko sedih'</p> <p><b>Satomi:</b> 琴子、大丈夫か？琴子？ <i>Kotoko, daijoubu ka? Kotoko?</i> 'Kotoko, kau tidak apa-apa? Kotoko?'</p> <p><b>Kotoko:</b> 楽しいね。 <i>Tanoshii ne..</i> 'Lucu kan?'</p>		<p>Irie-kun dan teman sekelasnya menjelek-jelekan Kotoko di depan semua murid kelas F dan kelas A pada saat pesta penutupan sekolah. Saat itu Kotoko merasa dirinya sangat dipermalukan oleh Irie-kun dan teman-temannya.</p>	IKLT/5/47:06/T/01

			
11	<p><b>Aihara:</b> いらっしやいませ。 <i>Irasshaimase</i> 'Selamat datang'</p> <p><b>Ojisama:</b> あいちゃん、お言葉に甘えてしまったよ。 <i>Ai-chan, okotoba ni umaeteshimattayo</i> 'Ai-chan, terima kasih sudah mengundang kami'</p> <p><b>Aihara :</b> 今日はね、直樹と琴子の入学いわいだから。 <i>Kyou ha ne, Naoki to Kotoko no nyuugaku iwai dakara</i></p>	Aihara mengundang keluarga Irie ke restorannya untuk merayakan hari pertama kuliah Naoki dan Kotoko.	IKLT/6/10:26/T/02

‘Kita harus ucapkan selamat pada Naoki dan Kotoko di hari pertama kuliah mereka’

**Ojisama:** ありがとう、よし、おじゃましよう。

*Arigatou, Yoshi, ojyamashimashyou.*

‘Terima kasih, duduklah’

**Obasama:** 楽しいな。

*Tanoshii na*

‘Aku senang sekali’



12	<p><b>Obasama:</b> どう? <i>Dou?</i> 'Bagaimana dengan ini?'</p> <p><b>Kotoko:</b> あ、凄い! これ私にですか? <i>A, sugoi! Kore watashi ni desuka?</i> 'Wow, ini untukku?'</p> <p><b>Obasama:</b> 琴子ちゃんがテニスをやるなんが嬉しいじゃない。私も若いころはけっこう上手なプレイヤーだったのよ。 <i>Kotoko-chan ga tenisu wo yarunan ga ureshii ja nai. Watashi mo wakai koro ha kekkou jouzu na pureiyaa datta noyo</i> 'Aku <b>senang</b> kau ikut main tenis. Aku cukup bagus memainkannya saat aku masih muda'</p> <p><b>Kotoko:</b> そうだったですか? <i>Sou datta desuka?</i> 'Benarkah begitu?'</p>	<p>Obasama memberikan peralatan tenis untuk keperluan latihan tenis</p> <p>Kotoko:</p>	IKLT/6/26:18/U/09
	 <p>Aku senang kau ikut main tenis.</p>		

			
13	<p><b>Irie yuki:</b> お兄ちゃん、琴子が出て行くって。やった！あいつたら、お兄ちゃん や僕にばかり迷惑かけてさ。これでやっと頭が悪い菌がま きらかさ れなくて住むね。凄く嬉しい！あのバッカ琴子だよ。 <i>Onii-chan, Kotoko ga dete ikutte. Yatta! Aitsutara, Onii-chan ya boku ni bakari meiwaku kaketesa. Kore de yatto atama ga warui kin ga machi kirakasarenakute sumu ne. Sugoku ureshii! Ano bakka Kotoko dayo</i> 'Kakak, Kotoko akan pindah. Yeay! <b>Senangnya</b>, dasar Kotoko bodoh! Dia telah memberi kita banyak masalah, sekarang dia tidak bisa menyebar kuman bodohnya lagi'</p>	Irie Yuki mendengar berita bahwa Kotoko akan segera pindah dari rumahnya, dan dia merasa sangat senang karena Yuki merasa bahwa orang bodoh yang selama ini tinggal di rumahnya akan pergi.	IKLT/7/02:32/U/10

				
14	<p><b>Obasama:</b> 琴子ちゃん戻ってきてくれて、本当に嬉しいな。自分の家戻ってきた感想いかが？  <i>Kotoko-chan modottekite kurete, hontou ni ureshii na. Jibun no ie modotte kita kansou ikaga?</i>      ‘Aku <b>senang</b> sekali kau kembali, Kotoko-chan. Bagaimana rasanya kembali ke rumah sendiri?’</p> <p><b>Kotoko:</b> 違うんです、お婆様。私と入江君はお婆様ご思っているような関係じゃなくて。新しい家が見つかり次第すぐ私たち出ていきますから。</p>		Kotoko tidak sengaja pulang ke rumah keluarga Irie karena ayahnya tidak jadi menyewa rumah.	IKLT/8/05:28/U/11

	<p><i>Chigaundesu, Obasama. Watashi to Irie-kun ha Obasama go omotteiru youna kankei janakute.. Atarashii ie ga mitsukari shidai sugu watashitachi dete ikimasukara</i></p> <p>‘Tidak seperti itu, Nyonya Irie. Irie-kun dan aku tidak seperti apa yang anda pikirkan. Kita akan segera temukan rumah baru’</p>		
15	<p><b>Matsumoto:</b> 入江君。 <i>Irie-kun</i> ‘Irie-kun’</p> <p><b>Irie Naoki:</b> 待った？ <i>Matta?</i></p>	Irie-kun memuji pakaian yang dikenakan oleh Matsumoto saat mereka akan berkecan.	IKLT/8/23:46/U/12

‘Sudah lama menunggu?’

**Matsumoto:** ううん、早めに来たの。  
*Uun, hayame ni kita no*

‘Tidak, aku coba datang lebih awal saja’

**Irie Naoki:** そのワンピース右ににあってるね。  
*Sono wanpiisu migi ni niatteru ne*

‘Kau cantik dengan pakaian itu’

**Matsumoto:** 本当？嬉しい。  
*Hontou? Ureshii*

‘Sungguh? Senangnya..’

**Irie Naoki:** 行こうか？  
*Ikou ka?*

‘Kita jalan?’

**Matsumoto:** うん。

*Un*

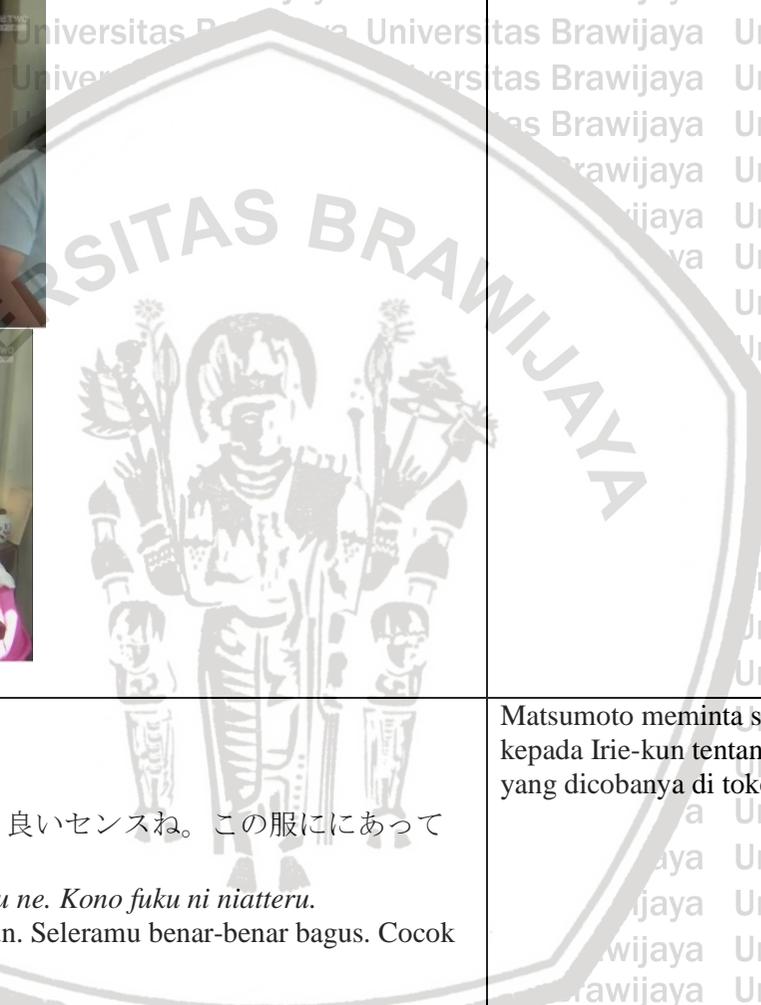
‘Ayo’



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



			
<p>16</p>	<p><b>Matsumoto:</b> 斗南に天才テニスプレイヤーがいるって聞いて。しかも、ハンサムだし、成績もいいし。お父さんも東大出身も社長さんなんですよ？ てっきり外部受験すると思っていた。でも、斗南に進学するって聞いて、嬉しかったな。。運命感じちゃった。</p> <p><i>Tonan ni tensai tenisu pureyaa ga irutte kiite. Shikamo, hansamu dashi, seiseki mo ii shi. Otoosan mo Toudai shusshin mo shachou-san nandeshou? Tekkiri gaibujuken suru to omotteta. Demo, Tonan ni shingaku surutte kiite, ureshikatta na.. unmeikanji chatta</i></p> <p>‘Orang bilang ada seseorang yang sangat berbakat bermain Tenis di Tonan. Bukan Cuma itu, dia tampan dan cerdas. Dan ayahnya lulusan Universitas Tokyo dan dia presiden perusahaan kan? Aku yakin kau akan ikut ujian di kampus lain. Tapi saat ku dengar kau ke Universitas Tonan, aku <b>senang</b>, kurasa ini takdir’</p> <p><b>Irie Naoki:</b> そう。 <i>Sou</i> ‘Benarkah?’</p>	<p>Irie-kun dan Matsumoto makan di sebuah restoran, dan Matsumoto membicarakan tentang Irie-kun.</p>	<p>IKLT/8/28:16/U/13</p>

			
<p>17</p>	<p><b>Irie Naoki:</b> どう? <i>Dou?</i> 'Bagaimana menurutmu?'</p> <p><b>Matsumoto:</b> ああ！ さっすが入江君。 良いセンスね。 この服ににあつて る。 <i>Aa! Sassuga Irie-kun. Ii sensu ne. Kono fuku ni niatteru.</i> 'Aah! Sudah ku duga, Irie-kun. Seleramu benar-benar bagus. Cocok dengan pakaian mi?'</p>	<p>Matsumoto meminta saran kepada Irie-kun tentang <i>dress</i> yang dicobanya di toko baju.</p>	<p>IKLT/8/31:10/U/14</p>

	<p><b>Irie Naoki</b> : 服を着てるモデルがいいからさ。  <i>Fuku wo kiteru moderu ga ii karasa</i>          'Karena yang memakainya juga bagus'</p> <p><b>Matsumoto</b> : おせじでも嬉しい。  <i>Osejidemo ureshii</i>          'Aku tersanjung'</p> 		
<p>18</p>	<p><b>Irie Naoki</b>: 何言いたいのか要点しぼってくれる?  <i>Nani iitai no ka youten shibotte kureru?</i>          'Kau bisa langsung katakan katakana yang sebenarnya?'</p> <p><b>Kotoko</b> : だから。。入江君に好きな人ができたなら、私、それを喜び</p>	<p>Kotoko mengutarakan perasaan menyerah untuk mencintai Irie-kun.</p>	<p>IKLT/9/42:40/Y/02</p>

	<p>たいっ てこと。 <i>Dakara.., Irie-kun ni suki na hito ga dekitanara, watashi, sore wo yorokobitaitte koto</i> ‘Yang ingin ku katakan adalah... kalau kau jatuh cinta pada seseorang, aku akan <b>bahagia</b> untukmu’</p>  <p>kalau kau jatuh cinta pada seseorang, aku akan bahagia untukmu.</p> 		
<p>19</p>	<p><b>Obasama :</b> でも、どう言う風のふきまわし? <i>Demo, dou iu fu no fukimawashi?</i> ‘Tapi apa yang membuatmu pulang?’ <b>Irie Naoki:</b> スーツ取りに来た。</p>	<p>Irie-kun berkata kepada Obasama (Ibu Irie-kun), Yuki dan Kotoko bahwa dia akan menghadiri pesta</p>	<p>IKLT/11/17:57/Y/03</p>

<p><i>Suutsu tori ni kita</i> ‘Aku kesini mengambil setelanku’</p> <p><b>Kotoko &amp; Obasama:</b> スーツ??</p> <p><i>Suutsu??</i> ‘Setelan??’</p> <p><b>Irie Naoki:</b> パーティに出るのに、ジーンズって訳にも行かないだろう? <i>Paati ni deru noni, jiinsutte yaku nimo ikanai darou?</i> ‘Aku tidak bisa memakai jeans di pesta, bukan?’</p> <p><b>Obasama:</b> お兄ちゃん、クリスマス行くのパーティ出席してくれるの? <i>Onii-chan, kurisumasu iku no paati shusseki shite kureru no?</i> ‘Naoki, kau akan pergi ke pesta malam natal?’</p> <p><b>Irie Naoki:</b> バイト途中で抜けさせてもらうことにした。だから、遅刻する。 ちよつと顔出さただけぞう。 <i>Baito touchuu de nukesasete morau koto ni shita. Dakara, chikoku suru. Chotto kao dasu dake dazou</i> ‘Aku akan pulang kerja lebih cepat. Jadi aku akan terlambat. Aku hanya akan memperlihatkan wajahku’</p> <p><b>Irie Yuki:</b> やった! お兄ちゃんも一緒だ。 <i>Yatta! Onii-chan mo issho da</i> ‘Ya, kakak datang juga!’</p> <p><b>Obasama:</b> ありがとう、パパも喜ぶな。。 <i>Arigatou, papa mo yorokobu na..</i> ‘Terima kasih, papa akan senang’</p>	<p>malam natal di perusahaan ayahnya.</p>
--	---

	 <p>Naoki, kau akan pergi ke pesta malam natal?</p> <p>Terima kasih. Papa akan sangat senang!</p>		
<p>20</p>	<p><b>Obasama :</b> 琴子ちゃん、本当に大丈夫？せっかくお兄ちゃんもくるのに。</p> <p><i>Kotoko-chan, hontou ni daijoubu? Sekkaku Onii-chan mo kuru noni..</i></p> <p>‘Kau akan baik-baik saja, Kotoko? Naoki akhirnya memutuskan untuk datang juga’</p> <p><b>Kotoko :</b> はい、残念ですけど、先に約束しちゃったので。。それより、おじ様 お子様お家を使わせていただいて、本当にありがとうございます。</p> <p>じんこもサトミもとても喜んでました。</p>	<p>Keluarga Irie akan berangkat ke pesta malam natal di perusahaan, dan Kotoko mengutarakan kekecewaannya karena tidak bisa ikut menghadiri pesta tersebut.</p>	<p>IKLT/11/21:28/Y/04</p>

*Hai, zannen desukedo, saki ni yakusokushichattanode.. sore yori, Ojisama Obasama oie wo tsukawaseteitaite, hontou ni arigatou gozaimasu. Jinko mo Satomi mo totemo yorokondemashita*

‘Ya, sayang sekali Tapi aku sudah berjanji dengan mereka duluan. Lebih penting lagi, terima kasih karena sudah mengijinkan kami memakai rumah. Jinko dan Satomi sangat senang’

**Obasama:** そう、自由に使ってね。  
*Sou, jiyuu ni tsukattene..*  
 ‘iya, jangan sungkan-sungkan.’

**Kotoko :** はい  
*Hai*  
 ‘iya



21	<p><b>Ojisama:</b> まあ、琴子ちゃんたちが大さわぎしてくれば、逆にその方が安全かもんだね。。  <i>Maa, Kotoko-chan tachi ga oosawagishite kureba, gyaku ni sono hoo ga anzen kamon dane..</i>  ‘Naah kalian bertiga akan berisik, rumah aman’</p> <p><b>Kotoko:</b> はい、本当にありがとうございます。  <i>Hai, hontou ni arigatou gozaimasu</i>  ‘Ya, terima kasih banyak’</p> <p><b>Ojisama:</b> いいえいいえ。  <i>ie ie</i>  ‘Tidak masalah’</p> <p><b>Obasama:</b> じゃ、一緒に行けないの残念だけど。。琴子ちゃんも楽しんでね。。  <i>Jaa, isshoni ikenai no zannen dakedo... Kotoko-chan mo tanoshuinde ne..</i>  ‘Ya, sayang sekali kamu tidak bisa datang bersama kita.. tapi selamat bersenang-senang juga, Kotoko-chan’</p> <p><b>Kotoko:</b> はい。  <i>Hai</i>  ‘Iya’</p>	<p>Kotoko tidak ikut menghadiri pesta malam natal di perusahaan ayah Irie-kun karena sudah membuat janji terlebih dahulu dengan Satomi dan Jinko.</p>	IKLT/11/22:03/T/03
----	---	---	--------------------

	 <p>Tapi selamat bersenang - senang juga, Kotoko-chan!</p> <p>Tapi selamat bersenang - senang juga, Kotoko-chan!</p>			
<p>22</p>	<p><b>Irie Naoki:</b> 踊っていただきませんか? <i>Odotte itadakimasenka?</i> 'Bolehkah aku mengajakmu berdansa?'</p> <p><b>Kotoko</b> :喜んで。 <i>Yorokonde</i> 'Tentu'</p>		<p>Kotoko membayangkan dirinya melewati malam natal bersama Irie-kun.</p>	<p>IKLT/11/23:14/Y/05</p>

				
23	<p><b>Satomi:</b> それで、申し訳んだけど。。  <i>Sore de, moushiwakendakedo..</i>  ‘Aku minta maaf, tapi..’</p> <p><b>Kotoko:</b> うん、分かった。私はじんこと二人で楽しんでるよ。  <i>Un, wakatta. Watashi ha Jinko to futari de tanoshiindeiruyo</i>  ‘Aku paham, aku akan memiliki waktu yang <b>menyenangkan</b> bersama Jinko’</p> <p><b>Satomi:</b> 本当にごめんね。今度二人何か奢る買う。  <i>Hontou ni gomen ne. Kondo futari nanika ogoru kau</i>  ‘Aku benar-benar minta maaf, aku akan mentraktir kalian lain waktu’</p> <p><b>Kotoko:</b> きにしないで、楽しんできてね。。</p>		<p>Satomi memberitahu Kotoko melalui telepon bahwa dia membatalkan janji pesta malam natal bersama yang telah mereka sepakati, karena dia ingin melewati malam natal bersama pacarnya.</p>	IKLT/11/28:02/T/04

*Ki ni shinaide, tanoshindekite ne...*  
'Jangan khawatir, bersenang-senanglah..'

**Satomi:** ありがとう。  
*Arigatou*  
'Terima kasih'



				
24	<p>(テレビ番組) しかし、クリスマスは楽しいんです。どこ行ってもクリスマス。こっち行ってもクリスマス。 <i>Shikashi, kurisumasu ha tanoshiindesu. Doko itte mo kurisumasu. Kocchi itte mo kurisumasu</i> 'Ngomong-ngomong, natal benar-benar <b>menyenangkan</b>. Kemana pun kau pergi, terdapat semangat natal'</p>	Acara di televisi yang memeriahkan malam natal.	IKLT/11/34:10/T/05	

			
<p>25</p>	<p><b>Kin-chan:</b> 人を好きになるのと同じや。  <i>Hito wo suki ni naru no to onaji ya</i>          ‘Sama seperti jatuh cinta pada seseorang’  <b>Kotoko</b> : 人を好きになるのと同じ？  <i>Hito wo suki ni naru no to onaji?</i>          ‘Seperti jatuh cinta pada seseorang?’  <b>Kin-chan:</b> せや。誰かを好きになる時、頭で考えんで、自然に分かる。          ああ、          自分はこの人好きなんやなんて。それと同じや。難しいこと          考えなん</p>	<p>Kin-chan sedang menasehati Kotoko yang masih bingung dengan masa depannya, dan Kin-chan menasehati dengan analogi antara hobi dengan rasa suka terhadap seseorang.</p>	<p>IKLT/12/20:40/T/06</p>

でも、ドキドキして、楽しいって、ずっと一緒にいたいと思  
うやろ。

*Seya. Dareka wo suki ni naru toki, atama de kangaende, shizen ni  
wakaru. Aa, jibun ha kono hito suki nanya nante. Sore to onaji ya.  
Muzukashii koto kangaenandemo, dokidoki shite, tanoshiutte, zutto  
isshoni itai to omouyaro*

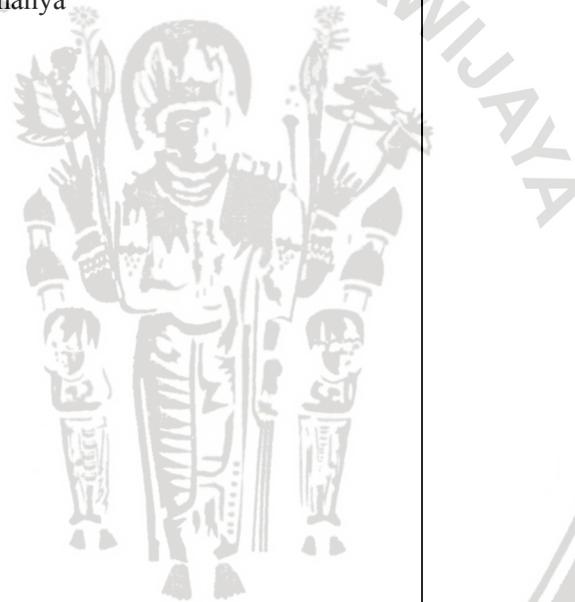
‘Iya, saat kau jatuh cinta, kau tidak perlu pikirkan sebabnya. Seperti,  
“ooh aku mencintai orang ini”, sama saja. Kau tidak perlu pikirkan  
yang sulit, kau akan merasa **bahagia** dan menikmati bersama  
dengannya, kau ingin selalu bersamanya’



你喜欢一个人是同样的吗?  
Seperti jatuh cinta pada seseorang?



你感到快乐  
dan menikmati bersama dengannya?



26	<p><b>Kotoko:</b> おば様、入江君がいるから何か嬉しそうだね。  <i>Obasama, Irie-kun ga iru kara nanika ureshisou dayo ne.</i>      'Kurasa ibumu senang karena kau di sini'</p>  	<p>Keluarga Irie sedang merayakan atas pulangnya Irie-kun ke rumah setelah cukup lama dia pergi.</p>	IKLT/12/30:03/U/15
27	<p><b>Kotoko:</b> でも、今は入江君とどうこうって気持ちにはなれないなあ。。      だって、おじ様がこんなこともなてて、会社も大変な時なんだよ。入江君が家に帰ってきてくれるのは嬉しいけど、おじ様も良くなってくれ</p>	<p>Kotoko menjelaskan tentang hubungannya dengan Irie-kun kepada Satomi dan Jinko di kantin.</p>	IKLT/13/07:36/U/16

て。  
 それで、入江君が大学に戻ってくれるなら。  
*Demo, ima wa Irie-kun to doukoutte kimochi ni hanarenaina.. Datte, Ojisama ga konna koto mo natete, kaisha mo taihen na toki nanda yo. Irie-kun ga ie ni modotte kite kureru no ha ureshii kedo, Ojisama mo yokunatte kurete. Sore de, Irie-kun ga dai gaku ni modotte kurerunara*  
 ‘Tapi sekarang aku tidak mau pikirkan hubungan kita, karena tuan Irie sedang sakit dan perusahaannya dalam masalah. Aku **senang** Irie-kun kembali ke rumah, tapi kalau tuan Irie mulai sehat, Irie-kun mulai kuliah lagi’



Aku senang Irie-kun kembali kerumah, tapi...



dan belajar yang ia inginkan...

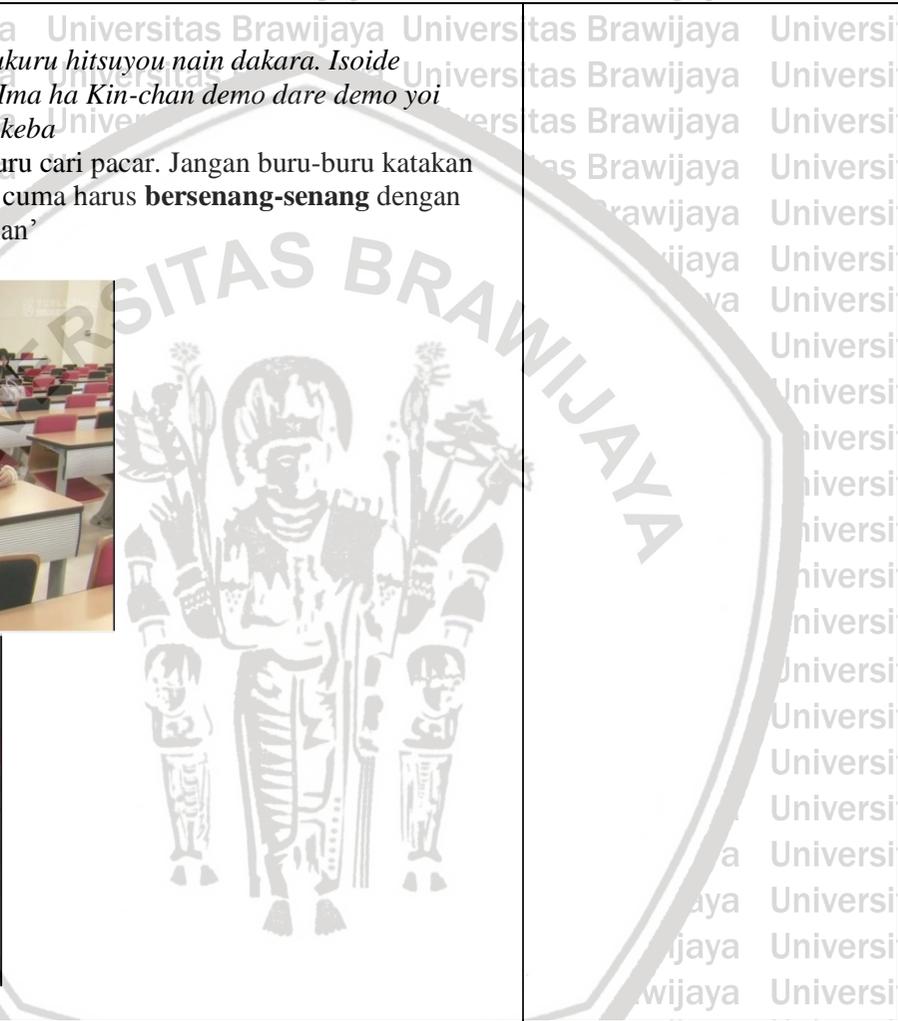


28	<p><b>Sahoko</b> : あのう、直樹さんはどんなことに興味がおありなんですか？  <i>Anoo, Naoki-san ha donna koto ni shumi ga oarinandesuka?</i>          ‘Um.. Noki-san, apa hobimu?’</p> <p><b>Irie Naoki</b>: そうですね。だいたい読書しています。あとはテニスは少々。  <i>Soudesune. Daitai dokusho shiteimasu. Ato ha tenisu h shoushou</i>          ‘Aku suka membaca buku, dan sedikit bisa bermain tenis’</p> <p><b>Kakek Sahoko</b>: 何が少々？何回も大会で優勝しているそうじゃないか。  <i>Nani ga shoushou? Nankai mo taikai de yuushou shiteiru sou janaika?</i>          ‘Sedikit bisa? Aku dengar kamu banyak menjuarai turnamen’</p> <p><b>Sahoko</b> : ああ 凄い！  <i>Aa sugoi!</i>          ‘Itu luar biasa’</p> <p><b>Irie Naoki</b>: 今度教えますよ。  <i>Kondo oshiemasu yo</i>          ‘Aku akan melatihmu’</p> <p><b>Sahoko</b> : 嬉しいです。  <i>Ureshii desu</i>          ‘Saya senang mendengarnya’</p>	<p>Sahoko menanyakan tentang hobi Irie-kun, dan Irie-kun berjanji akan melatih Sahoko bermain tenis.</p>	IKLT/14/18:47/U/17
----	--	--	--------------------

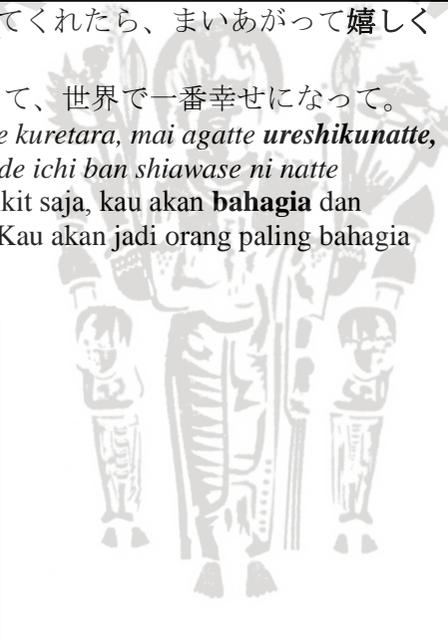
				
29	<p><b>Jinko</b> : どうだったわけデートは?  <i>Dou datta wake deeto ha?</i>  ‘Bagaimana kencannya?’</p> <p><b>Satomi</b>: まあ、やっぱりкинちゃんがだめか?  <i>Maa, yappari Kin-chan ga dame ka?</i>  ‘Ternyata Kin-chan biasa saja kan?’</p> <p><b>Kotoko</b>: まあいいや。それが、思ったより楽しかったんだよね。なんか時間があつという間に過ぎてくって言うか。</p>		<p>Dialog di bawah ini adalah jawaban Kotoko ketika Jinko dan Satomi bertanya tentang kencannya dengan Kin-chan kemarin.</p>	IKLT/15/06:40/T/07

	<p><i>Maa iiya. Sore ga, omotta yori <b>tanoshikattandayo ne</b>. Nanka jikan ga attoiu ma ni sugite kutte iuka</i>  ‘Tidak juga, kengan kemarin benar-benar <b>menyenangkan</b> dari yang ku pikirkan. Waktu berlalu cepat sekali’</p> 		
30	<p><b>Kotoko:</b> 今日楽しかった、ありがとう。  <i>Kyou <b>tanoshikatta</b>, arigatou</i>  ‘Hari ini <b>menyenangkan</b> sekali, terima kasih’</p> <p><b>Kin-chan:</b> わしも、久々スカツとしたわ。  <i>Washi mo, hisabisa sukatsu toshita wa..</i></p>	<p>Kotoko akan berpisah dengan Kin-chan setelah melalui kengan mereka.</p>	IKLT/15/07/03/T/08

	<p>‘Aku juga lama tidak pernah merasakan seperti ini’</p> <p><b>Kotoko</b> : じゃね。 Jane ‘Sampai jumpa’</p> 		
<p>31</p>	<p><b>Satomi:</b> 彼しなんでおわててつくる必要ないんだから。急いでけつろん出すことないって。今はきんちゃんでも誰でも良いから、楽しく遊んで</p>	<p>Satomi menasehati Kotoko ketika dia bingung menentukan pria yang akan mendampinginya hidup kelak.</p>	<p>IKLT/15/08:32/T/09</p>

	<p>よけば。  <i>Kareshi nande owatete tsukuru hitsuyou nain dakara. Isoide ketsuron dasu kotonaitte. Ima ha Kin-chan demo dare demo yoi kara, tanoshiku asondeyokeba</i>          ‘Kamu tidak perlu buru-buru cari pacar. Jangan buru-buru katakan jawabanmu. Sekrang, kau cuma harus <b>bersenang-senang</b> dengan siapapun termasuk Kin-chan’</p>  		
<p>32</p>	<p><b>Aihara</b> : はい、お待たせ。</p>	<p>Aihara menyiapkan makanan</p>	<p>IKLT/15/20:32/U/18</p>

	<p><i>Hai, omatase</i> ‘Terima kasih telah menunggu’</p> <p><b>Ojisama:</b> これはまた美味そうだね。 <i>Kore ha mata uma soudane</i> ‘Semuanya kelihatan enak sekali’</p> <p><b>Aihara :</b> 入江ちゃんの好きなものばかり場合。 <i>Onii-chan no suki na mono bakari baai</i> ‘Ini semua makanan kesukaanmu, Irie-chan’</p> <p><b>Ojisama:</b> 嬉しいか。。病院食は本当にあじけのうて。 <i>Ureshiika.. byouinshoku ha hontou ni ajikenoute</i> ‘Senangnya.. makanan di rumah sakit tidak enak’</p>	<p>kejutan untuk menyambut kepulangan Ojisama (tuan Irie) dari rumah sakit setelah cukup lama dia dirawat di sana.</p>	
	 <p>Ini semua makanan kesukaanmu, Irie-chan</p>		

	 <p>Senangnya.</p>			
<p>33</p>	<p><b>Kotoko</b> : そのくせ、ちょっと優しくしてくれたら、まいあがって嬉しくなっ て、もうしかしてっってお思っ、世界で一番幸せになっ。 <i>Sonokuse, chotto yasashiku shite kuretara, mai agatte ureshikunatte, mou shikashitette omotte, sekai de ichi ban shiawase ni natte</i> ‘Tapi, jika dia baik padamu sedikit saja, kau akan <b>bahagia</b> dan berharap hal lebih akan terjadi. Kau akan jadi orang paling bahagia di dunia’</p>  <p>kau akan bahagia dan berharap hal lebih akan terjadi.</p>		<p>Kotoko sedang bicara empat mata dengan Sahoko tentang perasaan kepada seseorang yang dicintai.</p>	<p>IKLT/15/31:31/U/19</p>

				
34	<p><b>Obasama :</b> でも私、今でも琴子ちゃんをあきめられない。  <i>Demo watashi, ima demo Kotoko-chan ha akimerarenai</i>  ‘Tapi aku belum menyerah padamu, Kotoko’</p> <p><b>Kotoko :</b> ありがとうございます。そんなに思っただけになって、  <b>すごく</b>  <b>嬉しい</b>です。私、おば様のこと本当のお母さんみたいに思っ  <b>てい</b>  ます。これまでも、これからも。  <i>Arigatou gozaimasu. Sonna ni omotteitadakerunatte, sugoku</i>  <b>ureshii</b> desu. Watashi, Obasama no koto hontou no okaasan mitai  <i>ni omotteimasu. Kore mademo, kore karamo</i>  ‘Terima kasih. Aku sangat <b>senang</b> anda memikirkan ku sejauh itu.  Aku menganggap anda sebagai ibu kandungku, dari awal hingga  seterusnya’</p>		<p>Obasama berkata kepada Kotoko bahwa dia menyesal karena tidak dapat menyatukan perasaan Kotoko dengan Irie-kun.</p>	IKLTL/15/36:26/U/20

				
<p>35</p>	<p><b>Ojisama:</b> このたびは、入江直樹と大泉沙穂子の婚約がととのい喜んで          おります。  <i>Kono tabi ha, Irie Naoki to Oizumi Sahoko no konyaku ga totonoi          yorokonde orimasu</i>          'Aku <b>bahagia</b> mengumumkan Irie Naoki dan Oizumi Sahoko          sekarang bertunangan'</p>	<p>sedang berlangsung          pertunangan antara Irie          Naoki dan Oizumi Sahoko.</p>	<p>IKLT/16/00:05/Y/06</p>	

				
<p>36</p>	<p><b>Satomi</b> : 琴子だって、言ってたじゃん。きんちゃんと一緒にいると、楽しいって。自分がない物を持つ。入江にあこがれる気持ちも分かるけど、でも、長く付き合っ生きてるのは一生一緒にいて幸せになれるのは、きんちゃんみたいな男だと私は思う。  <i>Koto datte, itteta jan. Kin-chan to isshoni iru to, tanoshiutte. Jibun ni</i></p>	<p>Satomi menasehati Kotoko ketika dia bingung menentukan apakah Irie-kun atau Kin-chan yang akan mendampinginya hidup kelak.</p>	<p>IKLT/16/01:37/T/10</p>	

*nai mono wo motsu. Irie ni okogareru kimochi mo wakaruru kedo, demo, nagaku tsuki atte ikeru no ha isshou isshoni ite shiawase ni nareru no ha, Kin-chan mitai na otoko da to watashi ha omou*

'Kau juga pernah bilang, Kotoko. Kalau **menyenangkan** rasanya bersama Kin-chan. Aku mengerti alasan kau kagum kepada Irie, dia punya hal yang tidak kau punya. Tapi jika kau ingin punya hubungan di jangka waktu lama, kalau kau ingin bahagia di sisa hidupmu, kurasa Kin-chan orang yang tepat untukmu'



<p>37</p>	<p><b>Kotoko</b> : ねえ、お父さん。もし私がきんちゃんと結婚したら嬉しい？  <i>Nee, Otoosan. Moshi watashi ga Kin-chan to kekkon shitara ureshii?</i>          ‘Hmm.. Ayah? Kalau misalnya aku menikah dengan Kin-chan, apakah Ayah akan senang?’</p> <p><b>Ayah Kotoko:</b> へえ?!?!な。何?? ?  <i>Hee?!?! na.. nani???</i>          ‘Haa?!! A,, apa???’</p> 	<p>Kotoko sedang menanyakan pendapat ayahnya tentang pilihannya menikah dengan Kin-chan.</p>	<p>IKLT/16/09:36/U/21</p>
-----------	---	--	---------------------------



**Data Pembahasan Kata *Tanoshii* dalam Serial Drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru**

NO	KALIMAT	EPISODE	MENTIT	DATA KE-	KETERANGAN
1	Satomi: 琴子、大丈夫か？琴子？ <i>Kotoko, daijoubu ka? Kotoko?</i> 'Kotoko, kau tidak apa-apa? Kotoko?' Kotoko: 楽しいね。 <i>Tanoshii ne..</i> 'Lucu kan?'	5	47:06	1	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>tanoshii</i> yang menyatakan suatu keadaan yang menyenangkan.
2	Ojisama: ありがとう、よし、おじゃましよう。 <i>Arigatou, Yoshi, ojamashimashiyo</i> 'Terima kasih, duduklah' Obasama: 楽しいな。 <i>Tanoshii na</i> 'Aku senang sekali'	6	10:26	2	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>tanoshii</i> yang mengungkapkan kepuasan dan kesenangan bersama.
3	Obasama: じゃ、一緒に行けないの残念だけど。。 琴子ちゃんも楽しんでね。 <i>Jaa, isshoni ikenai no zannen dakedo... Kotoko-chan mo tanoshiinde ne..</i> 'Ya, sayang sekali kamu tidak bisa datang bersama kita.. tapi selamat <b>bersenang-senang</b> juga, Kotoko-chan' Kotoko: はい。 <i>Hai</i> 'Iya'	11	22:03	3	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>tanoshii</i> yang mengungkapkan kepuasan dan kesenangan bersama.
4	Satomi: それで、申し訳んだけど。。 <i>Sore de, moushiwakendakedo..</i> 'Aku minta maaf, tapi..' Kotoko: うん、分かった。私はじんこと二人で楽しんでるよ。	11	28:02	4	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>tanoshii</i> yang menyatakan suatu keadaan yang menyenangkan.

	<p><i>Un, wakatta. Watashi ha Jinko to futari de tanoshiindeiruyo</i>  ‘Aku paham, aku akan memiliki waktu yang <b>menyenangkan</b> bersama Jinko’  Satomi: 本当にごめんね。今度二人何か奢る買う。  <i>Hontou ni gomen ne. Kondo futari nanika ogoru kau</i>  ‘Aku benar-benar minta maaf, aku akan mentraktir kalian lain waktu’  Kotoko: きにしないで、楽しんできてね。  <i>Ki ni shinaide, tanoshindekite ne..</i>  ‘Jangan khawatir, <b>bersenang-senanglah..</b>’</p>				
5	<p>(テレビ番組)  しかし、クリスマスは楽しいんです。どこ行ってもクリスマス。こっち行ってもクリスマス。  <i>Shikashi, kurisumasu ha tanoshiindesu. Doko itte mo kurisumasu.</i>  <i>Kocchi itte mo kurisumasu</i>  ‘Ngomong-ngomong, natal benar-benar <b>menyenangkan</b>. Kemana pun kau pergi, terdapat semangat natal’</p>	11	34:10	5	<p>Penggunaan ungkapan rasa senang <i>tanoshii</i> yang mengungkapkan kesenangan tanpa adanya rasa haru.</p>
6	<p>Kin-chan: 難しいこと考えなんでも、ドキドキして、  <b>楽しい</b>って、ずっと一緒にいたいと思う  やる。  <i>Muzukashii koto kangaenandemo, dokidoki shite,</i>  <i>tanoshiitte, zutto isshoni itai to omouyaro</i>  ‘Kau tidak perlu pikirkan yang sulit, kau akan merasa <b>bahagia</b> dan menikmati bersama dengannya, kau ingin selalu bersamanya’</p>	12	20:40	6	<p>Penggunaan ungkapan rasa senang <i>tanoshii</i> yang mengungkapkan kepuasan dan kesenangan bersama.</p>
7	<p>Kotoko: まあいいや。それが、思ったより<b>楽し</b>かつ  <b>たんだ</b>よね。  <i>Maa iiya. Sore ga, omotta yori tanoshikattandayo ne.</i></p>	15	06:40	7	<p>Penggunaan ungkapan rasa senang <i>tanoshii</i> yang menyatakan suatu keadaan yang menyenangkan.</p>

	‘Tidak juga, kencan kemarin benar-benar <b>menyenangkan</b> dari yang ku pikirkan’				
8	Kotoko : 今日楽しかった、ありがとう。 <i>Kyou tanoshikatta, arigatou</i> ‘Hari ini <b>menyenangkan</b> sekali, terima kasih’	15	07:03	8	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>tanoshii</i> yang mengungkapkan kepuasan dan kesenangan bersama.
9	Satomi: 今はきんちゃんでも誰でも良いから、楽しく遊んでよけば。 <i>Ima ha Kin-chan demo dare demo yoi kara, tanoshiku asondeyokeba</i> ‘Kau cuma harus <b>bersenang-senang</b> dengan siapapun termasuk Kin-chan’	15	08:32	9	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>tanoshii</i> yang menyatakan suatu keadaan yang menyenangkan.
10	Satomi : 琴子だって、言ってたじゃん。きんちゃんと一緒にいると、楽しいって。 <i>Koto datte, itteta jan. Kin-chan to isshoni iru to, tanoshiitte.</i> ‘Kau juga pernah bilang, Kotoko. Kalau <b>menyenangkan</b> rasanya bersama Kin-chan’	16	01:37	10	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>tanoshii</i> yang menyatakan suatu keadaan yang menyenangkan.

**Data Pembahasan Kata *Ureshii* dalam Serial Drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru**

NO	KALIMAT	EPISODE	MENIT	DATA KE-	KETERANGAN
1	Obasama: まあ、可愛らしいお女さんで嬉しいな。 内は息子ばかりだから。 <i>Maa, kawairashii ojousan de ureshii na. Uchi ha musuko bakari dakara</i> 'Senangnya punya gadis cantik sepertimu di sini, kita cuma punya putra'	1	31:23	1	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang menyatakan kesenangan dan kepuasan karena sesuatu terjadi sesuai harapan.
2	Obasama: 気になってもらえ嬉しいな。さあ、もっと 召し上がれ。 <i>Kinite morae ureshii na. Saa, motto meshi agare</i> 'Aku senang kau menyukainya, silahkan kau tambah lagi'	1	32:41	2	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang menyatakan kesenangan dan kepuasan karena sesuatu terjadi sesuai harapan.
3	Ojisama: あのニュース見てから、びっくりしたね。 まあ、あんな目にあつたのは、災難やっ たけど、こうやっとまたねアイちゃんと ご縁ができたも本当に嬉しいだ。 <i>Ano nyuusu mite kara, bikkurishita ne. Maa, anna me ni atta no ha, sainan yatta kedo..., kooyatto mata ne, ai chan to go enga dekita mo hontou ni ureshii da</i> 'Saat aku mendengar berita itu, aku terkejut. Yaa itu mungkin musibah, tapi aku senang sekali kita bisa bertemu lagi'	1	33:58	3	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang mengungkapkan kesenangan disertai rasa haru.
4	Obasama: どうかしら？だめ？気に入らなかった？ 張り切すぎちゃったかしら。。内って息	1	39:44	4	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang mengungkapkan

	<p>子しかないでしょう。でも私、女の子が欲しくて欲しくてたまらなかったから。  <i>Dou kashira? Dame? Ki ni hairanakatta? Harisetsu sugichattakashira.. Naitte musuko shikanai deshu. Demo watashi, onna no kodomo ga hoshikute hoshikute tamaranakattakara..</i>          ‘Naah.. bagaimana menurutmu? Apa? Kamu tidak suka? Mungkin aku terlalu bersemangat, kita hanya punta putra, tapi aku selalu ingin anak perempuan’          Kotoko: とても嬉しいです。  <i>Totemo ureshii desu</i>          ‘Aku sangat senang’</p>				kesenangan disertai rasa haru.
5	<p>Kotoko: ありがとうございます。はい、いただきます。ああ、おいしそう。。。おいしい。  <i>Arigatou gozaimasu. Hai, itadakimasu. Aa, oishisou... oishii.</i>          ‘Terima kasih. Selamat makan.. wah kelihatannya enak.. enaknyaa..’          Obasama: 私も嬉しいな。こう言うの一度やってみたかったのよ。。。  <i>Watashi mo ureshii na. Kou iu no ichi do yatte mitakattanoyo..</i>          ‘Baguslah. Aku selalu melakukan ini’</p>	2	09:55	5	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang menyatakan kesenangan dan kepuasan karena sesuatu terjadi sesuai harapan.
6	<p>Kotoko: 嘘！百番？？嘘だ。入江くん、百番、やった嬉しい。  <i>Usu! Hyaku ban?? Uso da. Irie-kun, hyaku ban, yatta ureshii.</i>          ‘Yang benar saja! Ke 100?? Yang benar saja. Irie-kun, aku</p>	2	37:05	6	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang menyatakan kesenangan dan kepuasan karena sesuatu terjadi sesuai harapan.

	diperingkat 100, aku <b>senang</b> sekali’				
7	Kotoko: いや、嬉しくて。私、入江君におめでとう と言ってくれるね。 <i>Iya, ureshikute. Watashi, Irie-kun ni omedetou to itte kureru ne</i> ‘Tidak, aku <b>senang</b> sekali. Aku akan memberikannya selamat’	4	27:16	7	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang mengungkapkan kesenangan disertai rasa haru.
8	Satomi: ありがとうございます。うちらF組全員か けることなく皆卒業できでちょう嬉しい です。 <i>Arigatou gozaimasu. Uchira F gumi zenin kakeru koto naku minna sotsugyou deki de chou ureshii desu</i> ‘Terima kasih. <b>Senangnya</b> kita semua lulus tanpa terkecuali’	5	06:26	8	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang menyatakan kesenangan dan kepuasan karena sesuatu terjadi sesuai harapan.
9	Obasama: 琴子ちゃんがテニスをやるなんが嬉しい じゃない。私も若いころはけっこう上手 なプレイヤーだったのよ。 <i>Kotoko-chan ga tenisu wo yarunan ga ureshii ja nai. Watashi mo wakai koro ha kekkou jouzu na pureiyaa datta noyo</i> ‘Aku <b>senang</b> kau ikut main tenis. Aku cukup bagus memainkannya saat aku masih muda’	6	26:18	9	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang tidak menunjukkan rasa haru.
10	Irie yuki: お兄ちゃん、琴子が出て行くって。やっ た！あいつたら、お兄ちゃんや僕にばか り迷惑かけてさ。これでやっと頭が悪い 菌がまちきらかされなくて住むね。凄く 嬉しい！あのバッカ琴子だよ。 <i>Onii-chan, Kotoko ga dete ikutte. Yatta! Aitsutara, Onii- chan ya boku ni bakari meiwaku kaketesa. Kore de yatto</i>	7	02:32	10	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang tidak menunjukkan rasa haru.

	<p><i>atama ga warui kin ga machi kirakasarenakute sumu ne.</i>  <b>Sugoku ureshii!</b> <i>Ano bakka Kotoko dayo</i>          ‘Kakak, Kotoko akan pindah. Yeay! <b>Senangnya</b>, dasar Kotoko bodoh! Dia telah memberi kita banyak masalah, sekarang dia tidak bisa menyebar kuman bodohnya lagi’</p>				
11	<p>Obasama: 琴子ちゃん戻ってきてくれて、本当に嬉しいな。自分の家戻ってきた感想いかが?  <i>Kotoko-chan modottekiite kurete, hontou ni ureshii na.</i>  <i>Jibun no ie modotte kita kansou ikaga?</i>          ‘Aku <b>senang</b> sekali kau kembali, Kotoko-chan. Bagaimana rasanya kembali ke rumah sendiri?’</p>	8	05:28	11	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang menyatakan kesenangan dan kepuasan karena sesuatu terjadi sesuai harapan.
12	<p>Irie Naoki: そのワンピース右ににあってるね。  <i>Sono wanpiisu migi ni niatтеру ne</i>          ‘Kau cantik dengan pakaian itu’          Matsumoto: 本当? 嬉しい。  <i>Hontou? Ureshii</i>          ‘Sungguh? <b>Senangnya..</b>’</p>	8	23:46	12	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang mengungkapkan kesenangan disertai rasa haru.
13	<p>Matsumoto: 斗南に天才テニスプレイヤーがいるって聞いて。しかも、ハンサムだし、成績もいいし。お父さんも東大出身も社長さんなんでしょう? てっきり外部受験すると思ってた。でも、斗南に進学するって聞いて、嬉しかったな。。運命感じちゃった。  <i>Tonan ni tensai tennis pureyaa ga irutte kiite. Shikamo, hansamu dashi, seiseki mo ii shi. Otoosan mo Toudai shushin mo shachou-san nandeshou? Tekkiri gaibujuken suru to omotteta. Demo, Tonan ni shingaku surutte kiite, ureshikatta na.. unmeikanji chatta</i></p>	8	28:16	13	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang menyatakan subjektifitas.

	<p>‘Orang bilang ada seseorang yang sangat berbakat bermain Tenis di Tonan. Bukan Cuma itu, dia tampan dan cerdas. Dan ayahmu lulusan Universitas Tokyo dan dia presiden perusahaan kan? Aku yakin kau akan ikut ujian di kampus lain. Tapi saat ku dengar kau ke Universitas Tonan, aku <b>senang</b>, kurasa ini takdir’</p>				
14	<p>Irie Naoki: 服を着てるモデルがいいからさ。 <i>Fuku wo kiteru moderu ga ii karasa</i> ‘Karena yang memakainya juga bagus’ Matsumoto: おせじでも嬉しい。 <i>Osejidemo ureshii</i> ‘Aku <b>tersanjung</b>’</p>	8	31:10	14	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang menyatakan subjektifitas.
15	<p>Kotoko: おば様、入江君がいるから何か嬉しいそうだよ。 <i>Obasama, Irie-kun ga iru kara nanika ureshisou dayone.</i> ‘Kurasa ibumu <b>senang</b> karena kau di sini’</p>	12	30:03	15	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang mengungkapkan isi perasaan orang lain.
16	<p>Kotoko: でも、今は入江君とどうこうって気持ちにはなれないなあ。だって、おじ様がこんなことなてて、会社も大変な時なんだよ。入江君が家に帰ってきてくれるのは嬉しいけど、おじ様も良くなってきて。それで、入江君が大学に戻ってくれるなら。 <i>Demo, ima wa Irie-kun to doukoutte kimochi ni hanarenaina.. Datte, Ojisama ga konna koto mo natete, kaisha mo taihen na toki nanda yo. Irie-kun ga ie ni modotte kite kureru no ha ureshii kedo, Ojisama mo yokunatte kurete. Sore de, Irie-kun ga dai gaku ni modotte</i></p>	13	07:36	16	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang menyatakan kesenangan dan kepuasan karena sesuatu terjadi sesuai harapan.

	<p><i>kurerunara</i> ‘Tapi sekarang aku tidak mau pikirkan hubungan kita, karena tuan Irie sedang sakit dan perusahaannya dalam masalah. Aku <b>senang</b> Irie-kun kembali ke rumah, tapi kalau tuan Irie mulai sehat, Irie-kun mulai kuliah lagi’</p>				
17	<p>Irie Naoki: 今度教えますよ。 <i>Kondo oshiemasu yo</i> ‘Aku akan melatihmu’ Sahoko: 嬉しいですよ。 <i>Ureshii desu</i> ‘Saya <b>senang</b> mendengarnya’</p>	14	18:47	17	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang mengungkapkan kesenangan disertai rasa haru.
18	<p>Aihara: 入江ちゃんの好きなものばかり場合。 <i>Onii-chan no suki na mono bakari baai</i> ‘Ini semua makanan kesukaanmu, Irie-chan’ Ojisama: 嬉しいか。。病院食は本当にあじけのうて。 <i>Ureshiika.. byouinshoku ha hontou ni ajikenoute</i> ‘<b>Senangnya..</b> makanan di rumah sakit tidak enak’</p>	15	20:32	18	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang menyatakan kesenangan dan kepuasan karena sesuatu terjadi sesuai harapan.
19	<p>Kotoko: そのくせ、ちょっと優しくしてくれたら、まいあがって嬉しくなって、もうしかしてってお思っ、世界で一番幸せになって。 <i>Sonokuse, chotto yasashiku shite kuretara, mai agatte</i> <i>ureshikunatte, mou shikashitette omotte, sekai de ichi ban shiawase ni natte</i> ‘Tapi, jika dia baik padamu sedikit saja, kau akan <b>bahagia</b> dan berharap hal lebih akan terjadi. Kau akan jadi orang paling bahagia di dunia’</p>	15	31:31	19	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang mengungkapkan isi perasaan orang lain.
20	<p>Kotoko: ありがとうございます。そんなに思っただけのって、すごく嬉しいです。私、</p>	15	36:26	20	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang mengungkapkan

	<p>おば様のこと本当のお母さんみたいに思っています。これまでも、これからも。  <i>Arigatou gozaimasu. Sonna ni omotteitadakerunatte, sugoku ureshii desu. Watashi, Obasama no koto hontou no okaasan mitai ni omotteimasu. Kore mademo, kore karamo</i>          ‘Terima kasih. Aku sangat <b>senang</b> anda memikirkan ku sejauh itu. Aku menganggap anda sebagai ibu kandungku, dari awal hingga seterusnya’</p>				kesenangan disertai rasa haru.
21	<p>Kotoko: ねえ、お父さん。もし私がきんちゃんと結婚したら嬉しい？  <i>Nee, Otoosan. Moshi watashi ga Kin-chan to kekkon shitara ureshii?</i>          ‘Hmm. Ayah? Kalau misalnya aku menikah dengan Kin-chan, apakah Ayah akan <b>senang</b>?’</p>	16	09:36	21	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>ureshii</i> yang mengungkapkan isi perasaan orang lain.

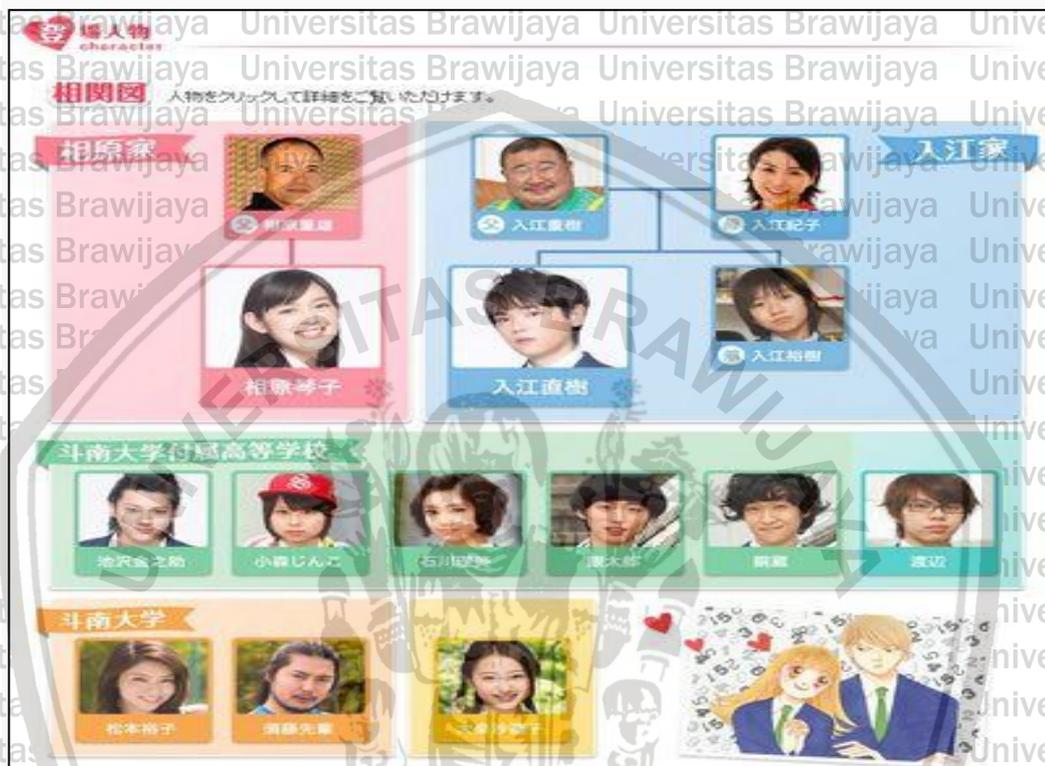
**Data Pembahasan Kata *Yorokobu* dalam Serial Drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* karya Tada Kaoru**

NO	KALIMAT	EPISODE	MENTIT	DATA KE-	KETERANGAN
1	<p>Kotoko: 良かった。ほかにいきたい大学があったら            らかなないけど、でも東大に行ったら、            おじ様おば様<b>喜ぶ</b>と思うよ。私何か親に            迷惑かけっぱなしだからさ、そんな風に            親を<b>喜ばせる</b>チャンスたくさんある入江            君が羨ましい。</p> <p><i>Yokatta. Hoka ni ikitai daigaku ga attara shikanai kedo..            demo toudai ni ittara, ojisama obasama yorokobu to            omouyo. Watashi nanika oya ni meiwaku kakeppanashita            dakarasa, sonna fu ni oya wo yorokobaseru chansu            takusan aru Irie-kun ga urayamashii</i></p> <p>‘Baguslah, Kecuali jika ada perguruan tinggi lain yang            ingin kau tuju, kurasa orangtua mu akan <b>senang</b> jika kau            di Universitas Tokyo. Aku selalu membuat ayahku            kesulitan, ku harap aku punya kesempatan sepertimu agar            membuat ayahku <b>bangga</b>’</p>	4	12:51	1	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>yorokobu</i> yang mengungkapkan isi perasaan orang lain.
2	<p>Kotoko : だから。。。入江君に好きな人ができた            なら、私、それを<b>喜ぶ</b>たいってこと。</p> <p><i>Dakara... Irie-kun ni suki na hito ga dekitanara, watashi,            sore wo yorokobitaitte koto</i></p> <p>‘Yang ingin ku katakan adalah... kalau kau jatuh cinta            pada seseorang, aku akan <b>bahagia</b> untukmu’</p>	9	42:40	2	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>yorokobu</i> yang mengungkapkan rasa bahagia kepada orang lain.
3	<p>IrieYuki: やった！お兄ちゃんも一緒だ。</p> <p><i>Yatta! Onii-chan mo issho da</i></p> <p>‘Ya, kakak datang juga!’</p>	11	17:57	3	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>yorokobu</i> yang menunjukkan kepuasan dan kesenangan karena

	<p>Obasama: ありがとう、パパも喜ぶな。  <i>Arigatou, papa mo yorokobu na..</i>          ‘Terima kasih, papa akan senang’</p>				suatu hal terjadi sesuai harapan.
4	<p>Kotoko: はい、残念ですけど、先に約束しちゃったので。それより、おじ様おば様お家を使わせていただいて、本当にありがとうございます。じんこもサトミもとても喜んでました。  <i>Hai, zannen desukedo, saki ni yakusokushichattanode.. sore yori, Ojisama Obasama oie wo tsukawaseteitadaite, hontou ni arigatou gozaimasu. Jinko mo Satomi mo totemo yorokondemashita</i>          ‘Ya, sayang sekali Tapi aku sudah berjanji dengan mereka duluan. Lebih penting lagi, terima kasih karena sudah mengizinkan kami memakai rumah. Jinko dan Satomi sangat senang’</p>	11	21:28	4	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>yorokobu</i> yang menyatakan kesenangan bersama.
5	<p>Irie Naoki: 踊っていたりませんか？  <i>Odotte itadakimasenka?</i>          ‘Bolehkah aku mengajakmu berdansa?’          Kotoko: 喜んで。  <i>Yorokonde</i>          ‘Tentu’</p>	11	23:14	5	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>yorokobu</i> yang menunjukkan kepuasan dan kesenangan karena suatu hal terjadi sesuai harapan.
6	<p>Ojisama: このたびは、入江直樹と大泉沙穂子の婚約がととのい喜んでおります。  <i>Kono tabi ha, Irie Naoki to Oizumi Sahoko no konyaku ga totonoi yorokonde orimasu</i>          ‘Aku bahagia mengumumkan Irie Naoki dan Oizumi Sahoko sekarang bertunangan’</p>	16	00:05	6	Penggunaan ungkapan rasa senang <i>yorokobu</i> yang menyatakan kesenangan bersama.

## Daftar Pemeran Tokoh dalam Serial Drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo*

### Karya Tada Kaoru



- Miki Honoka sebagai Aihara Kotoko
- Furukawa Yuki sebagai Irie Naoki
- Yamada Yuki sebagai Ikezawa Kinnosuke
- Fujimoto Nanami sebagai Komori Jinko
- Yamaya Kasumi sebagai Ishikawa Satomi
- Tanaka Satoshi (田中聡元) sebagai Odawara
- Aizawa Yuga (相澤 侑我) sebagai Irie Yuki
- Tanaka Yoji sebagai Aihara Shigeki
- Nishimura Tomomi sebagai Irie Noriko

- Imoarazaka Kakaricho sebagai Irie Shigeo

#### **SMA Tonan**

- Shibasaki Keisuke sebagai Gintaro
- Takahiro Iida (飯田隆裕) sebagai Dozo
- Kaai Sara (河相沙羅) sebagai Watanabe

#### **Universitas Tonan**

- Mori Kanna sebagai Matsumoto Yuko
- Kaji Masaki sebagai Sudo-senpai
- Ayamu (彩夢) sebagai Matsumoto Ayako
- Shiramata Atsushi sebagai Takamiya Ryo
- Miyazaki Shuto (宮崎秋人) sebagai Narasaki Nobu
- Utsumi Akiyoshi sebagai Nakagawa Taketo

#### **Keluarga Oizumi**

- Takada Riho (高田里穂) sebagai Oizumi Sahoko
- Horiuchi Masami sebagai Pengacara Oizumi
- Kashiwabara Takashi (cameo, ep15)

### Sinopsis Serial Drama *Itazura na Kiss Love in Tokyo* Karya Tada Kaoru



Saat upacara awal masuk kuliah, salah satu siswi bernama Aihara Kotoko yang tidak pintar, jatuh hati kepada siswa cerdas dan tampan bernama Irie Naoki. Kotoko jatuh hati padanya sejak pandangan pertama. Kotoko selalu tidak mampu mengungkapkan perasaannya pada Irie-kun, namun pada akhirnya dia mempunyai kesempatan untuk mengungkapkan bagaimana perasaannya. Tapi dengan tidak disangka, Irie-kun membuat Kotoko sedih dengan berkata “Ku tidak suka cewek yang bodoh sepertimu.”

Suatu hari, rumah kotoko hancur karena kejatuhan meteor. Sampai mereka menemukan tempat tinggal yang baru, sahabat ayahnya yang bernama Irie bersedia rumahnya ditinggali oleh mereka. Namun Kotoko terkejut ketika rumah yang akan dia tinggali ternyata adalah rumah Irie-kun. Setelah itu, Kotoko dan Irie-kun akhirnya tinggal satu atap dala waktu yang cukup lama. Sejak saat itupun Irie-kun mulai tertarik dengan Kotoko. Meskipun banyak halangan untuk Irie-kun dan Kotoko bersatu, namun pada akhirnya mereka menikah dengan bahagia.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Jalan Veteran Malang 65145  
 Telp./Fax (0341) 575822 (direct)

E-mail: [fib\\_ub@brawijaya.ac.id](mailto:fib_ub@brawijaya.ac.id) <http://www.fib.brawijaya.ac.id>

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

1. Nama : Helda Dewi Arindah
2. NIM : 105110200111005
3. Program Studi : S1 Sastra Jepang
4. Topik Skripsi : Linguistik – Semantik
5. Judul Skripsi : Penggunaan *Kanjou Hyougen* Kata *Tanoshii*,  
*Ureshii*, dan *Yorokobu* dalam Serial Drama  
*Itazura na Kiss Love in Tokyo* Karya Tada Kaoru
6. Tanggal Mengajukan : 25 September 2013
7. Tanggal Selesai Revisi : 18 Januari 2014
8. Nama Pembimbing : I. Febi Ariani Saragih, M.Pd.  
II. Efrizal, M.A.
9. Keterangan Konsultasi :

NO	TANGGAL	MATERI	PEMBIMBING	PARAF
1	25 September 2013	Persetujuan Judul	Febi Ariani Saragih, M.Pd.	
2	30 September 2013	Pengajuan Bab I	Febi Ariani Saragih, M.Pd.	
3	1 Oktober 2013	Bimbingan Bab I	Febi Ariani Saragih, M.Pd.	
4	4 Oktober 2013	Revisi Bab I	Febi Ariani Saragih, M.Pd.	
5	7 Oktober 2013	ACC Bab I	Febi Ariani Saragih, M.Pd. Efrizal, M.A.	
6	11 Oktober 2013	Pengajuan Bab II-III	Febi Ariani Saragih, M.Pd.	
7	17 Oktober 2013	Bimbingan Bab II-III	Febi Ariani Saragih, M.Pd.	
8	22 Oktober 2013	Revisi Bab II-III	Febi Ariani Saragih, M.Pd.	
9	24 Oktober 2013	Bimbingan Bab II-III	Febi Ariani Saragih, M.Pd.	
10	28 Oktober 2013	Revisi Bab II-III	Febi Ariani Saragih, M.Pd.	
11	30 Oktober 2013	Bimbingan Bab II-III	Febi Ariani Saragih, M.Pd.	
12	1 November 2013	Revisi Bab II-III	Febi Ariani Saragih, M.Pd.	
13	5 November 2013	ACC Bab II-III	Febi Ariani Saragih, M.Pd.	
14	5 November 2013	Pengajuan Bab I-III	Efrizal, M.A.	
15	6 November 2013	Revisi Bab I-III	Efrizal, M.A.	
16	7 November 2013	ACC Bab I-III	Efrizal, M.A.	
17	8 November 2013	ACC SEMPRO	Febi Ariani Saragih, M.Pd. Efrizal, M.A.	
18	19 November 2013	SEMPRO	Febi Ariani Saragih, M.Pd. Efrizal, M.A.	
19	26 November 2013	Revisi SEMPRO	Efrizal, M.A.	
20	9 Desember 2013	Pengajuan Bab IV-V	Febi Ariani Saragih, M.Pd.	
21	17 Desember 2013	Bimbingan Bab IV-V	Febi Ariani Saragih, M.Pd.	

22	19 Desember 2013	Revisi Bab IV-V	Febi Ariani Saragih, M.Pd.
23	23 Desember 2013	Bimbingan Bab IV-V	Febi Ariani Saragih, M.Pd.
24	24 Desember 2013	Revisi Bab IV-V Abstrak	Febi Ariani Saragih, M.Pd.
25	27 Desember 2013	ACC Bab IV-V, Abstrak	Febi Ariani Saragih, M.Pd.
26	27 Desember 2013	Pengajuan Bab IV-V, Abstrak	Efrizal, M.A.
27	2 Januari 2014	ACC Bab IV-V, Abstrak	Efrizal, M.A.
28	3 Januari 2014	ACC SEMHAS	Febi Ariani Saragih, M.Pd.
			Efrizal, M.A.
29	9 Januari 2014	SEMHAS	Febi Ariani Saragih, M.Pd.
			Efrizal, M.A.
			Nadya Inda Syartanti, M.Si.
30	13 Januari 2014	Revisi SEMHAS	Nadya Inda Syartanti, M.Si.
			Febi Ariani Saragih, M.Pd.
31	13 Januari 2014	ACC Ujian Skripsi	Efrizal, M.A.
			Febi Ariani Saragih, M.Pd.
32	16 Januari 2014	Ujian Skripsi	Efrizal, M.A.
			Febi Ariani Saragih, M.Pd.
			Nadya Inda Syartanti, M.Si.
33	18 Januari 2014	Revisi Ujian Skripsi	Febi Ariani Saragih, M.Pd.
			Efrizal, M.A.

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai:



Dosen Pembimbing I

Malang, 18 Januari 2014

Dosen Pembimbing II

Febi Ariani Saragih, M.Pd.

Efrizal, M.A.

NIK. 740207.12.1.2.0037

NIP. 19700825.200012.1.001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Syariful Muttaqin, M.A.

NIP. 19751101.200312.1.001